



LAPORAN KEUANGAN UNAUDITED

TAHUN
2024

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS KEARSIPAN

**DINAS KEARSIPAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jl. Demang Lebar Daun No. 4863 Palembang
Tlp. (0711) 364843 Website : arsip.sumselprov.go.id



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS KEARSIPAN**

Jalan Demang Lebar Daun Nomor 4863 Palembang
Telepon : (0711) 364843 Faximile : (0711) 364843 Kode Pos 30137
e-mail : dinaskearsipanprov.sumsel@yahoo.co.id, Website :
www.arsip.sumselprov.go.id

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KEPALA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) DINAS KEARSIPAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Laporan keuangan bulanan OPD Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan yang terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
2. Laporan Operasional (LO)
3. Rekonsiliasi LRA
4. Rekonsiliasi LO
5. SPJ Fungsional per 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut adalah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

**Palembang, 12 Februari 2025
Pegguna Anggaran**

**Dyah Novita Fitriani P.,S.KM.,M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP.197111301994032001**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	ii
LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	iii
NERACA.....	iv
LAPORAN OPERASIONAL (LO).....	v
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	vi
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN.....	3
BAB III KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	7
BAB IV PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN.....	60
BAB V PENUTUPAN.....	60

LAMPIRAN

1. Berita acara penutupan / pemerikanaan Kas Bendahara Pengeluaran T.A 2024
2. Prosedur Analitis
3. Kertas kerja
4. Berita acara Rekonsiliasi LRA Per 31 Desember 2024
5. Register UP, GU,LS dan GU Nihil
6. SPJ Fungsional Bulan Desember 2023
7. Copy Rekening Koran Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024
8. Neraca Aset
9. Stock Opname Persediaan Tahun 2024
10. Berita Acara Rekon Aser Per 31 Desember 2024
11. Rekap Penyusutan
12. Rekap KIB A,B,C,D



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

DINAS KEARSIPAN

Neraca

TAHUN ANGGARAN 2024

1 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024



Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1	ASET	10.486.257.943,12	11.021.627.692,12
1.1	ASET LANCAR	13.488.700,00	6.661.000,00
1.1.12	Persediaan	13.488.700,00	6.661.000,00
1.1.12.01	Barang Pakai Habis	13.488.700,00	6.661.000,00
	JUMLAH ASET LANCAR	13.488.700,00	6.661.000,00
		0,00	0,00
1.3	ASET TETAP	10.440.750.078,12	10.982.947.527,12
1.3.01	Tanah	5.466.386.143,68	5.466.386.143,68
1.3.01.01	Tanah	5.466.386.143,68	5.466.386.143,68
1.3.02	Peralatan dan Mesin	10.177.076.175,44	10.063.996.175,44
1.3.02.01	Alat Besar	12.210.000,00	4.530.000,00
1.3.02.02	Alat Angkutan	2.022.237.020,00	2.022.237.020,00
1.3.02.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	2.725.868.105,44	2.738.528.105,44
1.3.02.06	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	233.534.000,00	213.694.000,00
1.3.02.08	Alat Laboratorium	1.142.307.580,00	1.142.307.580,00
1.3.02.10	Komputer	3.502.658.270,00	3.404.438.270,00
1.3.02.19	Peralatan Olahraga	538.261.200,00	538.261.200,00
1.3.03	Gedung dan Bangunan	4.890.642.900,00	4.890.642.900,00
1.3.03.01	Bangunan Gedung	4.890.642.900,00	4.890.642.900,00
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	946.047.000,00	946.047.000,00
1.3.04.03	Instalasi	946.047.000,00	946.047.000,00
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	1.050.000,00	1.050.000,00
1.3.05.05	Tanaman	1.050.000,00	1.050.000,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(11.040.452.141,00)	(10.385.174.692,00)
1.3.07.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(8.779.603.860,00)	(8.242.809.407,00)
1.3.07.02	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1.980.976.043,00)	(1.886.144.222,00)
1.3.07.03	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(279.872.238,00)	(256.221.063,00)
	JUMLAH ASET TETAP	10.440.750.078,12	10.982.947.527,12
		0,00	0,00
1.5	ASET LAINNYA	32.019.165,00	32.019.165,00
1.5.03	Aset Tidak Berwujud	336.650.000,00	336.650.000,00
1.5.03.01	Aset Tidak Berwujud	336.650.000,00	336.650.000,00
1.5.05	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(304.630.835,00)	(304.630.835,00)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1.5.05.01	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(304.630.835,00)	(304.630.835,00)
	JUMLAH ASET LAINNYA	32.019.165,00	32.019.165,00
	JUMLAH ASET	10.486.257.943,12	11.021.627.692,12
		0,00	0,00
2	KEWAJIBAN	18.286.005,00	221.455.664,26
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	18.286.005,00	221.455.664,26
2.1.01	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	3.005.664,26
2.1.01.05	Utang PPh Pusat	0,00	3.005.664,26
2.1.06	Utang Belanja	18.286.005,00	218.450.000,00
2.1.06.01	Utang Belanja Pegawai	18.286.005,00	0,00
2.1.06.02	Utang Belanja Barang dan Jasa	0,00	185.280.000,00
2.1.06.07	Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	33.170.000,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	18.286.005,00	221.455.664,26
	JUMLAH KEWAJIBAN	18.286.005,00	221.455.664,26
		0,00	0,00
3	EKUITAS	10.467.971.938,12	10.800.172.027,86
3.1	EKUITAS	10.467.971.938,12	10.800.172.027,86
3.1.01	Ekuitas	(1.562.094.462,14)	(831.734.866,14)
3.1.01.01	Ekuitas	10.800.172.027,86	11.587.245.316,12
3.1.01.02	Surplus/Defisit-LO	(12.362.266.490,00)	(12.418.980.182,26)
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	12.030.066.400,26	11.631.906.894,00
3.1.03.01	RK PPKD	12.030.066.400,26	11.631.906.894,00
	JUMLAH EKUITAS	10.467.971.938,12	10.800.172.027,86
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10.486.257.943,12	11.021.627.692,12

Provinsi Sumatera Selatan, 12-02-2025
Plt. Kepala Dinas Kearsipan


DYAH NOVITA FITRIANI P. SKM., M.Si
NIP. 197111301994032001

Dicetak Oleh SIPD Kementerian Dalam Negeri



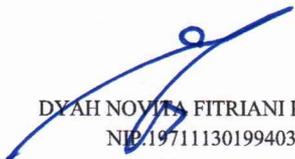
PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS KEARSIPAN
LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2024
1 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024



Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
8	BEBAN	12.362.266.490,00	12.418.980.182,26	(56.713.692,26)	(0,46)
8.1	BEBAN OPERASI	11.706.989.041,00	11.708.727.558,26	(1.738.517,26)	(0,01)
8.1.01	Beban Pegawai	8.388.374.853,00	7.422.623.212,26	965.751.640,74	13,01
8.1.01.01	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	4.228.618.503,00	3.827.703.313,26	400.915.189,74	10,47
8.1.01.02	Beban Tambahan Penghasilan ASN	4.130.356.350,00	3.540.119.899,00	590.236.451,00	16,67
8.1.01.03	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	29.400.000,00	54.800.000,00	(25.400.000,00)	(46,35)
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	3.318.614.188,00	4.286.104.346,00	(967.490.158,00)	(22,57)
8.1.02.01	Beban Barang	1.120.133.475,00	1.424.770.101,00	(304.636.626,00)	(21,38)
8.1.02.02	Beban Jasa	1.110.710.148,00	1.442.815.804,00	(332.105.656,00)	(23,02)
8.1.02.03	Beban Pemeliharaan	253.885.295,00	310.103.975,00	(56.218.680,00)	(18,13)
8.1.02.04	Beban Perjalanan Dinas	833.885.270,00	1.098.414.466,00	(264.529.196,00)	(24,08)
8.1.02.05	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	10.000.000,00	(10.000.000,00)	(100,00)
	JUMLAH BEBAN OPERASI	11.706.989.041,00	11.708.727.558,26	(1.738.517,26)	(0,01)
8.1.08	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	655.277.449,00	710.252.624,00	(54.975.175,00)	(7,74)
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	536.794.453,00	580.219.627,00	(43.425.174,00)	(7,48)
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	94.831.821,00	94.831.822,00	(1,00)	(0,00)
8.1.08.03	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	23.651.175,00	23.651.175,00	0,00	0,00
8.1.08.06	Beban Amortisasi Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	0,00	11.550.000,00	(11.550.000,00)	(100,00)
	JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	655.277.449,00	710.252.624,00	(54.975.175,00)	(7,74)
	JUMLAH BEBAN	12.362.266.490,00	12.418.980.182,26	(56.713.692,26)	(0,46)
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(12.362.266.490,00)	(12.418.980.182,26)	56.713.692,26	(0,46)

Provinsi Sumatera Selatan, 5 Februari 2025
Plt. Kepala Dinas Kearsipan


DYAH NOVITA FITRIANI P SKM.,M.Si
NIP.197111301994032001



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS KEARSIPAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2024
01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
5	BELANJA DAERAH	12.602.020.917,00	12.027.060.736,00	95,44	11.631.906.894,00
5.1	BELANJA OPERASI	12.454.770.917,00	11.880.170.736,00	95,39	11.523.606.894,00
5.1.01	Belanja Pegawai	8.684.978.065,00	8.370.088.848,00	96,37	7.419.617.548,00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	4.373.196.065,00	4.210.332.498,00	96,28	3.824.697.649,00
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	3.106.503.000,00	2.985.916.930,00	96,12	2.657.609.500,00
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	2.950.550.000,00	2.833.767.730,00	96,04	2.657.609.500,00
5.1.01.01.01.0002	Belanja Gaji Pokok PPPK	155.953.000,00	152.149.200,00	97,56	0,00
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	283.488.000,00	277.819.914,00	98,00	251.987.826,00
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	274.658.000,00	269.205.282,00	98,01	251.987.826,00
5.1.01.01.02.0002	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	8.830.000,00	8.614.632,00	97,56	0,00
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	225.320.000,00	215.040.000,00	95,44	218.480.000,00
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	225.320.000,00	215.040.000,00	95,44	218.480.000,00
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	289.700.000,00	289.700.000,00	100,00	290.030.000,00
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	289.700.000,00	289.700.000,00	100,00	290.030.000,00
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	17.036.000,00	16.835.000,00	98,82	12.815.000,00
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	8.036.000,00	7.840.000,00	97,56	12.815.000,00
5.1.01.01.05.0002	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	9.000.000,00	8.995.000,00	99,94	0,00
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	137.162.000,00	132.166.500,00	96,36	124.345.140,00
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	129.162.000,00	124.200.300,00	96,16	124.345.140,00
5.1.01.01.06.0002	Belanja Tunjangan Beras PPPK	8.000.000,00	7.966.200,00	99,58	0,00
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	31.088.000,00	28.067.710,00	90,28	33.793.803,00
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	31.088.000,00	28.067.710,00	90,28	33.793.803,00
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	39.000,00	37.907,00	97,20	32.292,00
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	34.000,00	33.726,00	99,19	32.292,00
5.1.01.01.08.0002	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	5.000,00	4.181,00	83,62	0,00
5.1.01.01.09	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	242.166.065,00	240.106.114,00	99,15	213.696.123,00
5.1.01.01.09.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	235.205.065,00	233.315.766,00	99,20	213.696.123,00
5.1.01.01.09.0002	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	6.961.000,00	6.790.348,00	97,55	0,00
5.1.01.01.10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	6.375.000,00	6.160.621,00	96,64	5.476.924,00
5.1.01.01.10.0001	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	6.000.000,00	5.795.452,00	96,59	5.476.924,00
5.1.01.01.10.0002	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	375.000,00	365.169,00	97,38	0,00
5.1.01.01.11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	19.594.000,00	18.481.802,00	94,32	16.431.041,00
5.1.01.01.11.0001	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	18.200.000,00	17.386.330,00	95,53	16.431.041,00
5.1.01.01.11.0002	Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	1.394.000,00	1.095.472,00	78,58	0,00
5.1.01.01.12	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	14.725.000,00	0,00	0,00	0,00
5.1.01.01.12.0001	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	13.757.000,00	0,00	0,00	0,00
5.1.01.01.12.0002	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PPPK	968.000,00	0,00	0,00	0,00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	4.282.382.000,00	4.130.356.350,00	96,45	3.540.119.899,00
5.1.01.02.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	0,00	0,00	0,00	1.719.658.995,00
5.1.01.02.03.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	0,00	0,00	0,00	1.719.658.995,00
5.1.01.02.05	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	4.282.382.000,00	4.130.356.350,00	96,45	1.820.460.904,00
5.1.01.02.05.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	4.282.382.000,00	4.130.356.350,00	96,45	1.820.460.904,00
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	29.400.000,00	29.400.000,00	100,00	54.800.000,00
5.1.01.03.07	Belanja Honorarium	29.400.000,00	29.400.000,00	100,00	54.800.000,00
5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawab Pengelolaan Keuangan	22.200.000,00	22.200.000,00	100,00	38.900.000,00
5.1.01.03.07.0002	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	7.200.000,00	7.200.000,00	100,00	15.900.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	3.769.792.852,00	3.510.081.888,00	93,11	4.103.989.346,00
5.1.02.01	Belanja Barang	1.160.216.272,00	1.126.321.175,00	97,08	1.427.935.101,00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	1.160.216.272,00	1.126.321.175,00	97,08	1.427.935.101,00
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pehumas	145.000.000,00	139.934.000,00	96,51	156.547.500,00
5.1.02.01.01.0010	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	0,00	0,00	0,00	99.620.000,00
5.1.02.01.01.0023	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	89.461.812,00	88.485.065,00	98,91	111.556.000,00
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	226.912.960,00	224.574.910,00	98,97	287.242.250,00
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	214.725.000,00	201.403.000,00	93,80	255.307.651,00
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	0,00	0,00	0,00	2.400.000,00
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	80.000.000,00	79.861.500,00	99,83	39.215.500,00
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	75.000.000,00	74.717.700,00	99,62	94.956.100,00
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapet	329.116.500,00	317.345.000,00	96,42	313.335.000,00
5.1.02.01.01.0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	0,00	0,00	0,00	49.359.100,00
5.1.02.01.01.0056	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	0,00	0,00	0,00	13.446.000,00
5.1.02.01.01.0058	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	0,00	0,00	0,00	4.950.000,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	1.319.769.000,00	1.116.610.148,00	84,61	1.436.915.804,00
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	1.228.769.000,00	1.025.857.148,00	83,49	1.295.775.804,00
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	85.500.000,00	66.650.000,00	77,95	68.350.000,00
5.1.02.02.01.0004	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	0,00	0,00	0,00	1.450.000,00

KodeRekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
5.1.02.02.01.0024	Belanja Jasa Tenaga Arsip dan Perpustakaan	43.953.000,00	40.572.000,00	92,31	43.317.000,00
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	475.487.000,00	443.963.000,00	93,37	608.275.000,00
5.1.02.02.01.0029	Belanja Jasa Tenaga Ahli	21.329.000,00	12.600.000,00	59,07	12.800.000,00
5.1.02.02.01.0052	Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi	50.000.000,00	49.930.000,00	99,86	99.860.000,00
5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telepon	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	20.000.000,00	8.353.987,00	41,77	10.186.134,00
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	412.000.000,00	316.066.927,00	76,72	369.491.120,00
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	10.000.000,00	9.997.200,00	99,97	9.382.600,00
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	82.000.000,00	63.469.709,00	77,40	60.837.700,00
5.1.02.02.01.0064	Belanja Paket/Pengiriman	2.500.000,00	1.050.000,00	42,00	1.534.000,00
5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	25.000.000,00	13.204.325,00	52,82	10.292.250,00
5.1.02.02.04	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00	45.800.000,00
5.1.02.02.04.0202	Belanja Sewa Peralatan Komunikasi untuk Dokumentasi	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00	28.300.000,00
5.1.02.02.04.0355	Belanja Sewa Peralatan Umum	0,00	0,00	0,00	17.500.000,00
5.1.02.02.08	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	20.800.000,00	20.800.000,00	100,00	9.900.000,00
5.1.02.02.08.0001	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00	9.900.000,00
5.1.02.02.08.0018	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	11.800.000,00	11.800.000,00	100,00	0,00
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	45.200.000,00	44.953.000,00	99,45	85.440.000,00
5.1.02.02.12.0001	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	45.200.000,00	44.953.000,00	99,45	85.440.000,00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	451.080.000,00	433.265.295,00	96,05	130.723.975,00
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	88.600.000,00	77.600.000,00	87,58	130.723.975,00
5.1.02.03.02.0115	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	15.000.000,00	7.200.000,00	48,00	7.719.975,00
5.1.02.03.02.0117	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Lainnya	3.600.000,00	900.000,00	25,00	900.000,00
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	35.000.000,00	34.700.000,00	99,14	60.156.500,00
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	35.000.000,00	34.800.000,00	99,43	61.947.500,00
5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	362.480.000,00	355.665.295,00	98,12	0,00
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	362.480.000,00	355.665.295,00	98,12	0,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	838.727.580,00	833.885.270,00	99,42	1.098.414.466,00
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	838.727.580,00	833.885.270,00	99,42	1.098.414.466,00
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	838.727.580,00	833.885.270,00	99,42	1.098.414.466,00
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	10.000.000,00
5.1.02.05.01	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	10.000.000,00
5.1.02.05.01.0002	Belanja Penghargaan atas Suatu Prestasi	0,00	0,00	0,00	10.000.000,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	12.454.770.917,00	11.880.170.736,00	95,39	11.523.606.894,00
5.2	BELANJA MODAL	147.250.000,00	146.890.000,00	99,76	108.300.000,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	138.930.000,00	138.570.000,00	99,74	108.300.000,00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	20.560.000,00	20.510.000,00	99,76	14.600.000,00
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	20.560.000,00	20.510.000,00	99,76	14.600.000,00
5.2.02.05.02.0001	Belanja Modal Mebel	9.472.000,00	9.440.000,00	99,66	4.600.000,00
5.2.02.05.02.0006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	11.088.000,00	11.070.000,00	99,84	10.000.000,00
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	19.840.000,00	19.840.000,00	100,00	0,00
5.2.02.06.01	Belanja Modal Alat Studio	19.840.000,00	19.840.000,00	100,00	0,00
5.2.02.06.01.0006	Belanja Modal Alat Studio Lainnya	19.840.000,00	19.840.000,00	100,00	0,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	98.530.000,00	98.220.000,00	99,69	93.700.000,00
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	86.030.000,00	85.720.000,00	99,64	73.000.000,00
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer	20.000.000,00	19.900.000,00	99,50	0,00
5.2.02.10.01.0003	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	66.030.000,00	65.820.000,00	99,68	73.000.000,00
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer	12.500.000,00	12.500.000,00	100,00	20.700.000,00
5.2.02.10.02.0005	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	12.500.000,00	12.500.000,00	100,00	20.700.000,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	8.320.000,00	8.320.000,00	100,00	0,00
5.2.05.01	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	8.320.000,00	8.320.000,00	100,00	0,00
5.2.05.01.02	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	8.320.000,00	8.320.000,00	100,00	0,00
5.2.05.01.02.0001	Belanja Modal Audio Visual	8.320.000,00	8.320.000,00	100,00	0,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	147.250.000,00	146.890.000,00	99,76	108.300.000,00
	JUMLAH BELANJA	12.602.020.917,00	12.027.060.736,00	95,44	11.631.906.894,00
	SURPLUS/DEFISIT	(12.602.020.917,00)	(12.027.060.736,00)	95,44	(11.631.906.894,00)

Provinsi Sumatera Selatan, 05 Februari 2025
Pdt. Kepala Dinas Kearsipan

DYAH NOVITA FITRIANI P SKM.,M.Si
NIP. 197111301994032001



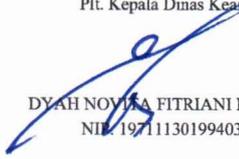
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS KEARSIPAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
1 JANUARI 2024 SAMPAI 31 DESEMBER 2024



(Dalam Rupiah)

URAIAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	10.800.172.027,86	8.757.307.172,44
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(12.362.266.490,00)	(12.418.980.182,26)
RK PPKD	12.030.066.400,26	11.631.906.894,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
LAIN-LAIN	0,00	2.829.938.143,68
EKUITAS AKHIR	10.467.971.938,12	10.800.172.027,86

Provinsi Sumatera Selatan, 5 Februari 2025
Plt. Kepala Dinas Kearsipan


DYAH NOVIKA FITRIANI P. SKM., M.Si
NIK 197111301994032001

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

I. PENDAHULUAN

Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas akuntansi, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Pelaporan keuangan pemerintah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

1. Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan;
2. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
3. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas akuntansi serta hasil-hasil yang telah dicapai;
4. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas akuntansi mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
5. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas akuntansi berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman; dan
6. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas akuntansi, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan/ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran, saldo anggaran

lebih, surplus/defisit-Laporan Operasional (LO), aset, kewajiban, ekuitas, dan arus kas suatu entitas akuntansi.

Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar hukum penyusunan laporan keuangan antara lain:

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan negara;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 8 Tahun 2021 tentang APBD Perubahan Tahun 2021;

15. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 50 Tahun 2010 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Gubernur Nomor 1 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 50 Tahun 2010 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan;
16. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 61 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 51 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan;
17. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 60 Tahun 2018 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 83 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Provinsi Sumatera Selatan; dan
18. Surat Edaran Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 051/SE/BPKAD/2021 tanggal 8 November 2021 perihal Percepatan Penatausahaan Bendahara, Penyusunan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD, dan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

I. Pendahuluan

Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan

Landasan hukum penyusunan laporan keuangan

Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

II. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan

III. Kebijakan Akuntansi

Entitas akuntansi

Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan

Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan

Transisi Laporan Keuangan dari Kas Modifikasian ke Basis Akrua

Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP.

IV. Penjelasan Akun-Akun Laporan Keuangan

Penjelasan Akun-Akun Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Pendapatan - LRA

Belanja

Penjelasan Akun-Akun Neraca

Aset

Kewajiban

Ekuitas

Penjelasan Akun-Akun Laporan Operasional (LO)

Pendapatan - LO

Beban

Kegiatan Non Operasional

Pos Luar Biasa

Penjelasan Akun-Pos Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

V. Penutup

II. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Pendapatan dalam Tahun Anggaran 2023 pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan NIHIL.

Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp. 13.396.468.499,00 terealisasi sebesar Rp. 11.631.906.894,00 atau 86,83% dengan realisasi fisik 98,79% Apabila dibandingkan dengan Belanja Tahun 2022 terjadi penurunan Realisasi Belanja dari tahun 2022 sebesar Rp. 12.407.544.986,00 menjadi Rp. 11.631.906.894,00 hal ini dikarenakan hampir semua kegiatan terlaksana.

Tabel 2.1. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

URAIAN	ANGGARAN 2024 (Rp)	REALISASI 2024 (Rp)	%	REALISASI 2023 (Rp)
PENDAPATAN	0	0	0	0
BELANJA	12.602.020.917,00	12.027.060.736,00	95,44	11.631.906.894,00
BELANJA OPERASI	12.454.770.917,00	11.880.170.736,00	95,39	11.523.606.894
BELANJA MODAL	147.250.000,00	146.890.000,00	99,76	108.300.000,00

Tabel 22. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan Per Program kegiatan

NO	PROGRAM / SUB KEGIATAN	ANGGARAN 2024 (Rp)	REALISASI 2024 (Rp)	%
I.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	11.917.020.917,00	11.370.239.391,00	95,41
01	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100.200.00,00	93.504.893,00	93,32
1	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	5.300.000,00	5.265.000,00	99,34
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	5.500.000,00	5.495.000,00	99,25
3	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	6.000.000,00	5.966.500,00	99,44
4	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	6.300.000,00	5.183.000,00	82,27
5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	77.100.000,00	71.631.393,00	92,91
02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.694.978.065,00	8.380.033.848,00	96,38
6	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.655.578.065,00	8.340.688.848,00	96,36
7	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	29.400.000,00	29.400.000,00	100
8	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	10.000.000,00	9.945.000,00	99,45
03	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	230.000.000,00	226.590.027,00	98,52
8	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	60.000.000,00	59.654.300,00	99,42
9	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	80.000.000,00	77.314.450,00	96,64
10	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	90.000.000,00	89.612.277,00	99,58
04	Administrasi Umum Perangkat Daerah	904.982.950,00	891.526.315,00	98,51
11	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	75.000.000,00	74.717.700,00	99,62

12	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100.000.000,00	99.892.950,00	99,89
13	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	160.000.000,00	159.706.500,00	99,82
14	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	90.000.000,00	89.928.000,00	99,92
15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	10.000.000,00	9.997.200,00	99,97
16	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	469.982.040,00	457.283.965,00	97,30
05	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	147.250.000,00	146.890.000,0	99,76
18	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	147.250.000,00	146.890.000,00	99,76
06	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.056.269.000,00	886.075.623,00	83,73
19	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.500.000,00	1.050.000,00	42,00
20	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	515.000.000,00	387.890.623,00	75,32
21	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	540.769.000,00	497.135.000,00	91,93
07	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	781.341.812,00	745.618.685,00	95,43
22	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	254.461.812,00	241.623.390,00	94,95
23	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	143.600.000,00	127.530.000,00	88,81
24	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	383.820.000,00	376.465.295,00	98,22
II	Program Pengelolaan Arsip	530.000.000,00	504.244.888,00	95,14
07	Pengelolaan Arsip Dinamis Provinsi	190.000.000,00	183.591.490,00	96,63
25	Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Provinsi	150.000.000,00	148.603.280,00	99,07
26	Penyusutan Arsip dinamis	20.000.000,00	19.988.210,00	99,94
27	Pemciptaan dan Pemeliharaan Arsip Dinamis	20.000.000,00	15.000.000,00	75,00
09	Pengelolaan Arsip Statis Daerah Provinsi	90.000.000,00	84.335.055,00	93,71

28	Akuisisi, Pengolahan, Preservasi dan Akses Arsip Statis	90.000.000,00	84.335.055,00	93,71
10	Pengelolaan Simpul Jaringan Dalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Provinsi	250.00.000	236.318.343,00	94,53
29	Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Provinsi Melalui JIKN	150.000.000,00	137.027.730,00	91,38
30	Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi	100.000.000	99.245.613,00	99,25
III	Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	155.000.000,00	152.576.457,00	98,44
11	Pemusnahan Arsip di lingkungan Pemerintahan Daerah Provinsi yang memiliki Retensi dibawah 10 Tahun	145.000.000,00	142.683.937,00	98,40
31	Penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	60.000.000,00	58.086.185,00	96,81
32	Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang Memiliki Retensi Di Bawah 10 Tahun	85.000.000,00	84.597.752,00	99,53
	Penyelamatan Arsip Perangkat Daerah Provinsi yang di gabung dan/atau dibubarkan dan pemekaran daerah Kab/Kota	10.000.000,00	9.892.520,00	98,93
33	Pendampingan Penyelamatan Arsip bagi pemekaran lintas Kab/Kota	10.000.000,00	9.892.520.000,00	92
JUMLAH		12.602.020.917,00	12.027.060.736,00	95,44

III. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Entitas akuntansi

Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan adalah perangkat Daerah yang melaksanakan tugas membantu Gubernur dalam penyelenggaraan Pemerintah Provinsi dalam lingkup kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk melaksanakan tugas tersebut maka Dinas Kearsipan Daerah melaksanakan fungsi:

1. penyusunan kebijakan program Dinas Kearsipan;
2. pembinaan di bidang kearsipan;
3. penyelenggaraan penunjang pelaksanaan pemerintahan provinsi di bidang kearsipan ;
4. penyelenggaraan dan pengelolaan arsip inaktif;
5. penyelenggaraan akuisisi, pengolahan dan pelestarian arsip statis;
6. penyelenggaraan informasi dan jaringan informasi kearsipan statis;
7. pembinaan tenaga fungsional arsiparis;
8. pembinaan pengelolaan arsip kepada perangkat daerah, lembaga pendidikan,

- perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan masyarakat;
9. pengkoordinasian panatausahaan, pemanfaatan dan pengaman barang milik negara/daerah;
 10. pembinaan lembaga kearsipan provinsi dan kabupaten/kota;

Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2017 adalah basis akrual. Dimana pengakuan pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBD.

Berpedoman kepada pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 10 tentang koreksi kesalahan perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan operasi yang tidak dilanjutkan serta interpretasi pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 4, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menyajikan saldo akun-akun Tahun 2018 sebagaimana yang tertera pada Laporan Hasil Audit BPK RI tahun sebelumnya. Adapun dampak kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang berdampak pada laporan keuangan periode sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas dan disajikan dalam CALK dalam rangka memberikan informasi atas keterbandingan atas laporan keuangan.

Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan nilai tukar/kurs tengah Bank Sentral yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transisi Laporan Keuangan dari Basis Kas Modifikasian ke Basis Akrual

Aspek pertama perubahan akuntansi pemerintahan adalah perubahan dari dasar kas menjadi dasar akrual. Untuk menuju dasar akrual, maka diperlukan masa transisi atau penyesuaian dengan kondisi masing masing entitas dimana akuntansi pemerintahan diaplikasikan. Studi IFAC PSC mengidentifikasi bahwa antara dasar kas dan dasar akrual terdapat dua modifikasi yang dipakai, yaitu (1) dasar modifikasi kas (*modified cash basic*) dan (2) dasar akrual modifikasian (*modified accrual basic*).

1. Dasar Kas Modifikasian (*Modified Cash Basic*)

Pada dasarnya mirip dengan dasar kas dalam mengakui transaksi dan kejadian saat kas diterima atau dibayarkan. Hanya saja, perbedaannya, pembukuan masih dibuka pada akhir periode dengan ditambah suatu jangka waktu tertentu setelah tahun buku. Penerimaan dan pengeluaran yang terjadi selama periode perpanjangan tersebut, namun berasal dari transaksi periode sebelumnya, diakui sebagai pendapatan dan pengeluaran dari tahun fiskal sebelumnya. Arus kas pada awal periode pelaporan, yang telah dipertanggungjawabkan pada periode sebelumnya dikurangkan dari aliran kas periode saat ini. Pengakuan dan pelaporan saldo kas antara dasar kas modifikasian dengan dasar kas terdapat persamaan. Hanya saja, dalam dasar kas modifikasian masih dibukanya pembukuan untuk mengakui suatu jumlah yang diterima dan dibayar selama periode perpanjangan tertentu. Pos-pos dasar kas modifikasian dan dasar kas adalah pos-pos dasar kas modifikasian termasuk saldo neto jumlah diterima dan dibayar selama periode tertentu yang terjadi di periode sebelumnya.

2. Dasar Akrua Modifikasian (*Modified Accrual Basic*)

Dasar akrua modifikasian mengakui transaksi dan peristiwa pada saat transaksi atau peristiwa terjadi, dan bukan saat kas diterima atau dibayarkan. Perbedaan utama dasar akrua modifikasian dari dasar akrua adalah:

- a. Aset fisik dibiayakan (*expensed*) pada waktu pembelian; dan
- b. Seluruh aset dan kewajiban lainnya diakui seperti dasar akrua.

Elemen-elemen yang diakui dalam dasar akrua modifikasian, adalah:

- a. Aset-aset Keuangan;
- b. Kewajiban;
- c. Kewajiban Bersih/Aset-aset Keuangan Bersih; dan
- d. Pendapatan dan Biaya Modifikasi Akrua.

Dasar Akrua Modifikasian menyediakan para pemakai Laporan Keuangan, dengan informasi mengenai sumber daya, alokasi sumber daya, dan penggunaan sumber-sumber keuangan.

Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Kebijakan Akuntansi Pendapatan-Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan RKUD yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pengakuan

Pendapatan-LRA diakui pada saat :

1. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima pada RKUD;
2. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima oleh Bendahara Penerimaan dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke RKUD, dengan ketentuan Bendahara Penerimaan tersebut merupakan bagian dari BUD;
3. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima satker/OPD dan digunakan langsung tanpa disetor ke RKUD, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD;
4. Kas atas pendapatan yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas telah diterima, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD; dan
5. Kas atas pendapatan yang diterima entitas lain di luar entitas pemerintah berdasarkan otoritas yang diberikan oleh BUD, dan BUD mengakuinya sebagai pendapatan.

Pengukuran

Pendapatan-LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan. Pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Penyajian dan Pengungkapan

Pendapatan-LRA disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan basis kas sesuai dengan klasifikasi dalam BAS. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam CALK terkait dengan Pendapatan-LRA adalah:

1. Penerimaan pendapatan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya Tahun Anggaran;
2. Penjelasan mengenai pendapatan yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus;
3. Penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan pendapatan daerah; dan
4. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

Kebijakan Akuntansi Pendapatan-LO

Pendapatan adalah semua penerimaan RKUD yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode TA yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pengakuan

Pendapatan-LO diakui pada saat:

1. Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*); atau
2. Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*).

Pengakuan Pendapatan-LO pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dilakukan bersamaan dengan penerimaan kas selama periode berjalan kecuali perlakuan pada saat penyusunan laporan keuangan dengan melakukan penyesuaian dengan alasan:

- a. Tidak terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas;
- b. Ketidakpastian penerimaan kas relatif tinggi;
- c. Dokumen timbulnya hak sulit, tidak diperoleh, atau tidak diterbitkan, misalnya pendapatan atas jasa giro;
- d. Sebagian pendapatan menggunakan sistem *self assessment* dimana tidak ada dokumen penetapan (dibayarkan secara tunai

tanpa penetapan); dan

- e. Sistem atau administrasi piutang (termasuk *aging schedule* piutang) harus memadai, hal ini terkait dengan penyesuaian di awal dan akhir tahun. Apabila sistem administrasi tersebut tidak memadai, tidak diperkenankan untuk mengakui hak bersamaan dengan penerimaan kas, karena ada risiko Pemda tidak mengakui adanya piutang di akhir tahun.

Dalam hal Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai Badan Layanan Umum Daerah.

Pengakuan Pendapatan-LO dibagi menjadi dua yaitu:

1. Pendapatan-LO Diakui Bersamaan dengan Penerimaan Kas Selama Tahun Berjalan

Pendapatan-LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah tidak terjadi perbedaan waktu antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas daerah. Dengan demikian, Pendapatan-LO diakui pada saat kas diterima bersamaan dan disertai dokumen penetapan.

2. Pendapatan-LO Diakui pada saat Penyusunan Laporan Keuangan

- a. Pendapatan-LO Diakui Sebelum Penerimaan Kas

Pendapatan-LO diakui sebelum penerimaan kas dilakukan apabila terdapat penetapan hak pendapatan daerah, misalnya Surat Ketetapan Pajak Daerah/Surat Ketetapan Retribusi Daerah (OPD/SKRD) yang diterbitkan dengan metode *official assesment* atau Perpres/Permenkeu/Pergub dimana hingga akhir tahun belum dilakukan pembayaran oleh pihak ketiga atau belum diterima oleh pemerintah daerah. Hal ini merupakan tagihan (piutang) bagi pemerintah daerah dan utang bagi wajib bayar atau pihak yang menerbitkan keputusan/peraturan.

- b. Pendapatan-LO Diakui setelah Penerimaan Kas

Apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah terjadi perbedaan antara jumlah kas yang diterima dibandingkan

barang/jasa yang belum seluruhnya diserahkan oleh Pemerintah Provinsi kepada pihak lain, atau kas telah diterima terlebih dahulu. Atas Pendapatan-LO yang telah diakui saat kas diterima dilakukan penyesuaian dengan pasangan akun pendapatan diterima di muka.

Pendapatan diterima di muka atas pajak daerah hanya terjadi jika adanya kelebihan pembayaran oleh WP dibanding OPD, atau OPD-LB hasil pemeriksaan pajak. Pendapatan pajak diakui pada saat ada Surat Ketetapan tidak memandang masa pajaknya melewati tahun buku. Seperti Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) meskipun WP membayar pajak melewati tahun buku.

Pendapatan diterima di muka akibat adanya perbedaan antara jumlah kas yang diterima dibandingkan barang/jasa yang belum seluruhnya diserahkan oleh pemerintah dimungkinkan terjadi pada jenis retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, lain-lain PAD-BLUD misal penyewaan gedung/kantor jangka panjang, retribusi pemanfaatan ruang jangka panjang, uang muka pelayanan BLUD-RSUD.

Untuk retribusi atas izin tertentu diakui pada saat diterbitkan perizinan dan pemerintah mempunyai hak untuk menagih pendapatan atas terbitnya izin tersebut. Meskipun izin tersebut berlaku lebih dari satu tahun buku, namun jasa/pelayanan yang diberikan sebagian besar diberikan pada saat penerbitan izin, untuk jasa selanjutnya selama masa izin sulit diidentifikasi.

3. Pendapatan-LO Diakui setelah Penerimaan Kas selama Tahun Berjalan.

Pendapatan-LO diakui pada saat diterimanya kas/aset non kas yang menjadi hak pemerintah daerah tanpa lebih dulu adanya penetapan. Kondisi ini biasanya terjadi pada pendapatan retribusi, pendapatan transfer, dan pendapatan lain-lain. Dengan demikian pengakuan pendapatan LO ini adalah untuk pendapatan daerah selain pendapatan pajak.

Pengukuran

Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

Pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Penyajian dan Pengungkapan

Pendapatan-LO disajikan dalam Laporan Operasional (LO) sesuai dengan klasifikasi dalam BAS. Rincian dari Pendapatan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan klasifikasi sumber pendapatan.

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam CaLK terkait dengan Pendapatan-LO adalah:

1. Penerimaan Pendapatan-LO tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran;
2. Penjelasan mengenai Pendapatan-LO yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus;
3. Penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan pendapatan daerah; dan
4. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

Kebijakan Akuntansi Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari (RKUD) dan Bendahara Pengeluaran yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih (SAL) dalam periode TA bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja merupakan unsur/komponen penyusunan LRA. Belanja terdiri dari Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tak Terduga, serta Belanja Transfer. Belanja Daerah diklasifikasikan menurut:

1. Klasifikasi organisasi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan organisasi atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (OPD) Pengguna Anggaran; dan
2. Klasifikasi ekonomi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktivitas.

Pengakuan

Belanja diakui pada saat :

1. Terjadinya pengeluaran dari RKUD;
2. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan dengan terbitnya SP2D GU atau SP2D Nihil; dan
3. Dalam hal BLUD, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.

Pengukuran

Pengukuran belanja berdasarkan realisasi klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran. Pengukuran belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

Penyajian dan Pengungkapan

Belanja disajikan dalam LRA sesuai dengan klasifikasi ekonomi, yaitu : Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Belanja disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila pengeluaran kas atas belanja dalam mata uang asing, maka pengeluaran tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

Perlu diungkapkan juga mengenai pengeluaran belanja tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya TA, penjelasan sebab-sebab tidak terserapnya anggaran belanja daerah, referensi silang antar akun belanja

modal dengan penambahan aset tetap, penjelasan kejadian luar biasa dan informasi lainnya yang dianggap perlu.

Kebijakan Akuntansi Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban merupakan unsur/komponen penyusunan Laporan Operasional.

Pengakuan

Beban diakui pada saat:

1. Saat timbulnya kewajiban;
2. Saat terjadinya konsumsi aset; dan
3. Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Bila dikaitkan dengan pengeluaran kas maka pengakuan beban dapat dilakukan dengan tiga kondisi, yaitu:

1. **Beban diakui sebelum pengeluaran kas**, dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengakuan beban dan pengeluaran kas, dimana pengakuan beban daerah dilakukan lebih dulu, maka kebijakan akuntansi untuk pengakuan beban dapat dilakukan pada saat terbit dokumen penetapan/pengakuan beban/kewajiban walaupun kas belum dikeluarkan.
2. **Beban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas**, dilakukan apabila perbedaan waktu antara saat pengakuan beban dan pengeluaran kas daerah tidak signifikan, maka beban diakui bersamaan dengan saat pengeluaran kas.
3. **Beban diakui setelah pengeluaran kas**, dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengeluaran kas daerah dan pengakuan beban, dimana pengakuan beban dilakukan setelah pengeluaran kas, maka pengakuan beban dapat dilakukan pada saat barang atau jasa dimanfaatkan walaupun kas sudah dikeluarkan..

Pengukuran

Beban diukur sesuai dengan:

1. Harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban beban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah; dan
2. Menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

Penyajian dan Pengungkapan

Beban disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari Beban dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) sesuai dengan klasifikasi ekonomi, yaitu:

1. Beban Operasional, terdiri dari: Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Perjalanan Dinas, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan, Beban Transfer, dan Beban Lain-lain;
2. Beban Non Operasional; dan
3. Beban Luar Biasa.

Pos luar biasa disajikan terpisah dari pos-pos lainnya dalam Laporan Operasional dan disajikan sesudah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.

Hal-hal yang perlu diungkapkan sehubungan dengan beban, antara lain:

1. Pengeluaran beban tahun berkenaan;
2. Pengakuan beban tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya periode akuntansi/TA sebagai penjelasan perbedaan antara pengakuan belanja; dan
3. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

Kebijakan Akuntansi Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada TA bersangkutan maupun TA berikutnya, yang

dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Pembiayaan diklasifikasikan menurut sumber pembiayaan dan pusat pertanggungjawaban, terdiri atas:

1. Penerimaan Pembiayaan Daerah; dan
2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah.

Pengakuan

Terdapat dua jenis pengakuan pembiayaan yaitu:

1. Penerimaan Pembiayaan diakui saat diterima pada RKUD; dan
2. Pengeluaran Pembiayaan diakui saat dikeluarkan dari RKUD.

Pengukuran

Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Akuntansi pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto.

Penyajian dan Pengungkapan

Secara umum Pembiayaan disajikan dalam LRA dengan rincian Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan.

Hal-hal yang perlu diungkapkan sehubungan dengan pembiayaan antara lain:

1. Rincian dari penerimaan dan pengeluaran pembiayaan tahun berkenaan; dan
2. Penjelasan landasan hukum berkenaan dengan penerimaan/pemberian pinjaman, pembentukan/pencairan dana cadangan, penjualan aset daerah yang dipisahkan, penyertaan modal pemerintah daerah.

Kebijakan Akuntansi Kas dan Setara Kas

Kas didefinisikan sebagai uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta

bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas juga meliputi seluruh Uang Yang Harus Dipertanggungjawabkan (UYHD) yang wajib dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam neraca. Saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.

Sedangkan setara kas didefinisikan sebagai investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Setara kas pada pemerintah daerah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek atau untuk tujuan lainnya.

Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi jangka pendek harus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat diketahui tanpa ada risiko perubahan nilai yang signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi disebut setara kas kalau investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Kas dan setara kas pada pemerintah daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola, dan dibawa tanggung jawab BUD dan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab selain BUD, misalnya bendahara pengeluaran. Kas dan setara kas yang dikuasai dan di bawah tanggung jawab BUD terdiri dari:

1. Saldo rekening kas daerah, yaitu saldo rekening-rekening pada bank yang ditentukan oleh Kepala Daerah untuk menampung penerimaan dan pengeluaran;
2. Setara kas, antara lain berupa Surat Utang Negara (SUN)/obligasi dan deposito kurang dari tiga bulan, yang dikelola oleh BUD.

Pengakuan

1. Penerimaan Kas dari Transaksi Pendapatan

Pengakuan Kas yang berasal dari pendapatan diakui pada saat:

- a. Kas tersebut diterima di RKUD;
- b. Kas tersebut diterima di Bendahara Penerimaan, apabila Bendahara Penerimaan merupakan bagian dari BUD; atau
- c. Pengesahan atas penerimaan pendapatan

2. Pengeluaran Kas Akibat Transaksi Belanja

Pengakuan Kas yang dikeluarkan untuk belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari RKUD untuk LS dan pengeluaran oleh Bendahara untuk uang persediaan.

3. Penerimaan Kas Akibat Penerimaan Pembiayaan

Pengakuan Kas yang bersumber dari penerimaan pembiayaan diakui pada saat:

- a. Kas telah diterima di RKUD sebagai pembiayaan yang harus dibayar kembali; atau
- b. Khusus untuk pembiayaan yang berasal dari pinjaman luar negeri dengan mekanisme pencairan L/C, pembayaran langsung (*direct payment*), rekening khusus (*special account*), dan pembiayaan pendahuluan (*prefinancing*), penerimaan pembiayaan diakui pada saat yang mana yang lebih dahulu:
 - 1) Kas diterima di Kas Umum Daerah sebagai pembiayaan yang harus dibayar kembali; atau
 - 2) Telah terjadi pengeluaran (*disbursed*) oleh pemberi pinjaman (*lender*) atas beban pinjaman pemerintah.

4. Pengeluaran Kas Dalam Rangka Pengeluaran Pembiayaan

Kas dalam rangka pengeluaran pembiayaan diakui pada saat:

- a. Kas dikeluarkan dari RKUD sebagai pengeluaran pembiayaan; atau
- b. Pembiayaan berasal dari pinjaman luar negeri dengan mekanisme pencairan L/C, pembayaran langsung (*direct payment*), rekening khusus (*special account*), dan pembiayaan pendahuluan (*prefinancing*), pengeluaran pembiayaan diakui pada saat yang mana yang lebih dahulu.

- 1) Kas telah dikeluarkan dari RKUD sebagai pembiayaan yang harus dibayar kembali; atau
- 2) Telah terjadi pengeluaran oleh pemberi pinjaman atas beban pinjaman pemerintah.

5. Penerimaan Kas Berasal dari Penerimaan Transfer

Penerimaan transfer (transfer masuk) merupakan penerimaan uang dari entitas akuntansi lain tanpa kewajiban mengembalikan, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat oleh pemda dan dana bagi hasil dari pemerintah provinsi oleh pemerintah kabupaten/kota. Pengakuan Kas bersumber dari transfer diakui pada saat kas telah diterima di RKUD sebagai penerimaan dari entitas akuntansi lain, tanpa kewajiban mengembalikan.

6. Pengeluaran Kas untuk Pengeluaran Transfer

Transfer keluar adalah pengeluaran uang dari entitas akuntansi ke entitas akuntansi lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah. Pengeluaran transfer diakui pada saat Kas telah dikeluarkan dari RKUD sebagai pengeluaran yang tidak akan diterima kembali.

7. Penerimaan dan pengeluaran lainnya

Transaksi Penerimaan/Pengeluaran Lainnya berupa penerimaan/pengeluaran Non Anggaran merupakan transaksi yang tidak mempengaruhi Laporan Realisasi Anggaran, namun mempengaruhi kas secara umum, seperti transaksi Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dan kiriman uang. PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang dipotong dari Surat Perintah Membayar (SPM) atau diterima secara tunai untuk pihak ketiga misalnya potongan Taspen dan Askes. Kiriman uang menggambarkan mutasi kas pada RKUD.

Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga yang sampai akhir tahun belum dibayarkan diakui sebagai kas dengan akun lawan kewajiban PFK.

Penerimaan jasa giro dalam rekening bendahara pengeluaran dan penerimaan yang sampai dengan akhir tahun belum ditransfer ke kas

daerah masuk sebagai kas bendahara pengeluaran dengan akun lawan pendapatan yang ditanggihkan.

Pengukuran

Kas dan Setara Kas dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

Penyajian dan Pengungkapan

Saldo Kas dan Setara Kas harus disajikan dalam Neraca dan Laporan Arus Kas (LAK). Mutasi antar pos-pos Kas dan Setara Kas tidak diinformasikan dalam laporan keuangan karena kegiatan tersebut merupakan bagian dari manajemen kas dan bukan merupakan bagian dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris pada LAK.

Pengungkapan Kas dan Setara Kas dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sekurang-kurangnya mengungkapkan hal-hal sebagai berikut.

1. Rincian kas dan setara kas;
2. Kebijakan manajemen setara kas; dan
3. Informasi lainnya yang dianggap penting.

Kebijakan Akuntansi Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 bulan atau kurang. Investasi Jangka Pendek memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Dapat segera diperjualbelikan/dicairkan dalam waktu tiga bulan sampai dengan 12 bulan;
2. Ditujukan dalam rangka manajemen kas dimana pemerintah daerah dapat menjual/mencairkan investasi tersebut jika timbul kebutuhan kas; dan
3. Investasi Jangka Pendek biasanya berisiko rendah.

Deposito berjangka waktu tiga sampai 12 bulan dikategorikan sebagai Investasi Jangka Pendek. Investasi Jangka Pendek merupakan kelompok aset lancar.

Pengukuran Investasi Jangka Pendek berdasarkan jenis investasinya, dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Investasi Jangka Pendek dalam bentuk surat berharga:
 - a) Apabila terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan harga transaksi investasi ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut; dan
 - b) Apabila tidak terdapat nilai biaya perolehannya, maka Investasi Jangka Pendek diukur dan dicatat berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasarnya. Dan jika tidak terdapat nilai wajar, maka Investasi Jangka Pendek dicatat berdasarkan nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.
2. Investasi Jangka Pendek dalam bentuk non saham diukur dan dicatat sebesar nilai nominalnya.

Kebijakan Akuntansi Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 bulan. Investasi Jangka Panjang merupakan kelompok aset non lancar, Investasi Jangka Panjang menurut sifat penanaman investasinya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Investasi Jangka Panjang Non Permanen

Investasi Jangka Panjang Non Permanen merupakan Investasi Jangka Panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual. Investasi non permanen yang dilakukan oleh pemerintah, antara lain dapat berupa:

- a. Pembelian obligasi atau surat utang jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki sampai dengan tanggal jatuh temponya oleh pemerintah;

- b. Penanaman modal dalam proyek pembangunan yang dapat dialihkan kepada pihak ketiga;
- c. Dana yang disisihkan pemerintah dalam rangka pelayanan masyarakat seperti bantuan modal kerja secara bergulir kepada kelompok masyarakat; dan
- d. Investasi non permanen lainnya, yang sifatnya tidak dimaksudkan untuk dimiliki pemerintah secara berkelanjutan, seperti penyertaan modal yang dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian atau ditarik kembali.

2. Investasi Jangka Panjang Permanen

Investasi Jangka Panjang Permanen merupakan Investasi Jangka Panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan atau tanpa ada niat untuk diperjualbelikan atau ditarik kembali.

- a. Penyertaan Modal Pemerintah pada perusahaan negara/daerah, badan internasional, dan badan usaha lainnya yang bukan milik negara; dan
- b. Investasi permanen lainnya yang dimiliki oleh pemerintah untuk menghasilkan pendapatan atau meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Akuntansi untuk investasi pemerintah dalam properti dan kerjasama operasi akan diatur dalam standar akuntansi tersendiri. Klasifikasi investasi sesuai dengan Bagan Akun Standar (BAS).

Pengukuran Investasi Jangka Panjang berdasarkan jenis investasinya, dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1. Investasi Jangka Panjang yang bersifat permanen dicatat sebesar biaya perolehannya, meliputi harga transaksi investasi ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi berkenaan.
- 2. Investasi Jangka Panjang non permanen:
 - a. Investasi Jangka Panjang non permanen dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dicatat dan diukur sebesar nilai perolehannya;

- b. Investasi Jangka Panjang non permanen yang dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian misalnya dalam bentuk dana talangan untuk penyehatan perbankan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan; dan
- c. Investasi Jangka Panjang non permanen dalam bentuk penanaman modal pada proyek-proyek pembangunan pemerintah daerah (seperti proyek PIR) diukur dan dicatat sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan untuk penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan ke pihak ketiga.

Kebijakan Akuntansi Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah Daerah dan/atau hak Pemerintah Daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.

Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya di masa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain. Penilaian kualitas piutang untuk penyisihan piutang tak tertagih dihitung berdasarkan kualitas umur piutang, jenis/karakteristik piutang, dan diterapkan dengan melakukan modifikasi tertentu tergantung kondisi dari debiturnya. Klasifikasi piutang secara terinci diuraikan dalam BAS.

Piutang dilihat dari sisi peristiwa yang menyebabkan timbulnya piutang dibagi atas:

1. Pungutan Piutang yang timbul dari peristiwa pungutan, terdiri atas:
 - 1) Piutang Pajak Daerah; 2) Piutang Retribusi; dan 3) Piutang Pendapatan Asli Daerah Lainnya;
2. Perikatan Piutang yang timbul dari peristiwa perikatan, terdiri atas:
 - 1) Pemberian Pinjaman; 2) Penjualan; 3) Kemitraan; dan 4) Pemberian fasilitas;

3. Transfer antar Pemerintahan Piutang yang timbul dari peristiwa transfer antar pemerintahan, terdiri atas: 1) Piutang Dana Bagi Hasil; 2) Piutang Kelebihan Transfer; dan
4. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Piutang yang timbul dari peristiwa tuntutan ganti kerugian daerah, terdiri atas: 1) Piutang yang timbul akibat Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara; 2) Piutang yang timbul akibat Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Bendahara.

Pengakuan

Piutang diakui pada saat penyusunan laporan keuangan ketika timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas, yaitu pada saat:

1. Terdapat surat ketetapan/dokumen yang sah yang belum dilunasi; dan
2. Terdapat surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan dan belum dilunasi.

Pengukuran

1. Pengukuran piutang pendapatan yang berasal dari peraturan perundang-undangan, adalah sebagai berikut:
 - a. Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan kurang bayar yang diterbitkan; atau
 - b. Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang oleh Pengadilan Pajak untuk Wajib Pajak (WP) yang mengajukan banding; atau

2. Pengukuran piutang yang berasal dari perikatan, adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian pinjaman

Piutang pemberian pinjaman dinilai dengan jumlah yang dikeluarkan dari kas daerah dan/atau apabila berupa barang/jasa harus dinilai dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan atas barang/jasa tersebut. Apabila dalam naskah perjanjian pinjaman

diatur mengenai kewajiban bunga, denda, *commitment fee*, dan atau biaya-biaya pinjaman lainnya, maka pada akhir periode pelaporan harus diakui adanya bunga, denda, *commitment fee* dan/atau biaya lainnya pada periode berjalan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan.

b. Penjualan

Piutang dari penjualan diakui sebesar nilai sesuai naskah perjanjian penjualan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan. Apabila dalam perjanjian dipersyaratkan adanya potongan pembayaran, maka nilai piutang harus dicatat sebesar nilai bersihnya.

c. Kemitraan

Piutang yang timbul diakui berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam naskah perjanjian kemitraan.

d. Pemberian fasilitas/jasa

Piutang yang timbul diakui berdasarkan fasilitas atau jasa yang telah diberikan oleh pemerintah pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan pembayaran atau uang muka yang telah diterima.

3. Pengukuran piutang transfer adalah sebagai berikut:

- a. Dana Alokasi Umum sebesar jumlah yang belum diterima, dalam hal terdapat kekurangan transfer DAU dari Pemerintah Pusat ke Kabupaten;
 - b. Dana Bagi Hasil, disajikan sebesar nilai yang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan alokasi definitif transfer yang berlaku. Jika alokasi definitif tersebut tidak diperoleh maka piutang atas DBH tidak disajikan; dan
 - c. Dana Alokasi Khusus, disajikan sebesar klaim yang telah diverifikasi dan disetujui oleh Pemerintah Pusat.
4. Pengukuran piutang ganti rugi berdasarkan pengakuan yang dikemukakan di atas, dilakukan sebagai berikut.

- a. Disajikan sebagai aset lancar sebesar nilai yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan yang akan ditagih dalam 12 bulan ke depan berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan; dan
- b. Disajikan sebagai aset lainnya terhadap nilai yang akan dilunasi di atas 12 bulan berikutnya.

Pengukuran Piutang Berikutnya

Pengukuran Berikutnya (*Subsequent Measurement*) terhadap pengakuan awal piutang disajikan berdasarkan nilai nominal tagihan yang belum dilunasi tersebut dikurangi penyisihan kerugian piutang tidak tertagih. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penghapusan piutang maka masing-masing jenis piutang disajikan setelah dikurangi piutang yang dihapuskan.

Pemberhentian pengakuan piutang selain pelunasan juga dikenal dengan dua cara yaitu: penghapustagihan (*write-off*) dan penghapusbukuan (*write down*). Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.

Pemberhentian Pengakuan Piutang

Pemberhentian pengakuan piutang selain pelunasan juga dikenal dengan dua cara yaitu penghapustagihan (*write-off*) dan penghapusbukuan (*write down*).

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.

Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut.

1. Kualitas Piutang Lancar;
2. Kualitas Piutang Kurang Lancar;
3. Kualitas Piutang Diragukan; dan
4. Kualitas Piutang Macet.

Penggolongan Kualitas Piutang Pajak dapat dipilah berdasarkan cara pemungut pajak yang terdiri dari:

1. Pajak Dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak (*self assessment*); dan
2. Pajak Ditetapkan oleh Kepala Daerah (*official assessment*).

Penggolongan Kualitas Piutang Pajak yang Pemungutannya Dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak (*self assessment*) dilakukan dengan ketentuan:

1. Kualitas lancar, dengan kriteria:
 - a. Umur piutang kurang dari 1 tahun; dan/atau
 - b. Wajib Pajak menyetujui hasil pemeriksaan; dan/atau
 - c. Wajib Pajak kooperatif; dan/atau
 - d. Wajib Pajak likuid; dan/atau
 - e. Wajib Pajak tidak mengajukan keberatan/banding.
2. Kualitas Kurang Lancar, dengan kriteria:
 - a. Umur piutang 1 sampai dengan 2 tahun; dan/atau
 - b. Wajib Pajak kurang kooperatif dalam pemeriksaan; dan/atau
 - c. Wajib Pajak menyetujui sebagian hasil pemeriksaan; dan/atau
 - d. Wajib Pajak mengajukan keberatan/banding.
3. Kualitas Diragukan, dengan kriteria :
 - a. Umur piutang 3 sampai dengan 5 tahun; dan/atau
 - b. Wajib Pajak tidak kooperatif dalam pemeriksaan; dan/atau
 - c. Wajib Pajak tidak menyetujui seluruh hasil pemeriksaan; dan/atau
 - d. Wajib Pajak mengalami kesulitan likuiditas.
4. Kualitas Macet, dengan kriteria:
 - a. Umur piutang diatas 5 tahun; dan/atau
 - b. Wajib Pajak tidak ditemukan; dan/atau
 - c. Wajib Pajak bangkrut/meninggal dunia; dan/atau
 - d. Wajib Pajak mengalami musibah (*force majeure*).

Penggolongan kualitas piutang pajak yang pemungutannya ditetapkan oleh Kepala Daerah (*official assessment*) dilakukan dengan ketentuan:

1. Kualitas Lancar, dengan kriteria:
 - a. Umur piutang kurang dari 1 tahun; dan/atau
 - b. Wajib Pajak kooperatif; dan/atau
 - c. Wajib Pajak likuid; dan/atau
 - d. Wajib Pajak tidak mengajukan keberatan/banding.
2. Kualitas Kurang Lancar, dengan kriteria:
 - a. Umur piutang 1 sampai dengan 2 tahun; dan/atau
 - b. Wajib Pajak kurang kooperatif; dan/atau
 - c. Wajib Pajak mengajukan keberatan/banding.
3. Kualitas Diragukan, dengan kriteria:
 - a. Umur piutang 3 sampai dengan 5 tahun; dan/atau
 - b. Wajib Pajak tidak kooperatif; dan/atau
 - c. Wajib Pajak mengalami kesulitan likuiditas.
4. Kualitas Macet, dengan kriteria:
 - a. Umur piutang diatas 5 tahun; dan/atau
 - b. Wajib Pajak tidak ditemukan; dan/atau
 - c. Wajib Pajak bangkrut/meninggal dunia; dan/atau
 - d. Wajib Pajak mengalami musibah (*force majeure*).

Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak Khusus untuk objek Retribusi, dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

1. Kualitas Lancar, jika umur piutang 0 sampai dengan 1 tahun;
2. Kualitas Kurang Lancar, jika umur piutang diatas 1 tahun sampai dengan 2 tahun;
3. Kualitas Diragukan, jika umur piutang diatas 2 tahun sampai dengan 5 tahun; dan
4. Kualitas Macet, jika umur piutang lebih dari 5 tahun.

Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak selain yang disebutkan Retribusi, dilakukan dengan ketentuan:

1. Kualitas Lancar, apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan;
2. Kualitas Kurang Lancar, apabila dalam jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan;
3. Kualitas Diragukan, apabila dalam jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan; dan
4. Kualitas Macet, apabila dalam jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.

Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak selain yang disebutkan Retribusi, dilakukan dengan ketentuan:

No	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih
1	Lancar	0,5 %
2	Kurang Lancar	10 %
3	Diragukan	50 %
4	Macet	100 %

Pengungkapan

Piutang disajikan dan diungkapkan secara memadai. Informasi mengenai akun piutang diungkapkan secara cukup dalam CALK. Informasi dimaksud dapat berupa:

1. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penilaian, pengakuan, dan pengukuran piutang;
2. Rincian jenis-jenis, saldo menurut umur untuk mengetahui tingkat kolektibilitasnya;
3. Penjelasan atas penyelesaian piutang; dan
4. Jaminan atau sita jaminan jika ada.

Kebijakan Akuntansi Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berupa:

1. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Pemerintah;
2. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi;
3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat; dan
4. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Pengakuan

Persediaan diakui pada saat:

1. Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal; dan
2. Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.

Pengukuran

Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, dimana pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir/harga pokok produksi terakhir/nilai wajar.

Persediaan disajikan sebesar:

1. **Biaya perolehan**, apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.

2. **Harga pokok produksi**, apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
3. **Nilai wajar**, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (*arm length transaction*).

Kebijakan Akuntansi Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Termasuk dalam aset tetap pemerintah adalah:

1. Aset tetap yang dimiliki oleh entitas akuntansi namun dimanfaatkan oleh entitas lainnya, misalnya instansi pemerintah lainnya, universitas, dan kontraktor; dan
2. Hak atas tanah.

Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut:

1. Tanah;
2. Peralatan dan Mesin;
3. Gedung dan Bangunan;
4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan;
5. Aset Tetap Lainnya; dan
6. Konstruksi dalam Pengerjaan.

Aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

Pengakuan Aset Tetap

1. Perolehan Aset Tetap

Pada umumnya aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Berwujud;
- b. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan;
- c. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
- e. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan; dan
- f. Nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

Namun demikian, dengan pertimbangan biaya dan manfaat serta kepraktisan, pengakuan aset tetap berupa konstruksi dilakukan pada saat realisasi belanja modal, dan akan dilakukan penyesuaian pada akhir tahun.

Dalam menentukan apakah suatu aset tetap mempunyai manfaat lebih dari 12 bulan, suatu entitas harus menilai manfaat ekonomi masa depan yang dapat diberikan oleh aset tetap tersebut, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional pemerintah. Manfaat tersebut dapat berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi pemerintah. Manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke suatu entitas dapat dipastikan bila entitas tersebut akan menerima manfaat dan menerima risiko terkait. Kepastian ini biasanya hanya tersedia jika manfaat dan risiko telah diterima entitas tersebut. Sebelum hal ini terjadi, perolehan aset tidak dapat diakui.

Tujuan utama dari perolehan aset tetap adalah untuk digunakan oleh pemerintah dalam mendukung kegiatan operasionalnya dan bukan dimaksudkan untuk dijual. Pengakuan aset tetap akan andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah.

Saat pengakuan aset akan dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor. Apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas aset tetap tersebut telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

2. Batasan Jumlah Biaya Kapitalisasi (*Capitalization Threshold*) Perolehan Awal Aset Tetap

Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan, atau restorasi. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap menentukan apakah perolehan suatu aset harus dikapitalisasi atau tidak. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin dan aset tetap lainnya adalah nilai per unitnya sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan aset tetap lainnya berupa alat olahraga sama dengan atau lebih dari Rp750.000,00 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah); dan
- b. Pengeluaran atas perolehan aset tetap konstruksi gedung dan bangunan sebesar Rp15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan. Nilai wajar pada saat perolehan bukan merupakan suatu proses penilaian kembali (revaluasi) dan tetap konsisten dengan biaya perolehan. Penilaian

kembali yang dimaksud hanya diterapkan pada penilaian untuk periode pelaporan selanjutnya, bukan pada saat perolehan awal.

Pengukuran dapat dipertimbangkan andal bila terdapat transaksi pertukaran dengan bukti pembelian aset tetap yang mengidentifikasi biayanya. Dalam keadaan suatu aset yang dikonstruksi/dibangun sendiri, suatu pengukuran yang dapat diandalkan atas biaya dapat diperoleh dari transaksi pihak eksternal dengan entitas tersebut untuk perolehan bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain yang digunakan dalam proses konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Untuk keperluan penyusunan neraca awal suatu entitas, biaya perolehan aset tetap yang digunakan adalah nilai wajar pada saat neraca awal tersebut disusun. Untuk periode selanjutnya setelah tanggal neraca awal, atas perolehan aset tetap baru, suatu entitas menggunakan biaya perolehan atau harga wajar bila biaya perolehan tidak ada.

Pencatatan nilai perolehan masing-masing jenis aset tetap adalah sebagai berikut:

1. Tanah

Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

2. Peralatan dan Mesin

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai.

Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

3. Gedung dan Bangunan

Biaya perolehan gedung dan bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak.

4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Biaya perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Jalan, Irigasi, dan Jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut siap pakai.

5. Aset Tetap Lainnya

Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan suatu aset yang dibangun dengan cara swakelola ditentukan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti aset yang dibeli. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian.

6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Kebijakan perolehan Konstruksi Dalam Pengerjaan diatur dalam kebijakan akuntansi tersendiri.

7. Penyusutan

Penyusutan adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat suatu aset karena pengkonsumsian potensi manfaat aset oleh pemakai atau pengurang nilai karena keusangan,

Die Bedeutung der ...

Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) tanpa nilai sisa/residu aset tetap.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Neraca sebagai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.

$$\text{Penyusutan per periode} = \frac{\text{Nilai Perolehan/Penilaian}}{\text{Masa Manfaat}}$$

Tabel 3.1. Masa Manfaat Aset Tetap

No	Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
1	Gedung dan bangunan	40 tahun
2	Mesin	10 tahun
3	Kendaraan	8 tahun
4	Peralatan Laboratorium	7 tahun
5	Peralatan kantor	5 tahun
6	Alat komunikasi	5 tahun
7	Peralatan komputer	4 tahun

Kebijakan Akuntansi Aset Tak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Tidak berwujud;
- b) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- c) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- d) Timbul dari hak kontraktual atau hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dipisahkan dari Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

Aset tidak berwujud diukur sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehannya meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung dalam mempersiapkan aset untuk digunakan sesuai intensinya.

Aset tidak berwujud diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi aset tidak berwujud menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Umur manfaat aset tidak berwujud mengikuti periode hak kontraktual atau yang diharapkan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan menggunakan aset tersebut.

Kebijakan Akuntansi Kewajiban

Karakteristik utama kewajiban adalah bahwa pemerintah mempunyai kewajiban sampai saat ini yang dalam penyelesaiannya mengakibatkan pengorbanan sumber daya ekonomi di masa yang akan datang.

Kewajiban umumnya timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggung jawab untuk bertindak di masa lalu. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah, kewajiban kepada masyarakat luas yaitu kewajiban tunjangan, kompensasi, ganti rugi, kelebihan setoran pajak dari wajib pajak, alokasi/realokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban dengan pemberi jasa lainnya.

Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Setiap entitas akuntansi mengungkapkan setiap pos kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan dan lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Informasi tentang tanggal jatuh tempo kewajiban keuangan bermanfaat untuk menilai likuiditas dan solvabilitas suatu entitas akuntansi. Informasi tentang tanggal penyelesaian kewajiban seperti utang ke pihak ketiga dan utang bunga juga bermanfaat untuk mengetahui kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek atau jangka panjang.

Klasifikasi Kewajiban:

1. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek dapat dikategorikan dengan cara yang sama seperti aset lancar. Beberapa kewajiban jangka pendek, seperti utang transfer pemerintah atau utang kepada pegawai merupakan suatu bagian yang akan menyerap aset lancar dalam tahun pelaporan berikutnya.

Kewajiban jangka pendek lainnya adalah kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Misalnya bunga pinjaman, utang jangka pendek dari pihak ketiga, utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), dan bagian lancar utang jangka panjang.

2. Kewajiban Jangka Panjang

Suatu entitas akuntansi tetap mengklasifikasikan kewajiban jangka panjangnya, meskipun kewajiban tersebut jatuh tempo dan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan jika:

- a. Jangka waktu aslinya adalah untuk periode lebih dari 12 bulan; dan
- b. Entitas bermaksud untuk mendanai kembali (*refinance*) kewajiban tersebut atas dasar jangka panjang; dan
- c. Maksud tersebut didukung dengan adanya suatu perjanjian pendanaan kembali (*refinancing*), atau adanya penjadwalan kembali terhadap pembayaran yang diselesaikan sebelum laporan keuangan disetujui.

Kebijakan Akuntansi Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dikurangi kewajiban pemerintah daerah ditambah dengan surplus/defisit-LO.

IV. PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN

PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN REALISASI ANGGARAN(LRA)

PENDAPATAN-LRA

Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tidak memiliki anggaran Pendapatan Daerah pada Tahun 2021.

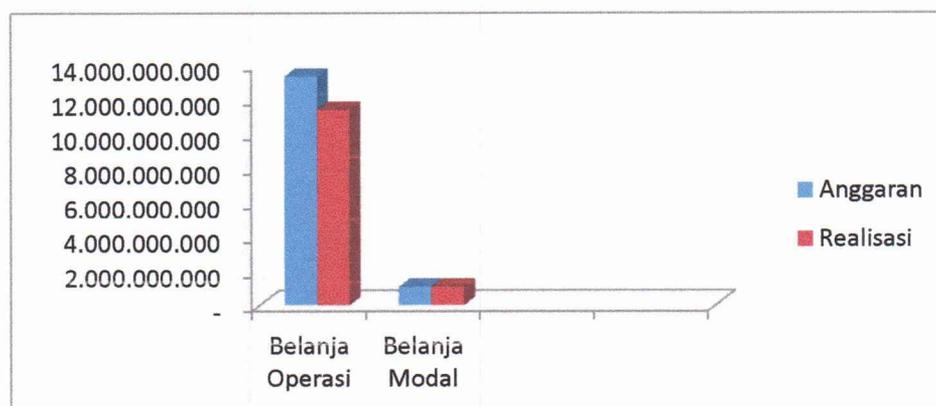
BELANJA

Belanja Daerah berdasarkan jenisnya terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal. Jumlah realisasi Belanja daerah sebesar Rp. 12.027.060.736,00 atau 95,44% dari anggaran belanja daerah sebesar Rp.12.602.020.917,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp. 395.153.842,00 atau 3,2% dari realisasi Tahun 2023 sebesar Rp. 11.631.906.894,00 seperti pada tabel berikut.

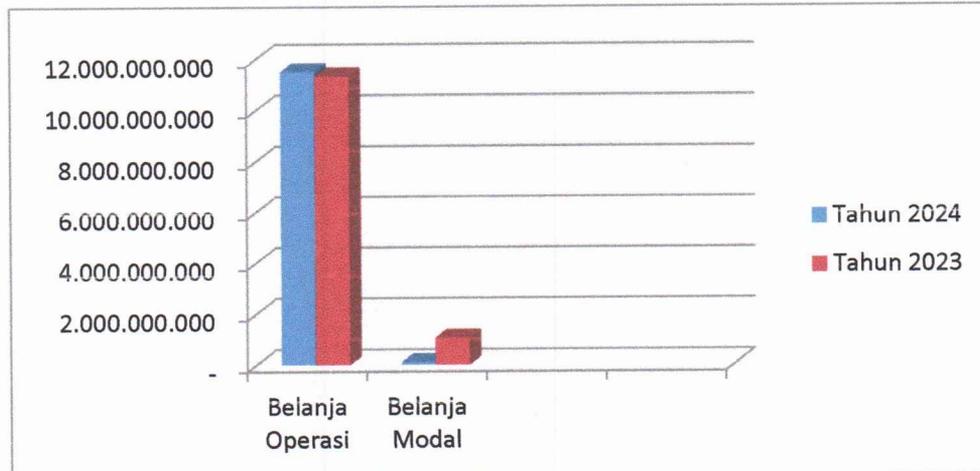
Tabel 4.1.21 Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah

No	Belanja	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi Tahun 2023
		Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	%	(Rp)
1	Belanja Operasi	12.454.770.917,00	11.880.170.736,00	95,39	11.532.606.84,00
2	Belanja Modal	147.250.000,00	146.890.000,00	99,76	1.048.146.025,00
	Jumlah	13.396.468.499,00	11.631.906.864,00	86.83	108.300.000,00

Grafik4.1.211 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2024



Grafik4.1.212 Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2024 dan 2023



1. Belanja Operasi

Belanja Operasi adalah pengeluaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Objek Belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa. Realisasi belanja operasi pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 11.880.170.736,00 atau 95,39% dari anggaran Rp. 11.880.170.736,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp. 356.563.842 atau 3,5% dari jumlah realisasi Tahun 2023 sebesar Rp 11.532.606.894 Rincian belanja Operasi Tahun 2024 terdapat pada tabel berikut :

Tabel 4.1.22 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi

No	Belanja	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2023 (Rp)
1	Belanja Pegawai	8.684.978.065,00	8.370.088.848,00	96,37	7.419.617.548,00
2	Belanja Barang dan Jasa	3.769.792.852,00	3.510.081.888,00	93,11	4.103.989.346,00
	Jumlah	12.454.770.917,00	11.880.170.736,00	95,39	11.523.606.984,00

a. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp 8.684.978.065,00 dengan realisasi sebesar Rp. 8.370.0088.848,00 atau 96,37% Naik sebesar Rp. 950.471.300,00 atau 11,3% dari realisasi Belanja Pegawai Tahun 2023 sebesar Rp 7.419.617.548,00 Belanja Pegawai terdiri dari Belanja Gaji dan Tunjangan, Belanja Tambahan Penghasilan PNS, dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 4.1.30. Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai

No	Uraian	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2023 (Rp)
1.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	4.373.196.065,00	4.210.332.498,00	96,28	3.824.697.649,00
2.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	4.282.382.000,00	4.310.356.350,00	96,45	3.540.119.899,00
3.	Belanja Honorarium	29.400.000,00	29.400.000,00	100	54.800.000,00
	Jumlah	8.684.978.065,00	8.370.088.848,00	95,39	7.419.617.548,00

- 1) Belanja Gaji dan Tunjangan dianggarkan sebesar Rp. 4.373.196.065,00 dan terealisasi sebesar Rp. 4.210.332.498,00 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 4.1.31. Anggaran dan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan

No	Uraian	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)
1	Belanja gaji pokok PNS	2.950.55.000,00	2.833.767.730,00
2	Belanja gaji pokok PPPK	155.953.000,00	152.149.200,00
3	Belanja Tunjangan keluarga ASN	283.488.000	277.819.914,00
	Belanja Tunjangan keluarga PNS	274.658.000,00	269.205.282,00
4	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	8.830.000,00	8.614.632,00
5	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	225.320.000,00	215.040.000,00
6	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	289.700.000	289.700.000
7	Belanja Tunjangan Fungsional umum PNS	8.036.000,00	7.840.000,00
8	Belanja Tunjangan Fungsional umum PPPK	9.000.000,00	8.995.000,00
9	Tunjangan beras PNS	129.162.000,00	124.200.300,00
10	Tunjangan beras PPPK	8.000.000,00	7.966.200,00
11	Tunjangan PPH / Tunjangan Khusus PNS	31.088.000,00	28.067.710,00
12	Pembulatan Gaji PNS	34.000,00	33.726,00
13.	Pembulatan Gaji PPPK	5.000,00	5.000,00
14.	Iuran Jaminan Kesehatan PNS	235.205.065,00	233.315.766,00
15.	Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	6.961.000,00	6.790.348,00
16.	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	6.000.000,00	5.795.452,00
17.	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	375.000,00	365.169,00
18.	Iuran Jaminan Kematian PNS	18.200.000,00	17.386.330,00
19.	Iuran Jaminan Kematian PPPK	1.394.000,00	1.095.472,00
20.	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabung Perumahan Rakyat	13.757.000,00	0

21.	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	968.000,00	0
	Jumlah	8.684.978.065,00	8.370.088.848,00

- 2) Belanja Tambahan Penghasilan ASN dianggarkan sebesar Rp. 4.282.382.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 4.130.356.350,00 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 4.1.32. Anggaran dan Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan PNS

No	Uraian	Anggaran Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	%
1.	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja PNS	0	1.719.658.995	0
	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja	4.282.382.000,00	4.130.356.350,00	96,45
	Jumlah	4.282.382.000,00	4.130.356.350,00	81,65

a. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024 dianggarkan sebesar Rp 3.769.792.852,00 dengan realisasi sebesar Rp 3.510.081.888,00 atau 83,30% Penurunan sebesar Rp. 593.907.458 atau 59,39% dari realisasi Tahun 2023 sebesar Rp 4.103.989.346,00 Rincian Belanja Barang dan Jasa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1.33. Belanja Barang dan jasa

No	Belanja	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
		Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)		Tahun 2023 (Rp)
1	Bahan Pakai Habis	1.160.216.272,00	1.126.321.175,00	97,08	1.427.935.101
2.	Belanja Jasa	1.319.769.000,00	1.116.610.148,00	84,61	1.436.915.804
3.	Belanja Pemeliharaan	451.080.000,00	433.265.295,00	37	130.723.975
4.	Belanja Penghargaan atas suatu prestasi	0	0	100	10.000.000
5.	Perjalanan Dinas	838.727.580,00	833.885.270,00	96,53	1.098.414.466,00
	Jumlah	3.769.792.582,00	3.510.081.888,00	93,11	4.103.989.346,00

- 1) Belanja Bahan Pakai Habis dianggarkan sebesar Rp. 1.160.216.272,00 dan terealisasi sebesar Rp. 1.126.321.175,00 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 4.1.34. Anggaran dan Realisasi Belanja Bahan Pakai Habis

No	Uraian	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	%
1	Belanja bahan bakar pelumas	145.000.000,00	139.934.000,00	96,51
2	Belanja Bahan Isi Tabung gas	0	0	0
3	Belanja suku cadang lainnya	89.461.812,00	88.485.065,00	98,91
4	Belanja Alat tulis kantor	226.912.960,00	224.574.910,00	98,97
5	Belanja Bahan Cetak	214.725.000,00	201.403.000,00	93,80
6	Belanja Benda Pos	0	0	0
7	Belanja Perabot Kantor	80.000.000,00	79.861.500,00	99,83
8.	Belanja Alat Listrik	75.000.000,00	74.717.700,00	99,62
9.	Belanja makan minum rapat	329.116.500,00	317.345.000,00	96,42
10.	Belanja makan minum jamuan tamu	0	0	0
11.	Belanja makan minum Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	0	0	0
12.	Belanja makan minum aktivitas lapangan	0	0	0
	Jumlah	1.160.2116.272,00	1.126.321.175,00	97,08

2) Belanja Jasa Kantor dianggarkan sebesar Rp. 1.228.769.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 1.436.915.804 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 4.1.36. Anggaran dan Realisasi Belanja Jasa Kantor

No	Uraian	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	%
1	Belanja honorarium atau pembahas moderator, pembawa acara dan panitia	85.500.000,00	66.650.000,00	77,95
2.	Belanja Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	0	0	0
2	Belanja jasa tenaga arsip dan perpustakaan	43.953.000,00	40.572.000,00	92,31
3	Belanja jasa administrasi	475.487.000,00	443.963.000,00	93,37
4	Belanja jasa tenaga ahli	21.329.000,00	12.600.000,00	59,07
5	Belanja jasa pembersih, pengendalian hama dan fumigasi	50.000.000,00	49.930.000,00	99,86

6.	Belanja tagihan Telepon	1.000.000,00	0	0
7.	Belanja tagihan Air	20.000.000,00	8.353.987,00	41,77
8.	Belanja tagihan Listrik	412.000.000,00	316.066.927,00	76,72
9.	Belanja langganan jurnal/surt kabar/majalah	10.000.000,00	9.997.200,00	99,97
10.	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	82.000.000,00	63.469.709,00	77,4
11.	Belanja Paket/Pengiriman	2.500.000,00	1.050.000,00	42,00
12.	Belanja Pembayaran Pajak, Bea dan Perizinan	25.000.000,00	13.204.325,00	52,82S

- 3) Belanja Pemeliharaan dianggarkan sebesar Rp. 451.080.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 433.265.295,00 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 4.1.38. Anggaran dan Realisasi Belanja Pemeliharaan

No	Uraian	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	%
1.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan mesin	88.600.000,00	77.600.000,00	87,58
2.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	15.000.000,00	7.200.000,00	48,00
3.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	3.600.000,00	900.000,00	25,00
4.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya-Alat Pendingin	35.000.000,00	34.70.000,00	99,14
5.	Belanja Pemeliharaan Komputer-Unit-Personal Computer	35.000.000,00	34.800.000,00	99,43
6.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	362.480.000,00	355.665.295,00	98,12
	Jumlah	451.080.000,00	433.265.295,00	96,05

- 4) Belanja Makanan dan Minuman dianggarkan sebesar Rp. 329.116.500,00 dan terealisasi sebesar Rp. 317.345.000,00 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 4.1.39. Anggaran dan Realisasi Belanja Makanan dan Minuman

No	Uraian	Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%
1	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	329.116.500,00	317.345.000,00	96,42
2	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	0	0	0

3	Belanja Makanan dan Minuman Urusan Kesehatan (SKJ)	0	0	0
4.	Belanja Makan dan Minuman Aktivitas Lapangan	0	0	0
	Jumlah	329.116.500,00	317.345.000,00	96,42

- 5) Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya dianggarkan sebesar Rp. 0 dan terealisasi sebesar Rp. 0 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 4.1.40. Anggaran dan Realisasi Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya

No	Uraian	Anggaran Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	%
1	Belanja pakaian Dinas Harian (PDH)	0	0	0
2	Belanja Pakaian Kerja Laboratorium	0	0	0
3	Belanja Pakaian Batik Tradisional	0	0	0
	Jumlah	0	0	0

- 6) Belanja Perjalanan Dinas dianggarkan sebesar Rp.838.727.570,00 dan terealisasi sebesar Rp 833.885.270,00 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 4.1.41. Anggaran dan Realisasi Belanja Perjalanan Dinas

No	Uraian	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	%
1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (Dalam Negeri)	838.727.570,00	833.885.270,00	99,42
	Jumlah	838.727.579,00	833.885.270,00	99,42

- 7) Belanja Jasa Konsultansi dianggarkan sebesar Rp. 20.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 20.800.000,00 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 4.1.43. Anggaran dan Realisasi Belanja Jasa Konsultansi

No	Uraian	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	%
1	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur Pra Desain Arsitektur	9.000.000,00	9.000.000,00	100
2	Belanja Jasa Konsultansi Pengawas Arsitektur	11.800.000,00	11.800.000,00	100
	Jumlah	20.800.000,00	20.800.000,00	100

- 8) Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS dianggarkan sebesar Rp. 45.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 44.953.000,00 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 4.1.44. Anggaran dan Realisasi Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimtek PNS

No	Uraian	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	%
1	Belanja Kursus-kursus Singkat/ Pelatihan	45.200.000,00	44.953.000,00	99,45
	Jumlah	45.200.000,00	44.953.000,00	99,45

3) Belanja Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia dianggarkan sebesar Rp. 85.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 66.650.000,00 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 4.1.45. Anggaran dan Realisasi Belanja Honorarium Non Pegawai

No	Uraian	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	%
1	Belanja Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan panita	85.500.000,00	66.650.000,00	77,95
	Jumlah	85.500.000,00	66.650.000,00	77,95

3. Belanja Modal

Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk memperoleh Aset Tetap dan Aset Lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Objek Belanja Modal meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, Belanja Aset Tetap Lainnya dan Belanja Aset Lainnya.

Belanja Modal terealisasi pada Tahun 2024 sebesar Rp. 146.890.000,00 atau 99,76 % dari anggaran Rp. 147.250.000,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp 38.590.000,00 dari jumlah realisasi Tahun 2023 sebesar Rp 108.300.000,00 dengan uraian rincian belanja modal selama Tahun 2023 pada tabel berikut :

Tabel 4.1.46. Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

No	Belanja	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	Rasio %	Realisasi Tahun 2023 (Rp)
1.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	138.930.000,00	138.570.000,00	99,74	108.300.000,00
2.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	8.320.000,00	8.320.000,00	100	0
	Jumlah	144.135.002	108.300.000	75	1.611.795.000,00

a. Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang

Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang dianggarkan sebesar Rp. 0 dengan realisasi sebesar Rp. 0 atau 0 % dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 4.1.47. Rincian Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang

No	Belanja	Anggaran Tahun 2022 (Rp)	Realisasi Tahun 2022 (Rp)	%
1	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang	0	0	0
	Jumlah	0	0	0

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja modal peralatan dan mesin dianggarkan sebesar Rp. 138.930.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 138.570.000,00 atau 99,74% dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 4.1.48. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin

No	Belanja	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	%
1	Belanja Modaal Mebel	9.472.000,00	9.440.000,00	99,66
2	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	11.880.000,00	11.070.000,00	99,84
3	Belanja Modal Alat Studio Lainnya	19.840.000,00	19.840.000,00	100
4	Belanja Modal Personal Komputer	20.000.000,00	19.900.000,00	99,50
5	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	66.030.000,00	65.820.000,00	99,68
6.	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	12.500.000,00	12.500.000,00	100
	Jumlah	138.930.000,00	13.570.000,00	99,74

c. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp. 0 dengan realisasi sebesar Rp. 0 atau 0 % rincian terdapat pada tabelberikut :

Tabel 4.1.49. Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

No	Belanja	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun2023(Rp)	%
1	Belanja Modal Komputer Jaringan	0	0	0
	Jumlah	0	0	0

PEMBIAYAAN

Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran. Pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 pembiayaan nihil.

PENJELASAN AKUN-AKUN NERACA

Penjelasan pos-pos neraca ini menguraikan secara singkat mengenai posisi saldo-saldo rekening neraca yang disajikan dengan rincian secara detail dalam daftar-daftar lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini dan pengungkapan informasi yang diharuskan oleh kebijakan akuntansi pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan. Dalam penjelasan pos-pos neraca ini diuraikan mengenai posisi neraca per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut.

Aset

Saldo Aset per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.10.486.257.943,12 dan Rp. 11.021.627.692,12 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 4.2.1.1 Rincian Aset Pemerintah per 31 Desember 2024

No	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)	kenaikan/ (penurunan)
1	Aset Tetap	10.440.750.078,12	10.982.947.527,12	(542.197.449,00)
2	Aset lainnya	32.019.165,00	32.019.165,00	0
	Jumlah	10.486.257.943,12	11.021.627.692,12	(565.617.624)

Aset Lancar

Aset Lancar terdiri dari Kas dan Setara Kas dan Aset selain Kas yang diharapkan segera dapat direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Saldo Aset Lancar per tanggal 31 Desember 2024 Sebesar Rp. 13.488.700,00 dan Tahun 2023 sebesar Rp.6.661.000,00 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 4.2.1.11. Rincian Aset lancar per 31 Desember 2023

No	Uraian	2024 (Rp)	2023(Rp)	kenaikan/ (penurunan) (Rp)
1	Persediaan	13.488.700,00	6.661.000,00	6.827.700,00
	Jumlah	13.488.700,00	6.661.000,00	6.827.700,00

a. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 13.488.700,00 dan 2023 sebesar Rp. 6.661.000,00. Saldo Persediaan tersebut merupakan hasil *stock opname* yang dilakukan pada akhir tahun dengan rincian persediaan per jenis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2.1.12. Rekapitulasi Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	4.009.400,00	5.862.000,00
2	Persediaan Cetak	2.230.900,00	799.000,00
3.	Alat Listrik	4.312.900,00	0
4.	Alat Kebersihan	2.935.500,00	0
	Jumlah	13.488.700,00	6.661.000,00

Aset Tetap

Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 10.440.750.000,00 dan Rp. 10.982.947.527,12 dengan rincian pada Tabel berikut :

Tabel 4.2.1.21. Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2022

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	Tanah	5.466.386.143,68	5.466.386.143,68	0
2	Peralatan dan Mesin	10.177.076.175,44	10.063.996.175,44	(133.080.000,00)
3	Gedung dan Bangunan	4.890.642.900,00	4.890.642.900,00	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	946.047.000,00	946.047.000,00	0
5	Aset Tetap Lainnya	1.050.000,00	1.050.000,00	0
6.	Akumulasi Penyusutan	(11.040.452.141,00)	(10.385.174.692,00)	655.277.449,00
	Jumlah			

Penjelasan pos-pos aset tetap pada 4.2.1.21 sebagai berikut :

1. Aset Tetap Tanah

Saldo Aset Tetap Tanah Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan per 1 Januari 2024 sebesar Rp. 5.466.386.143,68 saldo per 31 Desember 2023 tetap sebesar Rp 5.466.386.143,68 dengan rincian pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2.1.211. Mutasi Aset Tetap Tanah Tahun 2023

No	Uraian	Nilai (Rp)
	Saldo per 1 Januari 2023 (Audited)	5.466.386.143,68
1	Penambahan:	
	a. Realisasi Belanja Modal Tahun 2024	0
	b. Hutang	0
	c. Reklas Antar KIB Belanja Modal 2023	0
	Jumlah	0
2	Pengurangan :	
	a. Reklas Antar KIB Belanja Modal 2021	0
	b. Mutasi antar SKPD	0
	c. Penghapusan	0
	Jumlah	0
3	Saldo per 31 Desember 2024	5.466.386.143,68

2. Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan per 1 Januari 2024 sebesar Rp. 910.177.076.175,44 setelah mutasi saldo per 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp. 10.063.996.175,44 dengan rincian pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2.1.212. Mutasi Aset Tetap-Peralatan dan Mesin

No	Uraian	Nilai (Rp)
	Saldo per 31 Desember 2023 (Audited)	10.063.996.175
	Koreksi Pencatatan Saldo Per 31 Desember 2021	
1	Bertambah :	
	a. Reklas antar KIB	8.320.000,00
	b. Ekstrakometable Awal	
	c. Belanja Modal	138.570.000,00
	Jumlah	146.890.000,00
2	Berkurang :	
	a. Reklas antar KIB	
	b. Ekstrakometable Awal	640.000,00
	c. Pembayaran Utang 2023	33.170.000,00
	Jumlah	0
	Saldo per 31 Desember 2024 Setelah Koreksi	
	Penambahan dan Pengurangan Aset Tahun 2021	
3	Penambahan :	
	a. Belanja Modal Tahun 2024	138.570.000,00
	b. Utang Belanja Modal	
	Jumlah	138.570.000,00

4	Pengurangan :	
	a. Belanja Modal Tidak Diakui Sebagai Aset	0
	b. Reklas Belanja Modal KIB Keluar	0
	Jumlah	0
	c. Aset Ekstrakomtable 2021	0
	d. Aset Ekstrakomtable 2022	0
	Saldo per 31 Desember 2023	10.063.996.175

2. Aset Tetap Gedung dan Bangunan

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan per 1 Januari 2024 sebesar Rp. 4.890.642.900,00 saldo per 31 Desember 2023 tetap sebesar Rp. 4.890.642.900,00 dengan rincian pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2.1.213. Mutasi Aset Tetap – Gedung dan Bangunan

No	Uraian	Nilai (Rp)
	Saldo per 1 Januari 2023 (Audited)	4.852.288.900,00
	Koreksi Pencatatan Akibat Permendagri 108 Tahun 2016	
1	Betambah	
	Reklas Ekstrakomtable	0
2	Berkurang	
	Reklas antar KIB	0
	Saldo Per 1 Januari 2022 Setelah Koreksi	4.890.642.900,00
	Penambahan dan Pengurangan Aset Tahun 2022	
3	Penambahan :	
	a. Realisasi Belanja Modal Tahun 2022	0
	b. Realisasi B-LUD tahun 2022	0
	Jumlah	0
4	Pengurangan :	
	a. Pembayaran Utang 2022	0
	b. Reklas Antar KIB Belanja Modal 2022	0
	Jumlah	0
	Saldo per 31 Desember 2023	4.890.642.900,00

4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan per 1 Januari 2024 sebesar Rp. 946.047.000,00 saldo per 31 Desember 2022 tetap sebesar Rp. 946.047.000,00 dengan rincian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2.1.214. Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan

No	Uraian	Nilai (Rp)
	Saldo per 1 Januari 2023 (audited)	946.047.000,00
	Koreksi	
1	Betambah	
	Reklas antar KIB	0
2	Berkurang	
	Reklas Ekstrakomtabel	0
	Saldo Per 1 Januari 2022 Setelah Koreksi	
	Penambahan dan Pengurangan Aset Tahun 2022	0
3	Penambahan :	
	a. Realisasi Belanja Modal Tahun 2022	0
	b. Pengakuan Utang tahun 2022	0
	Jumlah	0
	Saldo per 31 Desember 2023	946.047.000,00

5. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya Provinsi Sumatera Selatan per 1 Januari 2024 sebesar Rp. 1.050.000,00 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp. 1.050.000,00 dengan rincian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2.1.215. Mutasi Aset Tetap Lainnya

No	Uraian	Nilai (Rp)
	Saldo Per 1 Januari 2023 (audited)	1.050.000,00
	Koreksi Pencatatan	
1	Betambah	
	a) Reklas antar KIB	0
	b) Reklas Ekstrakomtable	0
	c) Reklas Aset Rusak Berat	0
	Jumlah	0
2	Berkurang	
	a) Aset Extrakomtable 2020	0
	b) Reklas Ekstrakomtable	0
	Jumlah	0
	Saldo Per 31 Desember 2022 Setelah Koreksi	1.050.000,00

6. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi penyusutan merupakan total dari penyusutan suatu Aset Tetap yang telah dibebankan. Akumulasi penyusutan menjadi pengurang Aset Tetap dalam neraca dimana harga perolehan Aset Tetap yang telah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya menjadi nilai buku (*book value*) Aset Tetap tersebut.

Aset Tetap Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan telah disajikan berdasarkan biaya perolehan Aset Tetap dikurangi akumulasi penyusutannya. Metode penyusutan yang digunakan untuk seluruh aset adalah metode garis lurus yang dihitung secara bulanan.

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 11.040.452.141,00 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 4.2.1.216. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Jenis Aset	TAHUN 2024	
		Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021
1	Peralatan dan Mesin	10.177.076.176,44	8.779.603.860,00
2	Gedung dan Bangunan	4.890.642.900,00	1.980.976.043,00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	946.047.000,00	279.872.238,00
4	Aset Tetap Lainnya	1.050.000,00	(0)
	Jumlah	21.481.202.219,12	11.040.452.141,00

4.2.1.3. Aset Lainnya

Aset Lainnya per 31 Desember 2024 menyajikan saldo sebesar Rp. 336.650.000 dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 336.650.000. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2.1.3.1. Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	Per 31 Desember 2023 (Rp)	Per 31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Aset Tidak Berwujud	336.650.000,00	336.650.000,00	0
	Jumlah	336.650.000,00	336.650.000,00	0

Kewajiban

Saldo Kewajiban Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan per 31 Desember 2024 dan 2023 nihil.

Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 10.800.172.027,86 dan Rp. 8.757.307.172,44. Ekuitas merupakan kekayaan bersih Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan yang dihitung dari total aset dikurangi kewajiban yaitu:

Aset Rp. 10.800.172.027,86
 Kewajiban Rp. 0
 Ekuitas Rp. 10.800.172.027,86

Rincian lebih lanjut saldo Ekuitas disajikan pada Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN OPERASIONAL (LO)

PENDAPATAN-LO

Pendapatan-LO merupakan pendapatan yang menjadi hak Dinas Kearsipan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan telah diklasifikasikan menurut jenis pendapatan, yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan yang Sah dengan pendapatan nihil pada Tahun 2024.

BEBAN DAERAH

Beban Daerah untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 12.362.266.490,00 dengan rincian kenaikan dan penurunan jika dibandingkan dengan beban Tahun 2023 disajikan pada table berikut.

Tabel 5.2.1. Realisasi Beban Daerah Tahun 2024 dan 2023

Uraian	Beban Tahun 2023 (Rp)	Beban Tahun 2022 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	Rasio (%)
Beban Pegawai	8.388.374.853,00	7.422.623.212,26	965.752.640,74	13,01
Beban Barang dan Jasa	3.318.614.188,00	4.286.104.346,00	(967.490.158,00)	(22,57)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	655.277.449,00	710.252.624,00	(54.975.175,00)	7,74
JUMLAH	12.362.266.490,00	12.418.980.182,26	(56.713.692,26)	(0,46)

1. Beban Pegawai

Beban Pegawai Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp. 8.388.374.853,00 mengalami kenaikan sebesar Rp965.751.640,74 atau 13,01 % dibandingkan Beban Pegawai Tahun 2023 yang terealisasi sebesar Rp7.422.980.182,26. Rincian pada tabel berikut :

Tabel 5.2.11. Realisasi Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023

	Uraian	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Rasio (%)
1	Beban Gaji Pokok PNS / Uang Representasi	3.004.202.935,00	2.657.609.500,00	346.593.435,00	13,04
2	Beban Tunjangan Keluarga	277.819.914,00	251.987.826,00	25.832.088,00	10,25
3	Beban Tunjangan Jabatan	215.040.000,00	218.480.000,00	(3.440.000,00)	(1,57)
4	Beban Tunjangan Fungsional	289.700.000,00	290.030.000,00	(330.000,00)	(0,11)
5	Beban Tunjangan Fungsional Umum	16.835.000,00	12.815.000,00	4.020.000,00	31,37
6	Beban Tunjangan Beras	132.166.500,00	124.345.140,00	7.821.360,00	6,29
7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	28.067.710,00	36.799.467,26	(8.731.757,26)	(23,73)
8	Beban Pembulatan Gaji	32.726,00	32.292,00	1.434,00	4,44
9	Beban luran Jaminan Kesehatan	240.106.114,00	213.696.123,00	26.409.991,00	12,36
	Beban luran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	6.160.621,00	5.476.924,00	683.697,00	12,48
	Beban luran Jaminan Kematian pns	18.481.802,00	16.431.041,00	2.050.761,00	12,48
10	Tunjangan Penghasilan Pegawai berdasarkan Kondisi Kerja	0	1.719.658.995,00	1.346.473.374	64,21
	Tunjangan Penghasilan Pegawai berdasarkan Prestasi Kerja	4.130.356.350,00	1.820.460.904,00	2.309.895.446,00	126,89
11	Honorarium Pengelola Penanggung Jawab Pengelola Keuangan	22.200.000,00	38.900.000,00	(25.400.000,00)	4(6,35)
12	Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	7.200.000,00	15.900.000,00	(8.700.000,00)	(54,72)
	Jumlah	8.388.374.853,00	7.422.623.212,26	965.751.640,00	13,01

1. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp. 3.318.614.188,00 mengalami Penurunan sebesar Rp. (967.490.158,00) 22,57 % dibandingkan Beban Persediaan Tahun 2023 yang terealisasi sebesar Rp. 4.286.104.346,00 Rincian pada tabel berikut :

Tabel 4.1.33. Beban Barang dan jasa

No	Belanja	Realisasi	%	Realisasi
		Tahun 2024 (Rp)		Tahun 2023 (Rp)
1	Beban Bahan Pakai Habis	1.119.493.475,00	21,43	1.424.770.101,00
2.	Beban Jasa Kantor	1.025.857.148,00	20,83	1.295.775.804,00
3	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	25.000.000,00	45,41	45.800.000,00
4.	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	(101.780.000,00)	(177,86)	130.723.975,00
5	Beban Jasa Konsultasi Konstruksi	14.900.000,00	(5,70)	15.800.000,00
	Beban Kursus/Pelatihan Sosialisasi Bimbingan Teknis	44.953.000,00	(47,39)	84.440.000,00
5.	Beban Penghargaan atas suatu prestasi	0	0	10.000.000,00
	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	355.665.295,00	98,27	179.380.000,00
6.	Beban Perjalanan Dinas	833.885.270,00	24,08	1.098.414.466,00
	Jumlah	3.318.614.188,00	(21,43)	4.286.104.346

2. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp. 25.000.000,00 mengalami Penurunan sebesar Rp.20.800.000,00 dibandingkan Beban Lain-lain Tahun 2023 yang terealisasi sebesar Rp. 45.800.000,00 Rincian pada tabel berikut :

Tabel 5.2.13. Realisasi Beban Jasa Tahun 2024 dan 2023

No	Beban	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	Kenaikan/penurunan (Rp)	Rasio (%)
1	Beban Peralatan dan Mesin Tidak diakui sebagai aset	0	0	0	0
2	Beban Peralatan dan Mesin	25.000.000,00	45.800.000,00	20.800.000,00	45,41
	Jumlah	25.000.000,00	45.800.000,00	20.800.000,00	45,41

PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN PERUBAHAN

EKUITAS Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan Ekuitas atas

aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 6.1.1. Rincian Laporan Perubahan Ekuitas

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Rasio %
Ekuitas Awal	10.800.172.027,00	8.757.307.127,44	23,32
Surplus/Defisit-LO	(12.362.266.490,00)	(12.415.974.518)	0,43
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan Mendasar	0	0	0
Kewajiban untuk dikonsolidasikan	12.030.066.400,00	11.631.906.864,00	34,22
Ekuitas Akhir	10.467.971.937,86	7.973.239.548,44	21,44

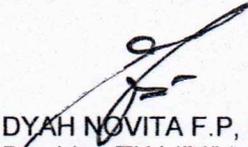
V. PENUTUP

Laporan Keuangan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2024 merupakan bentuk pelaksanaan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan keuangan dan peraturan terkait lainnya. untuk memberikan informasi yang lengkap dan andal kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) guna meningkatkan *good governance*. Demikian Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2024 secara keseluruhan.

- 1. REGISTER PENUTUPAN KAS**
- 2. LAPORAN FUNGSIONAL**
- 3. BERITA ACARA REKONSILIASI**
- 4. PROSEDUR ANALITIS**
- 5. KERTAS KERJA LKPD**
- 6. BERITA ACARA REKONSILIASI BMD**
- 7. BERITA ACARA STOCK OPNAME PERSEDIAAN**
- 8. PENYUSUTAN**

REGISTER PENUTUPAN KAS

Tanggal Penutupan Kas				: 31 Desember 2024
Nama Penutup Kas				: Tashudi, S.E., M. Si
Tanggal Penutupan Kas Yang lalu				: 31 Oktober 2024
Jumlah Total Penerimaan				=Rp. 12.027.060.736,-
Jumlah Total Pengeluaran				=Rp. <u>12.027.060.736,-</u>
Saldo Buku (A)				=Rp. Nihil.
Saldo Kas (B)				=Rp. Nihil.
Terdiri dari: (B)				
1. Lembaran Uang Kertas	Rp 100.000	...lbr		=Rp.....-
Lembaran Uang Kertas	Rp 50.000	...lbr		=Rp.....-
Lembaran Uang Kertas	Rp 20.000	...lbr		=Rp.....-
Lembaran Uang Kertas	Rp 10.000	...lbr		=Rp.....-
Lembaran Uang Kertas	Rp 5.000	...lbr		=Rp.....-
Lembaran Uang Kertas	Rp 2.000	...lbr		=Rp.....-
Lembaran Uang Kertas	Rp 1.000	...lbr		=Rp.....-
Sub Jumlah				=Rp.....-
2. Kepingan Uang Logam	Rp 1.000	...kpg		=Rp.....-
Kepingan Uang Logam	Rp 500	...kpg		=Rp.....-
Kepingan Uang Logam	Rp 200	...kpg		=Rp.....-
Kepingan Uang Logam	Rp 100	...kpg		=Rp.....-
Kepingan Uang Logam	Rp 50	...kpg		=Rp.....-
Sub Jumlah				=Rp.....-
3. Kertas Berharga dan Bagian Kas yang diizinkan, cek, materai, dll				=Rp.....-
Sub Jumlah (B)				=Rp.....-
4. Setoran Sisa UP				= NIHIL
Perbedaan (A – B)				=Rp. NIHIL.
Penjelasan perbedaan: Tidak Ada				

<p>Bendahara Pengeluaran,</p>  <p>Tashudi, S.E., M. Si NIP. 197508142007011024</p>	
<p>Mengetahui, Atasan Langsung Bendahara Pit. KEPALA DINAS KEARSIPAN,</p>  <p>DYAH NOVITA F.P, S.KM.,M.Si Pembina TK.I (IV/b) NIP. 197111301994032001</p>	

BERITA ACARA
PENUTUPAN KAS

Pada hari ini Selasa Tanggal Tiga puluh satu Bulan Desember Tahun dua ribu dua puluh empat (31/12/2024), yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tashudi, S.E., M. Si/ NIP. 197508142007011024
Jabatan : Bendahara Pengeluaran pada Dinas Kearsipan
Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor: 20/KPTS/BPKAD/2024, Tanggal 2 Januari 2024, ditugaskan mengurus uang pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan, berdasarkan Rincian Transaksi Rekening Koran serta bukti-bukti yang ada dalam pengurusan itu, kami menemui kenyataan berikut:

Saldo Buku		Rp. Nihil
Saldo Kas		Rp. Nihil
a. Uang Kertas	Rp. Nihil	
b. Uang logam	Rp. Nihil	
c. Saldo Bank	<u>Rp. Nihil</u>	
Jumlah	Rp. Nihil	

Perbedaan positif/negatif antara
Saldo kas dan saldo buku Rp. Nihil

Penjelasan perbedaan positif/negative : Tidak Ada.

Bendahara Pengeluaran,



Tashudi, S.E., M. Si
NIP. 197508142007011024

Mengetahui,
Atasan Langsung Bendahara Pengeluaran
Pengguna Anggaran,



DYAH NOVITA F.P, S.KM., M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 197111301994032001

CABANG UTAMA RIVAI

DINAS KEARSIPAN, LAINNYA

JL. DEMANG LEBAR DAUN
JL. DEMANG LEBAR DAUN

31 Des 2024 s/d 31 Des 2024

Mata Uang : IDR

1403010505

0 (AKTIF)
DES 2024

0001

TOTAL : .00 .00

SALDO AKHIR : .00

 **BANK
SUMSELBABEL**
KAS PAKJO



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN REGISTER SP2D
PERIODE: 01 JANUARI S.D 31 DESEMBER 2024
DINAS KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Nomor	Tanggal SP2D	Nomor SP2D	Unit SKPD	Nama Penerima	Keterangan	Jenis SP2D	Brutto	Potongan	Netto
8	20 Maret 2024	16.00/04.0/000008/GU/2.24.0.00.0.00. 01.0000/M/3/2024	Dinas Kearsipan	BENDAHARA PENGELUARAN Dinas Kearsipan	Pembayaran Ganti Uang (GU) Persediaan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	GU	115.624.910	0,00	115.624.910
14	5 April 2024	16.00/04.0/000014/GU/2.24.0.00.0.00. 01.0000/M/4/2024	Dinas Kearsipan	BENDAHARA PENGELUARAN Dinas Kearsipan	Pembayaran Ganti Uang (GU) Persediaan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	GU	113.072.339	0,00	113.072.339
18	24 April 2024	16.00/04.0/000018/GU/2.24.0.00.0.00. 01.0000/M/4/2024	Dinas Kearsipan	BENDAHARA PENGELUARAN Dinas Kearsipan	Pembayaran Ganti Uang (GU) Persediaan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	GU	149.784.534	0,00	149.784.534
25	16 Mei 2024	16.00/04.0/000025/GU/2.24.0.00.0.00. 01.0000/M/5/2024	Dinas Kearsipan	BENDAHARA PENGELUARAN Dinas Kearsipan	Pembayaran Ganti Uang (GU) Persediaan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	GU	149.366.799	0,00	149.366.799
27	4 Juni 2024	16.00/04.0/000027/GU/2.24.0.00.0.00. 01.0000/M/6/2024	Dinas Kearsipan	BENDAHARA PENGELUARAN Dinas Kearsipan	Pembayaran Ganti Uang (GU) Persediaan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	GU	141.324.554	0,00	141.324.554
36	27 Juni 2024	16.00/04.0/000036/GU/2.24.0.00.0.00. 01.0000/M/6/2024	Dinas Kearsipan	BENDAHARA PENGELUARAN Dinas Kearsipan	Pembayaran Ganti Uang (GU) Persediaan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	GU	138.749.810	0,00	138.749.810
42	10 Juli 2024	16.00/04.0/000042/GU/2.24.0.00.0.00. 01.0000/M/7/2024	Dinas Kearsipan	BENDAHARA PENGELUARAN Dinas Kearsipan	Pembayaran Ganti Uang (GU) Persediaan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	GU	149.894.336	0,00	149.894.336

46	26 Juli 2024	16.00/04.0/000046/GU/2.24.0.00.0.00. 01.0000/PM/7/2024	Dinas Kearsipan	BENDAHARA PENGELUARAN Dinas Kearsipan	Pembayaran Ganti Uang (GU) Persediaan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	GU	149.702.014	0,00	149.702.014	
49	7 Agustus 2024	16.00/04.0/000049/GU/2.24.0.00.0.00. 01.0000/P3/8/2024	Dinas Kearsipan	BENDAHARA PENGELUARAN Dinas Kearsipan	Pembayaran Ganti Uang (GU) Persediaan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	GU	149.838.606	0,00	149.838.606	
51	30 Agustus 2024	16.00/04.0/000053/GU/2.24.0.00.0.00. 01.0000/P3/8/2024	Dinas Kearsipan	BENDAHARA PENGELUARAN Dinas Kearsipan	Pembayaran Ganti Uang (GU) Persediaan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	GU	149.107.312	0,00	149.107.312	
56	13 September 2024	16.00/04.0/000057/GU/2.24.0.00.0.00. 01.0000/P3/9/2024	Dinas Kearsipan	BENDAHARA PENGELUARAN Dinas Kearsipan	Pembayaran Ganti Uang (GU) Persediaan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	GU	149.663.639	0,00	149.663.639	
60	7 Oktober 2024	16.00/04.0/000061/GU/2.24.0.00.0.00. 01.0000/P3/10/2024	Dinas Kearsipan	BENDAHARA PENGELUARAN Dinas Kearsipan	Pembayaran Ganti Uang (GU) Persediaan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	GU	131.572.715	0,00	131.572.715	
69	15 November 2024	16.00/04.0/000071/GU/2.24.0.00.0.00. 01.0000/PR/11/2024	Dinas Kearsipan	BENDAHARA PENGELUARAN Dinas Kearsipan	Pembayaran Ganti Uang (GU) Persediaan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	GU	148.313.795	0,00	148.313.795	
79	28 November 2024	16.00/04.0/000081/GU/2.24.0.00.0.00. 01.0000/PR/11/2024	Dinas Kearsipan	BENDAHARA PENGELUARAN Dinas Kearsipan	Pembayaran Ganti Uang (GU) Persediaan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	GU	149.519.921	0,00	149.519.921	
86	4 Desember 2024	16.00/04.0/000088/GU/2.24.0.00.0.00. 01.0000/PR/12/2024	Dinas Kearsipan	BENDAHARA PENGELUARAN Dinas Kearsipan	Pembayaran Ganti Uang (GU) Persediaan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	GU	148.865.229	0,00	148.865.229	
87	10 Desember 2024	16.00/04.0/000089/GU/2.24.0.00.0.00. 01.0000/PR/12/2024	Dinas Kearsipan	BENDAHARA PENGELUARAN Dinas Kearsipan	Pembayaran Ganti Uang (GU) Persediaan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	GU	149.357.703	0,00	149.357.703	
JUMLAH							GU	2.283.758.216	0	2.283.758.216



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN REGISTER SP2D
PERIODE: 01 JANUARI S.D 31 DESEMBER 2024
DINAS KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Nomor	Tanggal SP2D	Nomor SP2D	Unit SKPD	Nama Penerima	Keterangan	Jenis SP2D	Brutto	Potongannya	Netto
2	31 Januari 2024	16.00/04.0/000002/UP/2.24.0.00.0.0 0.01.0000/M/1/2024	Dinas Kearsipan	BENDAHARA PENGELUARAN Dinas Kearsipan	Pembayaran Uang Persediaan (UP) pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024	UP	150.000.000	0,00	150.000.000
JUMLAH							150.000.000	-	150.000.000



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN REGISTER SP2D
PERIODE: 01 JANUARI S.D 31 DESEMBER 2024
DINAS KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Nomor	Tanggal SP2D	Nomor SP2D	Unit SKPD	Nama Penerima	Keterangan	Jenis SP2D	Brutto	Potongan	Netto
1	31 Januari 2024	16.00/04.0/000001/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/1/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Gaji dsb bgh. bulan Januari 2024 Para Pegawai Dinas Kearsipan Prov. Sumsel an. Tarbiyah,S.Pd.,MM,dkk	LS	271.445.900	32.246.400	239.199.500
3	1 Februari 2024	16.00/04.0/000003/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/1/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung (LS) pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	LS	264.105.796	31.438.396	232.667.400
4	1 Maret 2024	16.00/04.0/000004/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/2/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Gaji dsb bgh. Bulan Februari 2024 Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	LS	295.583.615	35.770.715	259.812.900
5	6 Maret 2024	16.00/04.0/000005/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/3/2024	Dinas Kearsipan	DINAS KEARSIPAN PROV. SUMSEL	Pembayaran Gaji dsb bgh. Bulan Maret 2024 Honoror/Tidak Tetap Bulan Januari 2024 an. Arpa Fauziah.,S.Kom.,M.Kom, dkk	LS	48.040.000	0,00	48.040.000
6	13 Maret 2024	16.00/04.0/000006/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/3/2024	Dinas Kearsipan	DINAS KEARSIPAN PROV. SUMSEL	Pembayaran Langsung Honorarium Pegawai Honoror/Tidak Tetap Bulan Februari 2024 an. Arpa Fauziah.,S.Kom.,M.Kom, dkk	LS	48.040.000	0,00	48.040.000
7	20 Maret 2024	16.00/04.0/000007/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/3/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Honorarium Narasumber atau Pembahas Keg. Penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemsusunan	LS	4.600.000	690.000	3.910.000
9	25 Maret 2024	16.00/04.0/000009/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/3/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PNS Bulan Januari 2024 para pegawai pada	LS	301.964.998	43.607.042	258.357.956
10	27 Maret 2024	16.00/04.0/000010/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/3/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PNS Bulan Februari 2024 para pegawai pada	LS	318.926.555	45.175.123	273.751.432
11	1 April 2024	16.00/04.0/000011/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/3/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Gaji dsb bgh. bulan April 2024 Para Pegawai Dinas Kearsipan Prov. Sumsel an. Tarbiyah,S.Pd.,MM,dkk	LS	289.300.380	35.906.080	253.394.300
12	1 April 2024	16.00/04.0/000012/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/4/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Tunjangan Hari Raya Tahun 2024 kepada Pegawai Negeri Sipil Dinas Kearsipan Prov. Sumsel An. Hj.	LS	283.213.604	2.065.104	281.148.500
13	2 April 2024	16.00/04.0/000013/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/4/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Honorarium Pegawai Honoror/Tidak Tetap Bulan Maret 2024 an. Arpa Fauziah.,S.Kom.,M.Kom, dkk Kegiatan	LS	48.040.000	0,00	48.040.000
15	5 April 2024	16.00/04.0/000015/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/4/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PNS Bulan Maret 2024 para pegawai pada Dinas	LS	319.148.302	44.710.003	274.438.299
16	5 April 2024	16.00/04.0/000016/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/4/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran THR TPP Tahun 2024 kepada Pegawai Negeri Sipil Dinas Kearsipan Prov. Sumsel, An. Hj. Tarbiyah S.Pd.,MM, dkk	LS	309.818.666	33.047.965	276.770.701
17	18 April 2024	16.00/04.0/000017/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/4/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Honorarium Narasumber atau Pembahas Keg. Rapat Konsolidasi Peningkatan Indeks	LS	2.800.000	420.000	2.380.000

19	1 Mei 2024	16.00/04.0/000019/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/4/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Gaji dsb bgh. Bulan Mei 2024 Para Pegawai Dinas Kearsipan Prov. Sumsel an. Tarbiyah,S.Pd.,MM,dkk	LS	289.300.380	35.906.080	253.394.300
20	3 Mei 2024	16.00/04.0/000020/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/5/2024	Dinas Kearsipan	CV. PERWIRA SAKTI	Pembayaran Belanja Kurang Bayar Kegiatan Tahun 2023 Sub Kegiatan Belanja Modal Komputer Unit Lainnya dan Belanja	LS	33.170.000	3.735.360	29.434.640
21	3 Mei 2024	16.00/04.0/000021/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/5/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap Bulan April 2024 an. Arpa Fauziah,S.Kom.,M.Kom, dkk Kegiatan	LS	48.040.000	0,00	48.040.000
22	3 Mei 2024	16.00/04.0/000022/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/5/2024	Dinas Kearsipan	CV. ALKASVA	Pembayaran Belanja Kurang Bayar Keg. Tahun 2023 Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur sesuai SPK Nomor :	LS	5.900.000	778.694	5.121.306
23	8 Mei 2024	16.00/04.0/000023/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/5/2024	Dinas Kearsipan	CV ARBI KONSTRUKSI	Pembayaran Kurang Bayar Belanja Pemeliharaan Gedung Tempat Kerja Gedung Kantor Berdasarkan SPK No.	LS	179.380.000	22.058.891	157.321.109
24	14 Mei 2024	16.00/04.0/000024/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/5/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PNS Bulan April 2024 para pegawai pada Dinas	LS	311.379.596	44.523.611	266.855.985
26	1 Juni 2024	16.00/04.0/000026/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/5/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Gaji dsb bgh. Bulan Juni 2024 Para Pegawai Dinas Kearsipan Prov. Sumsel an. Tarbiyah,S.Pd.,MM,dkk (44+32+51)=127	LS	290.602.488	36.103.988	254.498.500
28	5 Juni 2024	16.00/04.0/000028/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/6/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap Bulan Mei 2024 an. Arpa Fauziah,S.Kom.,M.Kom, dkk Kegiatan	LS	48.040.000	0,00	48.040.000
29	7 Juni 2024	16.00/04.0/000030/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/6/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PNS Bulan Mei 2024 para pegawai pada Dinas	LS	314.609.354	47.483.329	267.126.025
30	10 Juni 2024	16.00/04.0/000029/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/6/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Honorarium Narasumber atau Pembahas Keg. Rapat Koordinasi Persiapan Penelusuran dan	LS	3.600.000	540.000	3.060.000
31	20 Juni 2024	16.00/04.0/000031/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/6/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Gaji Ketiga Belas Tahun 2024 kepada Para Pegawai Negeri Sipil An. Hj. Tarbiyah,S.Pd.,MM dkk (44+32+51)=127	LS	276.178.220	1.971.920,00	274.206.300,00
32	20 Juni 2024	16.00/04.0/000032/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/6/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Gaji Rapel Bulan Januari dan Februari 2024 para Pegawai Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan an. Hj.	LS	37.755.744	6.210.944	31.544.800
33	21 Juni 2024	16.00/04.0/000033/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/6/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja Ketiga Belas Tahun 2024 Kepada Pegawai Negeri Sipil	LS	303.162.234	33.174.429	269.987.805
34	24 Juni 2024	16.00/04.0/000034/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/6/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Keg. Tenaga administrasi pengelola keuangan dan	LS	7.350.000	832.500	6.517.500
35	25 Juni 2024	16.00/04.0/000035/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/6/2024	Dinas Kearsipan	CV. PERWIRA SAKTI	Belanja Langsung Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Belanja Alat/Bahan Untuk	LS	58.432.700	6.580.259	51.852.441
37	28 Juni 2024	16.00/04.0/000037/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/6/2024	Dinas Kearsipan	CV. PERWIRA SAKTI	Pembayaran Langsung Belanja Barang Cetak dan Penggandaan Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor Bahan Cetak	LS	53.394.000	6.012.838	47.381.162

38	28 Juni 2024	16.00/04.0/000038/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/6/2024	Dinas Kearsipan	CV. PERWIRA SAKTI	Pembayaran Langsung Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor Keg. Penyedia Bahan Logistik Kantor	LS	55.392.000	6.237.838	49.154.162
39	1 Juli 2024	16.00/04.0/000039/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/7/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Gaji dsb Bulan Juli 2024 para Pegawai Dinas Kearsipan Prov. Sumsel an. HJ. Tarbiyah, S.Pd.,M.M dkk (43+30+48=121	LS	307.430.368	37.089.768	270.340.600
40	2 Juli 2024	16.00/04.0/000040/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/7/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Gaji susulan dsb Bulan Juni 2024 para Pegawai PPPK an. Yunita, SE,dkk (7+3+4=14) Jiwa pada Dinas Kearsipan Prov.	LS	26.330.168	2.158.568	24.171.600
41	2 Juli 2024	16.00/04.0/000041/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/7/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap Bulan Juni 2024 an. Arpa Fauziah, S.Kom.,M.Kom, dkk Keg.	LS	34.905.000	0,00	34.905.000
43	10 Juli 2024	16.00/04.0/000043/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/7/2024	Dinas Kearsipan	PT. SRIWIJAYA KARYA TEKNIK	Pembayaran Langsung Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasehat dan Pra Desain Arsitektural SPK No	LS	9.000.000	1.187.838	7.812.162
44	12 Juli 2024	16.00/04.0/000044/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/7/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PNS Bulan Juni 2024 para pegawai pada Dinas	LS	309.224.563	45.136.528	264.088.035
45	19 Juli 2024	16.00/04.0/000045/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/7/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan & Pengadaan Barang/Jasa Bin April s/d Juni	LS	7.350.000	832.500	6.517.500
47	1 Agustus 2024	16.00/04.0/000047/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/M/7/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Gaji dsb Bulan Agustus 2024 para Pegawai Dinas Kearsipan Prov. Sumsel an. HJ. Tarbiyah, S.Pd.,M.M dkk	LS	306.715.368	37.153.268	269.562.100
48	7 Agustus 2024	16.00/04.0/000048/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/P/3/8/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap Bulan Juli 2024 an. Arpa Fauziah, S.Kom.,M.Kom, dkk Keg.	LS	34.905.000	0,00	34.905.000
50	13 Agustus 2024	16.00/04.0/000050/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/P/3/8/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PNS Bulan Juli 2024 para pegawai pada Dinas	LS	304.827.935	42.901.368	261.926.567
52	1 September 2024	16.00/04.0/000052/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/P/3/8/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Gaji dsb Bulan September 2024 para Pegawai PPPK Dinas Kearsipan Prov. Sumsel an. Yunita, SE. dkk (7+3+6=16)	LS	25.449.239	2.169.139	23.280.100
53	2 September 2024	16.00/04.0/000054/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/P/3/9/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Gaji dsb Bulan September 2024 para Pegawai Dinas Kearsipan Prov. Sumsel an. HJ. Tarbiyah, S.Pd.,M.M dkk	LS	274.224.439	34.043.139	240.181.300
54	4 September 2024	16.00/04.0/000055/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/P/3/9/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap Bulan Agustus 2024 an. Arpa Fauziah, S.Kom.,M.Kom, dkk Keg.	LS	34.905.000	0,00	34.905.000
55	10 September 2024	16.00/04.0/000056/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/P/3/9/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PNS Bulan Agustus 2024 para pegawai pada	LS	304.925.912	40.345.343	264.580.569
57	1 Oktober 2024	16.00/04.0/000058/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/P/3/9/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Gaji ASN dsb Bulan Oktober 2024 para Pegawai Dinas Kearsipan Prov. Sumsel an. HJ. Tarbiyah, S.Pd.,M.M dkk	LS	268.785.789	33.417.789	235.368.000
58	1 Oktober 2024	16.00/04.0/000059/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/P/3/10/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Gaji PPPK dsb Bulan Oktober 2024 Dinas Kearsipan Prov. Sumsel an. Yunita, SE. dkk (7+3+6=16) pada Dinas	LS	25.449.239	2.169.139	23.280.100

59	2 Oktober 2024	16.00/04.0/000060/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/P3/10/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap Bulan September 2024 an. Arpa Fauziah, S.Kom., M.Kom, dkk Keg.	LS	34.905.000	0,00	34.905.000
61	9 Oktober 2024	16.00/04.0/000062/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/P3/10/2024	Dinas Kearsipan	CV. RIZKI FITRIA MARISYA	Pembayaran Langsung Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung	LS	176.285.295	21.678.327	154.606.968
62	9 Oktober 2024	16.00/04.0/000063/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/P3/10/2024	Dinas Kearsipan	PT. SRIWIJAYA KARYA TEKNIK	Pembayaran Langsung Belanja Jasa Konsultasi Pengawasan Arsitektur sesuai SPK Nomor : 29/SPK/Dis.Kearsipan/2024	LS	5.900.000	770.721	5.129.279
63	9 Oktober 2024	16.00/04.0/000064/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/P3/10/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi kerja PNS Bulan September 2024 para Pegawai Dinas	LS	299.148.621	39.237.738	259.910.883
64	18 Oktober 2024	16.00/04.0/000065/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/P3/10/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Honorarium Narasumber Acara Keg. Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Provinsi an. Rini Agustiani,	LS	5.800.000	870.000	4.930.000
65	1 November 2024	16.00/04.0/000067/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/11/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Gaji PPPK dsb Bulan November 2024 Dinas Kearsipan Prov. Sumsel an. Yunita, SE. dkk (7+3+6= 16 Jiwa)	LS	25.449.239	2.169.139	23.280.100
66	2 November 2024	16.00/04.0/000068/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/11/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Gaji ASN dsb Bulan November 2024 para Pegawai Dinas Kearsipan Prov. Sumsel an. H. Darma Budhy, SH, ST., MT.	LS	257.063.471	31.814.271	225.249.200
67	14 November 2024	16.00/04.0/000069/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/11/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap Bulan Oktober 2024 an. Arpa Fauziah, S.Kom., M.Kom, dkk Keg.	LS	34.905.000	0,00	34.905.000
68	15 November 2024	16.00/04.0/000070/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/11/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran belanja Honorarium Penanggungjawab Pengelolaan Keuangan & Pengadaan Barang/Jasa Bln Juli s/d Sep	LS	7.350.000	832.500	6.517.500
70	18 November 2024	16.00/04.0/000072/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/11/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran LS Biji. Honor Narsium atau Pembahas, Moderator Pembawa Acr, Panitia Keg. Pengawasan Arsip Dinamis	LS	1.600.000	150.000	1.450.000
71	18 November 2024	16.00/04.0/000073/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/11/2024	Dinas Kearsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PNS Bulan Oktober 2024 para pegawai pada	LS	291.695.082	38.370.562	253.324.520
72	19 November 2024	16.00/04.0/000074/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/11/2024	Dinas Kearsipan	PT AYOOKLIK AIRMAS PERKASA	Pembayaran Langsung Belanja Modal Komputer Unit Lainnya Keg. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya sesuai SP No :	LS	45.150.000	5.084.459	40.065.541
73	19 November 2024	16.00/04.0/000075/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/11/2024	Dinas Kearsipan	PT AYOOKLIK AIRMAS PERKASA	Pembayaran Langsung Belanja Modal Personal Komputer kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya sesuai SP	LS	19.900.000	2.240.991	17.659.009
74	20 November 2024	16.00/04.0/000076/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/11/2024	Dinas Kearsipan	PT. MITRACO WIRAJAYA PERDANA	Pembayaran Langsung Belanja Modal Audio Visual Keg. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya Sesuai SP No :	LS	8.320.000	936.937	7.383.063
75	20 November 2024	16.00/04.0/000077/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/11/2024	Dinas Kearsipan	PT. MITRACO WIRAJAYA PERDANA	Pembayaran Langsung Belanja Modal Alat Studio Lainnya Keg. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya sesuai SP No :	LS	19.840.000	2.234.234	17.605.766
76	20 November 2024	16.00/04.0/000078/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/11/2024	Dinas Kearsipan	PT. MITRACO WIRAJAYA PERDANA	Pembayaran Langsung Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) Keg. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	LS	11.070.000	1.246.622	9.823.378

77	20 November 2024	16.00/04.0/000079/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/11/2024	Dinas Keatsipan	PT. MITRACO WIRAJAYA PERDANA	Pembayaran Langsung Belanja Modal Mebel Keg. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya berdasarkan SP No	LS	9.440.000	1.063.063	8.376.937	
78	21 November 2024	16.00/04.0/000080/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/11/2024	Dinas Keatsipan	TERLAMPIR	Pembayaran LS Honorarium, Moderator, Pembawa Acara & Panitia Keg. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Pembayaran Honorarium Panitia	LS	5.000.000	580.000	4.420.000	
80	29 November 2024	16.00/04.0/000082/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/11/2024	Dinas Keatsipan	TERLAMPIR	Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang memiliki Retensi di bawah 10 (Sepuluh)	LS	4.850.000	417.500	4.432.500	
81	1 Desember 2024	16.00/04.0/000083/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/11/2024	Dinas Keatsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Gaji ASN dsb Bulan Desember 2024 para Pegawai Dinas Keatsipan Prov. Sumsel an. Dyah Novita Fitriani P,	LS	255.142.422	29.893.222	225.249.200	
82	1 Desember 2024	16.00/04.0/000084/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/11/2024	Dinas Keatsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Gaji PPPK dsb Bulan Desember 2024 Dinas Keatsipan Prov. Sumsel an. Yunita, SE. dkk (7+3+6=16) pada Dinas	LS	26.608.339	2.169.139	24.439.200	
83	3 Desember 2024	16.00/04.0/000086/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/12/2024	Dinas Keatsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Kekurangan Gaji PPPK Tunjangan Beras Bulan Agustus s/d November 2024 an. Yunita, SE. dkk	LS	4.636.400	0,00	4.636.400	
84	4 Desember 2024	16.00/04.0/000085/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/12/2024	Dinas Keatsipan	TERLAMPIR	Pembayaran LS Honorarium Narsum , Moderator, Pembawa Acara dan Panitia Keg. Implementasi Peraturan Perundang- Pembayaran Honorarium Pegawai	LS	6.000.000	780.000	5.220.000	
85	4 Desember 2024	16.00/04.0/000087/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/12/2024	Dinas Keatsipan	TERLAMPIR	Honoror/Tidak Tetap Bulan November 2024 an. Arpa Fauziah, S.Kom.,M.Kom, dkk Keg. Pembayaran Langsung Tambahan	LS	34.905.000	0,00	34.905.000	
88	11 Desember 2024	16.00/04.0/000090/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/12/2024	Dinas Keatsipan	TERLAMPIR	Penghasilan Berdasarkan Prestasi kerja PNS Bulan November 2024 para Pegawai Dinas	LS	275.494.350	35.206.200	240.288.150	
89	13 Desember 2024	16.00/04.0/000091/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/12/2024	Dinas Keatsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Honorarium Panitia Keg. Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Provinsi an. Wina Aprida,dkk	LS	1.600.000	135.000	1.465.000	
90	17 Desember 2024	16.00/04.0/000092/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/12/2024	Dinas Keatsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Honorarium Pegawai Honoror/Tidak Tetap Bulan Desember 2024 an. Arpa Fauziah, S.Kom.,M.Kom, dkk Keg.	LS	34.905.000	0,00	34.905.000	
91	18 Desember 2024	16.00/04.0/000093/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/12/2024	Dinas Keatsipan	TERLAMPIR	Pembayaran belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan & Pengadaan Barang/Jasa Bln Okt s/d Des	LS	7.350.000	642.500	6.707.500	
92	18 Desember 2024	16.00/04.0/000094/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/12/2024	Dinas Keatsipan	TERLAMPIR	Pembayaran LS Honor Narsum, Moderator & Pembawa Acara Keg. Penyediaan Informasi, Akses & Lynah Keatsipan Tk	LS	6.200.000	860.000	5.340.000	
93	18 Desember 2024	16.00/04.0/000095/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/12/2024	Dinas Keatsipan	TERLAMPIR	Peraturan Gubernur Sumsel Tentang Pengelolaan Arsip di Lingkungan	LS	24.600.000	2.865.000	21.735.000	
94	20 Desember 2024	16.00/04.0/000096/LS/2.24.0.00. 0.00.01.0000/PR/12/2024	Dinas Keatsipan	TERLAMPIR	Pembayaran Langsung Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi kerja PNS Bulan Desember 2024 para Pegawai Dinas	LS	276.181.376	58.938.654	217.242.722	
JUMLAH							LS	9.612.437.147,00	1.115.046.755,00	8.221.212.172,00

**BERITA ACARA REKONSILIASI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Pada hari ini Kamis tanggal Sembilan bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima (09 -01-2025) telah dilakukan rekonsiliasi realisasi APBD TA. 2024 **SKPD DINAS KEARSIPAN** Provinsi Sumatera Selatan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, sebagai berikut :

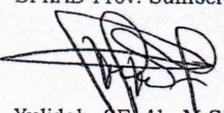
No	Uraian	SIPD	REKAP MANUAL	Selisih	Dokumen Dasar
A	BELANJA DAERAH (1 + 2 - 3)	Rp 12.027.060.736,00	Rp 12.027.060.736,00	Rp -	
1	SP2D I.S	Rp 9.612.437.147,00	Rp 9.612.437.147,00		Reg SP2D SIPD
2	SP2D GU	Rp 2.283.758.216,00	Rp 2.283.758.216,00		Reg SP2D SIPD
3	SP2D TU/UP	Rp 150.000.000,00	Rp 150.000.000,00		Reg SP2D SIPD
4	Penambahan Belanja (BOS/BLUD)	Rp -	Rp -		
5	TBP NIHIL	Rp -			
6	Setor Balik (CP)	589.304,00	589.304,00		
7	Setor Balik (CP) GU Nihil	18.545.323,00	18.545.323,00		
8	Setor Sisa TU				
B	SISA KAS BENDAHARA PENGELUARAN (1 - 2 - 3 - 4)	Rp -	Rp -	Rp -	
1	SP2D UP + TU	Rp 150.000.000,00	Rp 150.000.000,00		
2	TBP	Rp 131.454.677,00	Rp 150.000.000,00		
3	Surat Setor Sisa UP (SP3UP)	18.545.323,00	18.545.323,00		
4	Surat Setor Sisa TU (SP3TU)		-		

Penjelasan Selisih

Petugas Rekonsiliasi :

No	Nama	Nip	Jabatan	Tanda Tangan
1	Tashudi, SE.,M.Si	197508142007011024	Bendahara SKPD	
2	Ardiansyah, SE	197605072011011001	Staf BPKAD	

Kepala Sub Bidang Akuntansi II
BPKAD Prov. Sumsel


Yulidah, SE, Ak, M.Si
Pembina
Nip. 197106232005022004

Mengetahui
Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Daerah BPKAD Prov. Sumsel


Anita Mariani, SE, MM, Ak, CA
Pembina Tk. I
Nip. 197503312002122002



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jalan Demang Lebar Daun Nomor 4863 Palembang
 Telepon : (0711) 364843 Faximile : (0711) 364843 Kode Pos 30137
 e-mail : arsip@sumselprov.go.id, Website : https://arsip.sumselprov.go.id

ANALISA DATA ANTAR AKUN LAPORAN KEUANGAN DINAS KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2024

Analisis Vertikal

Analisis vertikal dalam LRA

Uraian	Unaudited
<i>Silpa = Total Pendapatan - Total Belanja dan Transfer Daerah + Total Penerimaan Pembiayaan - Total Pengeluaran Pembiayaan</i>	
Silpa LRA Tahun Berjalan	(12.027.060.736,00)
Total Pendapatan Tahun Berjalan	-
Total Belanja dan Transfer Tahun Berjalan	12.027.060.736,00
Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	-
Pengeluaran Pembiayaan Tahun Berjalan	-
Selisih	-
<i>Penjelasan :</i>	

Analisis vertikal dalam Neraca

Uraian	Unaudited
<i>Aset = Kewajiban + Ekuitas</i>	
Aset Tahun Berjalan	10.486.257.943,12
Kewajiban Tahun Berjalan	18.286.005,26
Ekuitas Tahun Berjalan	10.467.971.937,86
Selisih	-
<i>Penjelasan :</i>	

Analisis vertikal dalam LO

Uraian	Unaudited
<i>Surplus/(Defisit) = Total Pendapatan - Total Beban + Total Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional + Total Pos Luar Biasa</i>	
Surplus/(Defisit) Tahun Berjalan	(12.362.266.490,00)
Total Pendapatan Tahun Berjalan	-
Total Beban Tahun Berjalan	12.362.266.490,00
Total Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional Tahun Berjalan	-
Total Pos Luar Biasa Tahun Berjalan	-
Selisih	-
<i>Penjelasan :</i>	

Analisis vertikal dalam LPE

Uraian	Unaudited
<i>Ekuitas Akhir = Ekuitas Awal + Surplus/(Defisit) LO + Koreksi Ekuitas</i>	
Ekuitas Akhir Tahun Berjalan	10.467.971.937,86
Ekuitas Awal Tahun Berjalan	10.800.172.027,86
Surplus/(Defisit) LO Tahun Berjalan	(12.362.266.490,00)
Koreksi Ekuitas Tahun Berjalan	-
RK PPKD	12.030.066.400,00
Selisih	-
<i>Penjelasan : Adanya RK PPKD</i>	

Uraian	Unaudited
<i>Ekuitas Awal = Ekuitas Akhir Tahun 20NN-1</i>	
Ekuitas Awal Tahun Berjalan	10.800.172.027,86
Ekuitas Akhir Tahun 20NN-1	10.800.172.027,86
Selisih	-
<i>Saldo Akhir Tahun Lalu dalam LAK "HARUS BERKELANJUTAN" dengan saldo awal tahun berikutnya</i>	

Analisis Horizontal

Analisis Horizontal antara LRA dan Neraca

Uraian	Unaudited
<p><i>SILPA/(SiKPA) (LRA) = Kas di Kasda (Neraca) + Kas di Bend. Penerimaan (Neraca) + Kas di Bend. Pengeluaran (Neraca) + Kas di Bend. BLUD (Neraca) + Kas di Bend. FKTP (Neraca) + Kas di Bend. BOS (Neraca) + Setara Kas di BUD (Neraca) + Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran (Selain BUD) Terkait Utang PFK (Neraca) - Utang PFK (Neraca)</i></p>	
SILPA/SiKPA Tahun Berjalan (LRA)	(12.027.060.736,00)
Kas di Kasda Tahun Berjalan (Neraca)	-
Kas di Bendahara Penerimaan Tahun Berjalan (Neraca)	-
Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun Berjalan (Neraca)	-
Kas di Bendahara BLUD Tahun Berjalan (Neraca)	-
Kas di Bendahara FKTP Tahun Berjalan (Neraca)	-
Kas di Bendahara BOS Tahun Berjalan (Neraca)	-
Setara Kas di BUD Tahun Berjalan (Neraca)	-
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran (Selain BUD) Tahun Berjalan - Terkait Utang PFK (Neraca)	-
Utang PFK Tahun Berjalan (Neraca)	18.286.005,26
Selisih	(12.008.774.730,74)
<p><i>Penjelasan : merupakan Sikpa SEBESAR Rp. 12.027.060.736,66 dan dan utang PFK tahun berjalan sebesar Rp. 18.286.005,26</i></p>	

Uraian	Unaudited
<p><i>Belanja Modal Tanah (LRA) = Aset Tetap Tanah Tahun Berjalan (Neraca) - Aset Tetap Tanah Tahun 20NN-1 (Neraca)</i></p>	
Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun Berjalan (LRA)	
Penambahan (Penurunan)	
Aset Tetap Tanah Tahun Berjalan (Neraca)	5.466.386.143,68
Aset Tetap Tanah 20NN - 1 (Neraca)	5.466.386.143,68
Selisih	-
<p><i>Selisih sebesar Rp16.702.765.306,28 merupakan selisih Aset Tanah penambahan yang Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)</i></p>	
Mutasi tambah	
Penerimaan Hibah Barang	-
Perolehan Aset dari Hutang	
Kapitalisasi dari Belanja Pegawai	
Kapitalisasi dari Belanja Barang dan Jasa	
Reklasifikasi antar Aset Tetap dari B. Modal Tahun Berjalan	
Reklasifikasi dari Aset Lainnya karena Perubahan Kebijakan/Status Ditahun Berjalan	
Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya	
- Barang Ekstrakompabel menjadi Intrakompabel (Perub. Kebijakan Batas Kapitalisasi)	
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	
- Kurang catat saldo awal tahun	
Penafsiran atas Aset Tanah dari inventaris bernilai 0 dan 1	
Mutasi kurang	
Pemberian Hibah Barang	
Penghapusan	
Penjualan	
Salah Pos Belanja Modal (Seharusnya Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa)	
Reklasifikasi antar Aset Tetap dari B. Modal Tahun Berjalan	
Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena Perubahan Kebijakan/Status Ditahun Berjalan	
Pembayaran hutang tahun lalu yang asetnya telah dicatat	
Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya	
- Barang Intrakompabel menjadi Ekstrakompabel (Perub. Kebijakan Batas Kapitalisasi)	
- Reklasifikasi ke Aset Tetap	
- Reklasifikasi antar Aset Lainnya	
- Lebih catat saldo awal tahun	
Dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi yang ada.....	

Diperlukan tambahan narasi pengungkapan pada Aset Tetap tersebut di atas yang mengungkapkan uraian di atas disertai lampiran

Uraian	Unaudited
<i>Belanja Modal Peralatan & Mesin (LRA) = Aset Tetap Peralatan & Mesin Tahun Berjalan</i>	
Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Berjalan (LRA)	138.570.000,00
Penambahan/(Penurunan)	
Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun Berjalan (Neraca)	10.177.076.175,44
Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 20NN-1 (Neraca)	10.063.996.175,44
Selisih	(25.490.000,00)
Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)	-25.490.000,00
Mutasi tambah	8.320.000,00
<i>Penerimaan Hibah Barang</i>	
<i>Perolehan Aset dari Hutang</i>	
<i>Kapitalisasi dari Belanja Pegawai</i>	
<i>Kapitalisasi dari Belanja Barang dan Jasa</i>	
<i>Reklasifikasi dari Aset tetap lainnya</i>	8.320.000,00
<i>Belanja modal Tahun 2024</i>	-
<i>Koreksi Atas aset tetap ini belum dicatat dan terdapat reklasifikasi dari belanja barang</i>	
<i>Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya</i>	
- <i>Barang Ekstrakompabel menjadi Intrakompabel (Perub. Kebijakan Batas Kapitalisasi)</i>	
- <i>Reklasifikasi antar Aset Tetap</i>	
- <i>Reklasifikasi dari Aset Lainnya</i>	
- <i>Kurang catat saldo awal tahun</i>	
<i>Utang Belanja Modal Peralatan BLUD</i>	
Mutasi kurang	33.810.000,00
<i>Pemberian Hibah Barang</i>	
<i>Pembayaran utang tahun 2023</i>	33.170.000,00
<i>Penjualan</i>	
<i>Salah Pos Belanja Modal (Seharusnya Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa)</i>	
<i>Reklasifikasi antar Aset Tetap dari B. Modal Tahun Berjalan</i>	
<i>Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena Perubahan Kebijakan/Status Ditahun Berjalan</i>	
<i>Utang Tahun 2020 dibayar dengan Belanja Modal Tahun 2021 yang telah diakui aset tetap di Tahun 2020</i>	
<i>Reklasifikasi Aset Peralatan dan Mesin dibawah nilai kapitalisas</i>	
<i>Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya</i>	
- <i>Barang Intrakompabel menjadi Ekstrakompabel (Perub. Kebijakan Batas Kapitalisasi)</i>	
- <i>Reklasifikasi ke Aset Tetap</i>	
- <i>Reklasifikasi antar Aset Lainnya</i>	
- <i>Lebih catat saldo awal tahun</i>	
- <i>Ekstrakompabel</i>	640.000,00
<i>Dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi yang ada.....</i>	

Diperlukan tambahan narasi pengungkapan pada Aset Tetap tersebut di atas yang mengungkapkan uraian di atas disertai lampiran

Uraian	Unaudited
<i>Belanja Modal Gedung & Bangunan (LRA) = Aset Tetap Gedung & Bangunan Tahun Berjalan</i>	
Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Berjalan (LRA)	
Penambahan/(Penurunan)	
Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun Berjalan (Neraca)	4.890.642.900,00
Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 20NN-1 (Neraca)	4.890.642.900,00
Selisih	-
Selisih sebesar Rp1.367.765.437,69 karena pengadaan, pendapatan hibah/sumbangan,	
Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)	-
Mutasi tambah	
<i>Penerimaan Hibah Barang</i>	
<i>Perolehan Aset dari Hutang</i>	
<i>Kapitalisasi dari Belanja Pegawai</i>	
<i>Kapitalisasi dari Belanja Barang dan Jasa</i>	
<i>Reklasifikasi antar Aset Tetap dari B. Modal Tahun Berjalan</i>	
<i>Reklasifikasi dari Aset Lainnya karena Perubahan Kebijakan/Status Ditahun Berjalan</i>	
<i>Pengakuan Utang Tahun 2021</i>	
<i>Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya</i>	
- <i>Barang Ekstrakompabel menjadi Intrakompabel (Perub. Kebijakan Batas Kapitalisasi)</i>	
- <i>Reklasifikasi antar Aset Tetap</i>	
- <i>Reklasifikasi dari Aset Lainnya</i>	
- <i>Kurang catat saldo awal tahun</i>	
<i>Koreksi atas Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang nilainya melebihi batas minimal kapitalisasi Aset Tetap</i>	

Mutasi kurang

- Pemberian Hibah Barang*
- Penghapusan*
- Penjualan*
- Salah Pos Belanja Modal (Seharusnya Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa)*
- Reklasifikasi aset gedung dan bangunan dibawah nilai kapitalisasi*
- Reklasifikasi antar Aset Tetap dari B. Modal Tahun Berjalan*
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena Perubahan Kebijakan/Status Ditahun Berjalan*
- Pembayaran Utang Tahun Lalu*
- Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya*
- *Barang Intrakompabel menjadi Ekstrakompabel (Perub. Kebijakan Batas Kapitalisasi)*
- *Reklasifikasi ke Aset Tetap*

- *Reklasifikasi antar Aset Lainnya*
- *Lebih catat saldo awal tahun*
- Reklasifikasi aset tetap gedung dan bangunan*

Diperlukan tambahan narasi pengungkapan pada Aset Tetap tersebut di atas yang mengungkapkan uraian di atas disertai lampiran

Uraian	Unaudited
<i>Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan (LRA) = Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun</i>	
<i>Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Berjalan (LRA)</i>	
<i>Penambahan/(Penurunan)</i>	
<i>Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Berjalan (Neraca)</i>	946.047.000,00
<i>Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 20NN-1 (Neraca)</i>	946.047.000,00
Selisih	-
Selisih sebesar Rp21.160.417.892,00 karena pengadaan, pendapatan hibah/sumbangan, Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)	-
Mutasi tambah	
<i>Penerimaan Hibah Barang</i>	
<i>Koreksi pencatatan Aset Atas Putus Kontrak Lutih Bantan</i>	
<i>Perolehan Aset dari Hutang</i>	
<i>Kapitalisasi dari Belanja Pegawai</i>	
<i>Kapitalisasi dari Belanja Barang dan Jasa</i>	
<i>Reklasifikasi antar Aset Tetap dari B. Modal Tahun Berjalan</i>	
<i>Reklasifikasi antar Aset</i>	
<i>Reklasifikasi dari Aset Lainnya karena Perubahan Kebijakan/Status Ditahun Berjalan</i>	
<i>Pengakuan Utang Tahun 2021</i>	
<i>Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya</i>	
- <i>Barang Ekstrakompabel menjadi Intrakompabel (Perub. Kebijakan Batas Kapitalisasi)</i>	
- <i>Reklasifikasi antar Aset Tetap</i>	
- <i>Reklasifikasi dari Aset Lainnya</i>	
- <i>Kurang catat saldo awal tahun</i>	
<i>Dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi yang ada.....</i>	
Mutasi kurang	
<i>Pemberian Hibah Barang</i>	
<i>Penghapusan</i>	
<i>Penjualan</i>	
<i>Salah Pos Belanja Modal (Seharusnya Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa)</i>	
<i>Reklasifikasi antar Aset Tetap dari B. Modal Tahun Berjalan</i>	
<i>Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Lain-Lain, atas Aset Tetap yang telah digunakan oleh</i>	
<i>Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena Perubahan Kebijakan/Status Ditahun Berjalan</i>	
<i>Koreksi atas Aset Tetap yang berasal dari pengadaan belanja Modal tahun</i>	
<i>Reklasifikasi aset gedung dan bangunan dibawah nilai kapitalisasi</i>	
<i>Pembayaran Utang Tahun Lalu</i>	
<i>Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya</i>	
- <i>Barang Intrakompabel menjadi Ekstrakompabel (Perub. Kebijakan Batas Kapitalisasi)</i>	
- <i>Reklasifikasi ke Aset Tetap</i>	
- <i>Reklasifikasi antar Aset Lainnya</i>	
- <i>Lebih catat saldo awal tahun</i>	
<i>Dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi yang ada.....</i>	

Diperlukan tambahan narasi pengungkapan pada Aset Tetap tersebut di atas yang mengungkapkan uraian di atas disertai lampiran terjadinya pada masing-masing OPD

Uraian	Unaudited
<i>Belanja Modal Aset Tetap Lainnya (LRA) = Aset Tetap Aset Tetap Lainnya Tahun Berjalan</i>	
Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun Berjalan (LRA)	
Penambahan/(Penurunan)	
Aset Tetap Lainnya Tahun Berjalan (Neraca)	1.050.000,00
Aset Tetap Lainnya Tahun 20NN - 1 (Neraca)	1.050.000,00
Selisih	-
Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)	
Terdapat selisih sebesar Rp28.533.672.477,00 merupakan selisih antara mutasi tambah	
Mutasi tambah	
Penerimaan Hibah Barang	
Perolehan Aset dari Hutang	
Kapitalisasi dari Belanja Pegawai	
Kapitalisasi dari Belanja Barang dan Jasa	
Reklasifikasi antar Aset Tetap dari B. Modal Tahun Berjalan	
Reklasifikasi antar Aset Tetap ke Aset Lainnya pada Tahun Berjalan	
Reklasifikasi dari Aset Lainnya karena Perubahan Kebijakan/Status Ditahun Berjalan	
Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya	
- Barang Ekstrakompabel menjadi Intrakompabel (Perub. Kebijakan Batas Kapitalisasi)	
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	
- Kurang catat saldo awal tahun	
<i>Dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi yang ada.....</i>	
Mutasi kurang	
Pemberian Hibah Barang	
Penghapusan	
Penjualan	
Salah Pos Belanja Modal (Seharusnya Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa)	
Reklasifikasi antar Aset Tetap dari B. Modal Tahun Berjalan	
Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena Perubahan Kebijakan/Status Ditahun Berjalan	
Pembayaran Utang Tahun Lalu	
Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya	
- Barang Intrakompabel menjadi Ekstrakompabel (Perub. Kebijakan Batas Kapitalisasi)	
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	
- Reklasifikasi antar Aset Lainnya	
- Lebih catat saldo awal tahun	
<i>Utang Belanja Modal BLUD Tahun lalu yg telah diakui asetnya</i>	

Diperlukan tambahan narasi pengungkapan pada Aset Tetap tersebut di atas yang mengungkapkan uraian di atas disertai lampiran

Uraian	Unaudited
<i>Belanja Modal Aset Lainnya - Tdk Berwujud(LRA) = Aset Lainnya - Tdk Berwujud Tahun Berjalan</i>	
Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya Tahun Berjalan (LRA)	
Penambahan/(Penurunan)	
Aset Lainnya - Aset Tidak Berwujud Tahun Berjalan (Neraca)	336.650.000,00
Aset Lainnya - Aset Tidak Berwujud Tahun 20NN-1 (Neraca)	336.650.000,00
Selisih	-
Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)	
Terdapat selisih sebesar Rp27.376.250,00 merupakan amortisasi aset tidak berwujud	
Mutasi tambah	
Penerimaan Hibah Barang	
Perolehan Aset dari Hutang	
Kapitalisasi dari Belanja Pegawai	
Kapitalisasi dari Belanja Barang dan Jasa	
Reklasifikasi dari Aset Tetap dari B. Modal Tahun Berjalan	
Reklasifikasi antar Aset Lainnya karena Perubahan Kebijakan/Status Ditahun Berjalan	
Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya	
- Barang Ekstrakompabel menjadi Intrakompabel (Perub. Kebijakan Batas Kapitalisasi)	
- Reklasifikasi dari Aset Tetap	
- Reklasifikasi antar Aset Lainnya	
- Kurang catat saldo awal tahun	
<i>Dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi yang ada.....</i>	
Mutasi kurang	
Pemberian Hibah Barang	
Penghapusan	
Penjualan	
Salah Pos Belanja Modal (Seharusnya Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa)	
Reklasifikasi ke Aset Tetap dari B. Modal Tahun Berjalan	

Reklasifikasi antar Aset Lainnya karena Perubahan Kebijakan/Status Ditahun Berjalan
Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya

- Barang Intrakompabel menjadi Ekstrakompabel (Perub. Kebijakan Batas Kapitalisasi)
- Reklasifikasi ke Aset Tetap
- Reklasifikasi antar Aset Lainnya

- Lebih catat saldo awal tahun
- Beban amortisasi tahun berjalan

Diperlukan tambahan narasi pengungkapan pada Aset Tetap tersebut di atas yang mengungkapkan uraian di atas disertai lampiran

Analisis Horizontal antara Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Neraca

Uraian	Unaudited
<i>Ekuitas Awal Tahun Berjalan (LPE) = Ekuitas Akhir Tahun 20NN-1 (Neraca)</i>	
Ekuitas Awal Tahun Berjalan (LPE)	10.800.172.027,86
Ekuitas Akhir Tahun 20NN-1 (Neraca)	10.800.172.027,86
Selisih	-
<i>Penjelasan :</i>	

Uraian	Unaudited
<i>Ekuitas Akhir Tahun Berjalan (LPE) = Ekuitas Tahun Berjalan (Neraca)</i>	
Ekuitas Akhir Tahun Berjalan (LPE)	10.467.971.937,86
Ekuitas Tahun Berjalan (Neraca)	10.467.971.937,86
Selisih	-
<i>Penjelasan :</i>	

Analisis Horizontal antara LO dan LPE

Uraian	Unaudited
<i>Surplus/(Defisit) Tahun Berjalan (LO) = Surplus/(Defisit) Tahun Berjalan (LPE)</i>	
Surplus/(Defisit) Tahun Berjalan (LO)	(12.362.266.490,00)
Surplus/(Defisit) Tahun Berjalan (LPE)	(12.362.266.490,00)
Selisih	-
<i>Penjelasan :</i>	

Analisis Horizontal antara LO, LRA dan Neraca

Uraian	Unaudited
<i>Pendapatan Pajak (LO) = Pendapatan Pajak (LRA) + Piutang Pajak (Neraca) - Piutang Pajak Tahun 20NN-1 (Neraca) - Pendapatan Pajak Diterima Dimuka (Neraca) + Pendapatan Pajak Diterima Dimuka Tahun 20NN-1 (Neraca)</i>	
Pendapatan Pajak Tahun Berjalan (LO)	-
Pendapatan Pajak Tahun Berjalan (LRA)	-
Piutang Pajak Tahun Berjalan (Neraca)	-
Piutang Pajak Tahun 20NN-1 (Neraca)	-
Pendapatan Pajak Diterima Dimuka Tahun Berjalan (Neraca)	-
Pendapatan Pajak Diterima Dimuka Tahun 20NN-1 (Neraca)	-
Selisih	-
<i>Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)</i>	
Jika terdapat selisih diidentifikasi dari:	
Koreksi Ekuitas - Piutang Pajak	
Koreksi Ekuitas - Pendapatan Pajak Diterima Dimuka	
Adanya kemungkinan kesalahan penjurnalan sehingga DIPERLUKAN reklasifikasi antar	

Uraian	Unaudited
<i>Pendapatan Retribusi (LO) = Pendapatan Retribusi (LRA) + Piutang Retribusi (Neraca) - Piutang</i>	
Pendapatan Retribusi Tahun Berjalan (LO)	-
Pendapatan Retribusi Tahun Berjalan (LRA)	-
Piutang Retribusi Tahun Berjalan (Neraca)	-
Piutang Retribusi Tahun 20NN-1 (Neraca)	-
Pendapatan Retribusi Diterima Dimuka Tahun Berjalan (Neraca)	-
Pendapatan Retribusi Diterima Dimuka Tahun 20NN-1 (Neraca)	-
Selisih	-

Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)

Jika terdapat selisih diidentifikasi dari:

Koreksi Ekuitas - Piutang Retribusi

Koreksi Ekuitas - Pendapatan Retribusi Diterima Dimuka

Penggunaan langsung Pendapatan Dinkes RSIA

Adanya kemungkinan kesalahan penjurnalan sehingga DIPERLUKAN reklasifikasi antar

Uraian

Unaudited

Pendapatan Hasil Pengl. Kekayaan Daerah yang Dipisahkan (LO) = Pendapatan Hasil Pengl.

Pendapatan Hasil Pengl. Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun Berjalan (LO)

Pendapatan Hasil Pengl. Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun Berjalan (LRA)

Piutang Pendapatan Hasil Pengl. Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun Berjalan (Neraca)

Piutang Pendapatan Hasil Pengl. Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 20NN-1 (Neraca)

Pendapatan Hasil Pengl. Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Diterima Dimuka Tahun Berjalan (

Pendapatan Hasil Pengl. Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Diterima Dimuka Tahun 20NN-1 (

Selisih

Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)

Jika terdapat selisih diidentifikasi dari:

Koreksi Ekuitas - Piutang Pendapatan Hasil Pengl. Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Koreksi Ekuitas - Pendapatan Hasil Pengl. Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Diterima

Adanya kemungkinan kesalahan penjurnalan sehingga DIPERLUKAN reklasifikasi antar

Uraian

Unaudited

Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah (LO) = Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah (LRA) + Piutang

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun Berjalan (LO)

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun Berjalan (LRA)

Piutang Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun Berjalan (Neraca)

Piutang Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 20NN-1 (Neraca)

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Diterima Dimuka Tahun Berjalan (Neraca)

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Diterima Dimuka Tahun 20NN-1 (Neraca)

Selisih

Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)

Jika terdapat selisih diidentifikasi dari:

Koreksi Ekuitas - Piutang Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Koreksi Ekuitas - Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Diterima Dimuka

Uraian

Unaudited

Transfer Pem. Pusat - Dana Perimbangan (LO) = Transfer Pem. Pusat - Dana Perimbangan (LRA)

Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan Tahun Berjalan (LO)

Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan Tahun Berjalan (LRA)

Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan Tahun Berjalan (Neraca)

Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan Tahun 20NN-1 (Neraca)

Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan Diterima Dimuka Tahun Berjalan (Neraca)

Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan Diterima Dimuka Tahun 20NN-1 (Neraca)

Selisih

Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)

Jika terdapat selisih diidentifikasi dari:

Koreksi Ekuitas - Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan

Koreksi Ekuitas - Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan Diterima Dimuka

Koreksi Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan Tahun Berjalan LO

Koreksi-Piutang Transfer LO

Koreksi Dana Perimbangan Diterima Dimuka

Adanya kemungkinan kesalahan penjurnalan sehingga DIPERLUKAN reklasifikasi antar

akun (POIN INI BUKANLAH MERUPAKAN PENJELASAN MELAINKAN HARUS DILAKUKAN

REKLASIFIKASI)

Uraian

Unaudited

Transfer Pem. Pusat Lainnya (LO) = Transfer Pem. Pusat Lainnya (LRA) + Piutang Transfer Pem.

Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya Tahun Berjalan (LO)

Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya Tahun Berjalan (LRA)

Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya Tahun Berjalan (Neraca)

Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya Tahun 20NN-1 (Neraca)

Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya Diterima Dimuka Tahun Berjalan (Neraca)

Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya Diterima Dimuka Tahun 20NN-1 (Neraca)

Selisih

Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)

Jika terdapat selisih diidentifikasi dari:

Koreksi Ekuitas - Piutang Transfer Pemerintah Pusat Lainnya

Koreksi Ekuitas - Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya Diterima Dimuka
Adanya kemungkinan kesalahan penjurnalan sehingga DIPERLUKAN reklasifikasi antar

Uraian	Unaudited
<i>Transfer Pem. Daerah Lainnya (LO) = Transfer Pem. Daerah Lainnya (LRA) + Piutang Transfer</i>	
Transfer Pemerintah Daerah Lainnya Tahun Berjalan (LO)	-
Transfer Pemerintah Daerah Lainnya Tahun Berjalan (LRA)	-
Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya Tahun Berjalan (Neraca)	-
Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya Tahun 20NN-1 (Neraca)	-
Transfer Pemerintah Daerah Lainnya Diterima Dimuka Tahun Berjalan (Neraca)	-
Transfer Pemerintah Daerah Lainnya Diterima Dimuka Tahun 20NN-1 (Neraca)	-
Selisih	-
Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)	-
Jika terdapat selisih diidentifikasi dari:	
Koreksi Ekuitas - Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	
Koreksi Ekuitas - Transfer Pemerintah Daerah Lainnya Diterima Dimuka	
Koreksi Piutang Transfer dari Dana Bagi Hasil Pajak Rokok Kabupaten Ogan Komering Ulu	
Koreksi pengakuan piutang transfer atas kelebihan salur DBH Pajak dan Retribusi Daerah	
Adanya kemungkinan kesalahan penjurnalan sehingga DIPERLUKAN reklasifikasi antar akun (POIN INI BUKANLAH MERUPAKAN PENJELASAN MELAINKAN HARUS DILAKUKAN REKLASIFIKASI)	

Uraian	Unaudited
<i>Lain-Lain Pendapatan yang Sah (LO) = Lain-Lain Pendapatan yang Sah (LRA) + Piutang Lain-Lain</i>	
Lain - Lain Pendapatan yang Sah Tahun Berjalan (LO)	-
Lain - Lain Pendapatan yang Sah Tahun Berjalan (LRA)	-
Piutang Lain - Lain Pendapatan yang Sah Tahun Berjalan (Neraca)	-
Piutang Lain - Lain Pendapatan yang Sah Tahun 20NN-1 (Neraca)	-
Lain - Lain Pendapatan yang Sah Diterima Dimuka Tahun Berjalan (Neraca)	-
Lain - Lain Pendapatan yang Sah Diterima Dimuka Tahun 20NN-1 (Neraca)	-
Selisih	-
Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)	-
Jika terdapat selisih diidentifikasi dari:	
Koreksi Ekuitas - Piutang Lain - Lain Pendapatan yang Sah	
Koreksi Ekuitas - Lain - Lain Pendapatan yang Sah Diterima Dimuka	
Koreksi Lain-Lain Pendapatan yang sah tahun berjalan LO	
Pendapatan Hibah berupa Barang yang menjadi Aset Tetap	
Pendapatan Hibah berupa Barang yang menjadi Persediaan	
Adanya kemungkinan kesalahan penjurnalan sehingga DIPERLUKAN reklasifikasi antar akun (POIN INI BUKANLAH MERUPAKAN PENJELASAN MELAINKAN HARUS DILAKUKAN REKLASIFIKASI)	

Uraian	Unaudited
<i>Beban Pegawai (LO) = Belanja Pegawai (LRA) + Utang Belanja Pegawai (Neraca) - Utang Belanja</i>	
Beban Pegawai Tahun Berjalan (LO)	8.388.374.853,00
Belanja Pegawai Tahun Berjalan (LRA)	8.370.088.848,00
Utang Belanja Pegawai Tahun Berjalan (Neraca)	18.286.005,00
Utang Belanja Pegawai Tahun 20NN-1 (Neraca)	-
Selisih	-
Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)	-
Jika terdapat selisih diidentifikasi dari:	
Adanya Beban Pegawai Dibayar Dimuka (hal ini kecil kemungkinan mengingat sifat	
Koreksi Ekuitas Utang Belanja Pegawai	
Koreksi Ekuitas Beban Pegawai Dibayar Dimuka (hal ini kecil kemungkinan mengingat sifat	
Adanya kemungkinan kesalahan penjurnalan sehingga DIPERLUKAN reklasifikasi antar	

Uraian	Unaudited
PENGUJIAN INI DILAKUKAN JIKA ENTITAS MENYAJIKAN BEBAN BARANG DAN JASA DI FACE LO - JIKA TIDAK ABAIKAN HASIL FORMUL	
<i>Beban Barang & Jasa (LO) = Belanja Barang & Jasa (LRA) + Utang Belanja Barang & Jasa</i>	
Beban Barang dan Jasa Tahun Berjalan (LO)	3.318.614.188,00
Belanja Barang dan Jasa Tahun Berjalan (LRA)	3.510.081.888,00
Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun Berjalan (Neraca)	0,00

Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun 20NN-1 (Neraca)	185.280.000,00
Beban Barang dan Jasa Dibayar Dimuka Tahun Berjalan (Neraca)	-
Beban Barang dan Jasa Dibayar Dimuka Tahun 20NN-1 (Neraca)	13.488.700,00
Persediaan Barang Tahun Berjalan (Neraca)	6.661.000,00
Persediaan Barang Tahun 20NN-1 (Neraca)	640.000,00
Selisih	640.000,00

Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)

Jika terdapat selisih diidentifikasi dari:	
Bertambahnya persediaan karena penerimaan hibah barang persediaan (pendapatan)	
Berkurangnya persediaan karena pemberian hibah barang persediaan (beban hibah)	
Berkurangnya persediaan karena adanya persediaan expired (beban luar biasa)	
Bertambahnya persediaan karena penerimaan hibah barang persediaan (pendapatan)	
Adanya Penambahan Barang Ekstrakomtable	640.000,00
Adanya Koreksi dan reklas beban Jasa	
Adanya Koreksi dan reklas beban Pemeliharaan	
Adanya Koreksi utang beban atas beban Transfer Parpol & Bantuan Keuangan	
Adanya Koreksi utang beban atas beban Bunga pinjaman	
Adanya Koreksi Beban Barang dan Jasa Tahun Berjalan LO	
Adanya koreksi atas utang Belanja Barang dan Jasa Tahun Berjalan (Neraca)	
Adanya koreksi pencatatan tahun lalu (koreksi ekuitas persediaan dan beban dibayar)	
Adanya kemungkinan kesalahan penjumlahan sehingga DIPERLUKAN reklasifikasi antar	

PENGUJIAN INI DILAKUKAN JIKA ENTITAS MENYAJIKAN BEBAN PERSEDIAAN DI FACE LO - JIKA TIDAK ABAIKAN HASIL FORMULA INI

Pengujian persediaan hanya bisa diterapkan oleh satuan kerja yang menerapkan pencatatan periodik

$$\text{Beban Persediaan (LO)} = \text{Belanja Barang dan Jasa Terkait Persediaan (LRA)} - \text{Persediaan Barang (Neraca)} + \text{Persediaan Barang Tahun 20NN-1 (Neraca)}$$

Beban Persediaan Tahun Berjalan (LO)	1.119.493.475,00
Belanja Barang dan Jasa yang Menghasilkan Persediaan (LRA) - harap disiapkan lampiran rincian objek belanja atau objek belanja (jika keseluruhan dari rincian objek belanja dalam objek belanja) yang menjadi persediaan - Diinput secara manual	1.126.321.175,00
Persediaan Barang Tahun Berjalan (Neraca)	13.488.700,00
Persediaan Barang Tahun 20NN-1 (Neraca)	6.661.000,00

Selisih	-
----------------	----------

Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)

Jika terdapat selisih diidentifikasi dari:	
Bertambahnya persediaan karena penerimaan hibah barang persediaan (pendapatan)	
Berkurangnya persediaan karena pemberian hibah barang persediaan (beban hibah)	
Berkurangnya persediaan karena adanya persediaan expired (beban luar biasa)	
Adanya Pembayaran Utang atas Belanja Persediaan (LRA)	
Adanya Reklas Belanja Barang Jasa ke aset tetap	
Adanya Reklas Belanja Barang Jasa ke aset tetap (ekstrakomtable)	-
Adanya Reklas belanja Barang Jasa ke Belanja Hibah dan Subsidi	
Adanya koreksi pencatatan tahun lalu (koreksi ekuitas persediaan) baik bertambah	
Adanya kemungkinan kesalahan penjumlahan sehingga DIPERLUKAN reklasifikasi antar	

Uraian	Unaudited
Beban Bunga (LO) = Belanja Bunga (LRA) + Utang Belanja Bunga (Neraca) - Utang Belanja	
Beban Bunga Tahun Berjalan (LO)	-
Belanja Bunga Tahun Berjalan (LRA)	-
Utang Belanja Bunga Tahun Berjalan (Neraca)	-
Utang Belanja Bunga Tahun 20NN-1 (Neraca)	-

Selisih	-
----------------	----------

Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)

Jika terdapat selisih diidentifikasi dari koreksi ekuitas utang belanja bunga	
Adanya kemungkinan kesalahan penjumlahan sehingga DIPERLUKAN reklasifikasi antar	

Uraian	Unaudited
Beban Subsidi (LO) = Belanja Subsidi (LRA) + Utang Belanja Subsidi (Neraca) - Utang Belanja	
Beban Subsidi Tahun Berjalan (LO)	-
Belanja Subsidi Tahun Berjalan (LRA)	-
Utang Belanja Subsidi Tahun Berjalan (Neraca)	-
Utang Belanja Subsidi Tahun 20NN-1 (Neraca)	-

Selisih	-
----------------	----------

Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)

Jika terdapat selisih diidentifikasi dari koreksi ekuitas utang belanja subsidi	
---	--

Reklasifikasi Beban Hibah ke Beban Subsidi
 Koreksi atas belanja Subsidi Tahun Berjalan-LO
 koreksi pengakuan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga
 Adanya kemungkinan kesalahan penjurnalan sehingga DIPERLUKAN reklasifikasi antar

-
-
-

Uraian

Unaudited

Beban Hibah (LO) = Belanja Hibah (LRA) + Utang Belanja Hibah (Neraca) - Utang Belanja Hibah

Beban Hibah Tahun Berjalan (LO)
 Belanja Hibah Tahun Berjalan (LRA)
 Utang Belanja Hibah Tahun Berjalan (Neraca)
 Utang Belanja Hibah Tahun 20NN-1 (Neraca)

-
-
-
-

Selisih

Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)

Jika terdapat selisih diidentifikasi dari Belanja Hibah Barang untuk Diserahkan ke Masy/Pihak Ketiga (bagi entitas yang tidak menerapkan konversi penyajian Belanja Hibah Koreksi Belanja Hibah Tahun Berjalan-LO Belanja Bantuan hibah Barang untuk Diserahkan ke Masy/Pihak Ketiga menjadi persediaan karena belum disalurkan
 Reklasifikasi Beban Subsidi yang bersumber dari realisasi belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga pada kegiatan pasar murah oleh Dinas Koreksi Ekuitas - Hutang Belanja Hibah
 Adanya kemungkinan kesalahan penjurnalan sehingga DIPERLUKAN reklasifikasi antar akun (POIN INI BUKANLAH MERUPAKAN PENJELASAN MELAINKAN HARUS DILAKUKAN REKLASIFIKASI)

-
-

Uraian

Unaudited

Beban Bantuan Sosial (LO) = Belanja Bantuan Sosial (LRA) + Utang Belanja Bantuan Sosial (Neraca) - Utang Belanja Bantuan Sosial Tahun 20NN-1 (Neraca)

Beban Bantuan Sosial Tahun Berjalan (LO)
 Belanja Bantuan Sosial Tahun Berjalan (LRA)
 Utang Belanja Bantuan Sosial Tahun Berjalan (Neraca)
 Utang Belanja Bantuan Sosial Tahun 20NN-1 (Neraca)

-
-
-
-

Selisih

Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)

Jika terdapat selisih diidentifikasi dari:
 Belanja Bantuan Sosial Barang untuk Diserahkan ke Masy/Pihak Ketiga disajikan dalam Belanja Bantuan Sosial Barang untuk Diserahkan ke Masy/Pihak Ketiga menjadi Koreksi Ekuitas - Utang Belanja Bantuan Sosial
 Adanya kemungkinan kesalahan penjurnalan sehingga DIPERLUKAN reklasifikasi antar

-
-

Uraian	Unaudited
<i>Beban Penyisihan Piutang (LO) = Penyisihan Piutang Tahun 20NN-1 (Neraca) - Penyisihan</i>	
Beban Penyisihan Piutang Tahun Berjalan (LO)	-
Penyisihan Piutang Tahun Berjalan (Neraca)	-
Penyisihan Piutang Tahun 20NN-1 (Neraca)	-
Selisih	-
Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)	
Jika terdapat selisih diidentifikasi dari:	
Koreksi Ekuitas - Piutang karena perubahan saldo nilai Piutang yang berdampak pada	
Penurunan nilai penyisihan karena perubahan status performing/likuiditas Piutang yg	
Diperlukan tambahan narasi pengungkapan pada Penyisihan Piutang atas Koreksi Ekuitas terkait sebab terjadinya; bahwa ada	

Uraian	Unaudited
<i>Beban Penyisihan Investasi Non Permanen (LO) = Penyisihan Investasi Non Permanen Tahun</i>	
Beban Penyisihan Investasi Non Permanen Tahun Berjalan (LO)	-
Penyisihan Investasi Non Permanen Tahun Berjalan (Neraca)	-
Penyisihan Investasi Non Permanen Tahun 20NN-1 (Neraca)	-
Selisih	-
Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)	
Jika terdapat selisih diidentifikasi dari:	
Koreksi Ekuitas - Investasi Jangka Panjang karena perubahan saldo nilai investasi yang	
Penurunan nilai penyisihan karena perubahan status performing/likuiditas investasi yg	
Diperlukan tambahan narasi pengungkapan pada Penyisihan Investasi Non Permanen atas Koreksi Ekuitas terkait sebab terjadinya;	

Uraian	Unaudited
<i>Beban Penyusutan Aset Tetap Peralsin (LO) = Akm. Penyusutan Aset Tetap Peralsin Tahun 20NN-1</i>	
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Tahun Berjalan (LO)	536.794.453,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun Berjalan (Neraca)	(8.779.603.860,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 20NN-1 (Neraca)	(8.242.809.407,00)
Selisih	-
Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)	
Mutasi tambah	
<i>Penerimaan Hibah Barang yang Disertai dengan Akm. Sebagai Akibat Barang Tersebut</i>	
<i>Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya</i>	
- Dikarenakan Salah Pencatatan Nilai Baik Karena Kapitalisasi atau Kurang Catat Nilai Aset	
- Dikarenakan Salah Pencatatan Antar Aset Tetap yang Berdampak pada Perubahan Masa	
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Lainnya menjadi Aset Tetap	
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Lainnya menjadi Aset Tetap (Akan	
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Lainnya menjadi Aset Tetap	
Koreksi atas Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun Berjalan	
Koreksi atas Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 20NN-1	
<i>Dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi yang ada.....</i>	
Mutasi kurang	
<i>Terdapat Aset Tetap yang Dihilangkan Tahun Berjalan</i>	
<i>Terdapat Aset Tetap yang Dihapuskan Tahun Berjalan</i>	
<i>Koreksi Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin (LO)</i>	
<i>Terdapat Aset Tetap yang Dijual Tahun Berjalan</i>	
<i>Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya</i>	
<i>Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya (Akan</i>	
<i>Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya (Rusak Berat)</i>	
<i>Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya</i>	
- Dikarenakan Salah Pencatatan Nilai Baik Karena Kapitalisasi atau Lebih Catat Nilai Aset	
- Dikarenakan Salah Pencatatan Antar Aset Tetap yang Berdampak pada Perubahan Masa	
Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya	
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya	
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya (Akan	
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya	
<i>Dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi yang ada.....</i>	

Diperlukan tambahan narasi pengungkapan pada atas sebab - sebab perbedaan beban penyusutan dengan akumulasi penyusutan

Uraian	Unaudited
<i>Beban Penyusutan Gedung & Bangunan (LO) = Akm. Penyusutan Aset Tetap Gedung & Bangunan Tahun Berjalan (LO)</i>	94.831.821,00
<i>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun Berjalan (Neraca)</i>	(1.980.976.043,00)
<i>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 20NN-1 (Neraca)</i>	(1.886.144.222,00)

Selisih

Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)

Mutasi tambah

Penerimaan Hibah Barang yang Disertai dengan Akm. Sebagai Akibat Barang Tersebut

Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya

- Dikarenakan Salah Pencatatan Nilai Baik Karena Kapitalisasi atau Kurang Catat Nilai Aset
- Dikarenakan Salah Pencatatan Antar Aset Tetap yang Berdampak pada Perubahan Masa
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Lainnya menjadi Aset Tetap
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Lainnya menjadi Aset Tetap (Akan)
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Lainnya menjadi Aset Tetap
- Koreksi atas Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Tahun Berjalan (Neraca)
- Koreksi atas Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Tahun 20NN-1 (Neraca)
- Dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi yang ada.....*

Mutasi kurang

Terdapat Aset Tetap yang Dihilangkan Tahun Berjalan

Terdapat Aset Tetap yang Dihapuskan Tahun Berjalan

Terdapat Aset Tetap yang Dijual Tahun Berjalan

Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya

Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya (Akan)

Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya (Rusak Berat)

Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya

Dikarenakan koreksi atas beban penyusutan gedung dan bangunan tahun berjalan (LO)

- Dikarenakan Salah Pencatatan Nilai Baik Karena Kapitalisasi atau Lebih Catat Nilai Aset
- Dikarenakan Salah Pencatatan Antar Aset Tetap yang Berdampak pada Perubahan Masa
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya (Akan)
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya
- Dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi yang ada.....*

Diperlukan tambahan narasi pengungkapan pada atas sebab - sebab perbedaan beban penyusutan dengan akumulasi penyusutan sebagaimana diungkap diatas

Uraian	Unaudited
<i>Beban Penyusutan Aset Tetap JII (LO) = Akm. Penyusutan Aset Tetap JII Tahun 20NN-1 (Neraca) - Akm. Penyusutan Aset Tetap JII (Neraca)</i>	23.651.175,00
<i>Beban Penyusutan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Berjalan (LO)</i>	(279.872.238,00)
<i>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Berjalan (Neraca)</i>	(256.221.063,00)
<i>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 20NN-1 (Neraca)</i>	-

Selisih

Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)

Mutasi tambah

Penerimaan Hibah Barang yang Disertai dengan Akm. Sebagai Akibat Barang Tersebut

Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya

- Dikarenakan Salah Pencatatan Nilai Baik Karena Kapitalisasi atau Kurang Catat Nilai Aset
- Dikarenakan Salah Pencatatan Antar Aset Tetap yang Berdampak pada Perubahan Masa
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Lainnya menjadi Aset Tetap
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Lainnya menjadi Aset Tetap (Akan)
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Lainnya menjadi Aset Tetap
- Koreksi atas Akumulasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Berjalan (Neraca)
- Koreksi atas Akumulasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 20NN-1 (Neraca)
- Dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi yang ada.....*

Mutasi kurang

Terdapat Aset Tetap yang Dihilangkan Tahun Berjalan

Terdapat Aset Tetap yang Dihapuskan Tahun Berjalan

Terdapat Aset Tetap yang Dijual Tahun Berjalan
 Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya
 Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya (Akan
 Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya (Rusak Berat)
 Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya
 - Dikarenakan Salah Pencatatan Nilai Baik Karena Kapitalisasi atau Lebih Catat Nilai Aset
 - Dikarenakan Salah Pencatatan Antar Aset Tetap yang Berdampak pada Perubahan Masa
 - Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya
 - Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya (Akan
 - Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya
 Dikarenakan koreksi atas beban Aset Tetap, Jalan, Irigasi dan Jaringan tahun berjalan
 Dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi yang ada.....

Diperlukan tambahan narasi pengungkapan pada atas sebab - sebab perbedaan beban penyusutan dengan akumulasi penyusutan

Uraian	Unaudited
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya (LO) = Akm. Penyusutan Aset Lainnya Tahun 20NN-1 (Neraca) -	
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya Tahun Berjalan (LO)	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya Tahun Berjalan (Neraca)	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya Tahun 20NN-1 (Neraca)	-
Selisih	-
Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)	
Mutasi tambah	
<i>Penerimaan Hibah Barang yang Disertai dengan Akm. Sebagai Akibat Barang Tersebut Telah Digunakan/Masa Manfaatnya Telah Berkurang</i>	
<i>Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya</i>	
- Dikarenakan Salah Pencatatan Nilai Baik Karena Kapitalisasi atau Kurang Catat Nilai Aset	
- Dikarenakan Salah Pencatatan Antar Aset Tetap yang Berdampak pada Perubahan Masa	
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Lainnya menjadi Aset Tetap	
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Lainnya menjadi Aset Tetap (Akan	
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Lainnya menjadi Aset Tetap	
<i>Dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi yang ada.....</i>	
Mutasi kurang	
<i>Terdapat Aset Tetap yang Dihilangkan Tahun Berjalan</i>	
<i>Terdapat Aset Tetap yang Dihapuskan Tahun Berjalan</i>	
<i>Terdapat Aset Tetap yang Dijual Tahun Berjalan</i>	
<i>Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya</i>	
<i>Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya (Akan</i>	
<i>Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya (Rusak Berat)</i>	
<i>Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya</i>	
- Dikarenakan Salah Pencatatan Nilai Baik Karena Kapitalisasi atau Lebih Catat Nilai Aset	
- Dikarenakan Salah Pencatatan Antar Aset Tetap yang Berdampak pada Perubahan Masa	
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya	
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya (Akan	
- Dikarenakan Perubahan Kondisi/Status Aset dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya	
<i>Dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi yang ada.....</i>	

Diperlukan tambahan narasi pengungkapan pada atas sebab - sebab perbedaan beban penyusutan dengan akumulasi penyusutan

Uraian	Unaudited
Beban Amortisasi (LO) = Akm. Amortisasi Tahun 20NN-1 (Neraca) - Akm. Amortisasi (Neraca)	
Beban Amortisasi Tahun Berjalan (LO)	0,00
Akumulasi Amortisasi Tahun Berjalan (Neraca)	(304.630.835,00)
Akumulasi Amortisasi Tahun 20NN-1 (Neraca)	(304.630.835,00)
Selisih	-
Penjelasan Unaudited dan Audited (lihat masing-masing kolom)	
Mutasi tambah	
<i>Penerimaan Hibah Barang yang Disertai dengan Akm. Sebagai Akibat Barang Tersebut</i>	
<i>Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya</i>	
- Dikarenakan Salah Pencatatan Nilai Baik Karena Kapitalisasi atau Kurang Catat Nilai Aset	
- Dikarenakan Salah Pencatatan Antar Aset Tetap dgn Aset Lainnya yang Berdampak pada	

Koreksi atas Amortisasi Tahun Berjalan (Neraca)
Dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi yang ada.....

Mutasi kurang

Terdapat Aset Tidak Berwujud yang Dihilangkan Tahun Berjalan

Terdapat Aset Tidak Berwujud yang Dihapuskan Tahun Berjalan

Terdapat Aset Tidak Berwujud yang Dijual Tahun Berjalan

Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya

- Dikarenakan Salah Pencatatan Nilai Baik Karena Kapitalisasi atau Lebih Catat Nilai Aset

- Dikarenakan Salah Pencatatan Antar Aset Lainnya dengan 635:636 Aset Tetap yang

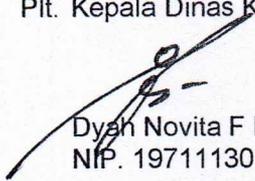
Koreksi atas Beban Amortisasi Tahun Berjalan (LO)

Koreksi atas Amortisasi Tahun 20NN-1 (Neraca)

Dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi yang ada.....

Diperlukan tambahan narasi pengungkapan pada atas sebab - sebab perbedaan beban amortisasi dengan akumulasi amortisasi

Palembang, Januari 2025
Plt. Kepala Dinas Kearsipan Prov. Sumsel



Dyah Novita F P., S.Km., M.Si
NIP. 197111301994032001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Jalan Kapten A. Rivai No. 51 Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
Telepon : (0711) 5736539, No. Fax : (0711) 5736539, 7443621 Kode Pos 30127
Email : bpkad@sumselprov.go.id, Website : www.bpkad.sumselprov.go.id

BERITA ACARA REKONSILIASI BMD TRIWULAN IV TAHUN 2024

Pada hari Senin Tanggal Dua Puluh Tiga Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (23-12-2024), kami yang bertandatangan dibawah ini telah melakukan rekonsiliasi Barang Milik Daerah (BMD) dalam rangka penyusunan Laporan Barang Milik Daerah dengan ruang lingkup rekonsiliasi yang dilakukan sebatas penambahan BMD yang bersumber dari APBD maupun perolehan lainnya yang sah dan pengurangan BMD karena pemindahtanganan/pemusnahan maupun koreksi pencatatan atas Laporan Barang Milik Daerah. Adapun hasil rekonsiliasi BMD dengan rincian terlampir pada Berita Acara ini dibuat dan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan nilai rekap aset per (31-12-2024) sebagai berikut :

No.	Jenis Barang	Neraca Audited 2023	Penambahan Triwulan I s.d IV TA 2024	Pengurangan Triwulan I s.d IV TA 2024	Neraca 31 Desember 2024
Nilai Neraca					
1	Tanah	Rp 5.466.386.143,68	Rp -	Rp -	Rp 5.466.386.143,68
2	Peralatan dan Mesin	Rp 10.063.996.175,44	Rp 113.080.000,00	Rp -	Rp 10.177.076.175,44
3	Gedung dan Bangunan	Rp 4.890.642.900,00	Rp -	Rp -	Rp 4.890.642.900,00
4	Jalan, jaringan dan Irigasi	Rp 946.047.000,00	Rp -	Rp -	Rp 946.047.000,00
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 1.050.000,00	Rp -	Rp -	Rp 1.050.000,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
7	Aset Lainnya (kemitraan dengan pihak ke tiga)	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
8	Aset Lainnya (aset tak berwujud)	Rp 336.650.000,00	Rp -	Rp -	Rp 336.650.000,00
9	Aset Lainnya (aset lain-lain)	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
10	Aset Lainnya (aset rusak berat)	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
11	Ekstrakompetable	Rp 146.962.850,00	Rp 640.000,00	Rp -	Rp 147.602.850,00
Jumlah		Rp 21.851.735.069,12	Rp 113.720.000,00	Rp -	Rp 21.965.455.069,12

Demikian Berita Acara Rekonsiliasi BMD ini dibuat, jika ada keliruan/kesalahan akan diperbaiki sebagai mana mestinya sesuai dokumen yang dimiliki dan sebagai dasar penyusunan Laporan Barang Milik Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Pegawai yang Melakukan Rekonsiliasi

No.	BPKAD Prov. Sumsel	Paraf	No.	Dinas Kearsipan Prov. Sumsel	Paraf
1	Alen Agustin, SE., M. Si Kasubbid. Penatausahaan BMD		1	Vivi Purnama Sari, ST Kasubbag Umum dan Kepegawaian	
2	Feby Satya Chandra, SE Staf BMD		2	Achmad Amiruddin, S.AP Kasubbag Keuangan	
3	Rudi Afrizal Staf BMD		3	Kharis Akbar, SIP Pengurus Barang	
4	Leo Hasiolan Marbun Staf BMD		4	Dewi Anggriani, SE Petugas Rekon dan Operator SIAP SUMSEL	

Mengetahui
Kepala Bidang pengelolaan Barang Milik
Daerah Provinsi Sumatera Selatan,

Lamuda Marbun, SE., M.Si
Pembina (IV/a)
NIP. 196709151991031006

A. Tanah

Penambahan dan pengurangan aset tetap tanah pada triwulan I s.d IV Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

SALDO AWAL KIB :		
- KIB	Rp	5,466,386,143.68
- EKSTRAKOMPETABLE	Rp	-
- RUSAK BERAT	Rp	-
- Koreksi Pencatatan Tahun Berjalan Bertambah	Rp	-
- Koreksi Pencatatan Tahun Berjalan Berkurang	Rp	-
- Aset Yang Di Kerjasamakan Reklas ke Aset Lainnya	Rp	-
Neraca 2023	Rp	5,466,386,143.68
BELANJA MODAL TAHUN 2024 :		
- Belanja Modal	Rp	-
- Utang SKPD / BLUD Tahun 2024	Rp	-
- Belanja Modal (SP3B)	Rp	-
- Belanja Modal BOS	Rp	-
- Pembayaran Utang Tahun Lalu	Rp	-
- Belanja Modal Tidak Memenuhi Kreteria Aset Tetap	Rp	-
- Reklasifikasi Antar KIB dari Belanja Modal Bertambah	Rp	-
- Reklasifikasi Antar KIB dari Belanja Modal Berkurang	Rp	-
Total Belanja Modal Tahun 2024	Rp	-
PENAMBAHAN ASET TETAP :		
- BTT	Rp	-
- Hibah / Bantuan dari pihak ketiga	Rp	-
- Kapitalisasi selain Belanja Modal	Rp	-
- Penilaian	Rp	-
- Mutasi Antar OPD	Rp	-
- Reklasifikasi antar KIB Bertambah	Rp	-
- Aset Perolehan Lama yang Baru dicatat	Rp	-
- Koreksi Pencatatan	Rp	-
- Tindakanlanjutan Temuan BPK / Inspektorat	Rp	-
- Tukar Menukar	Rp	-
Total Penambahan	Rp	-
PENGURANGAN ASET TETAP :		
- Hibah	Rp	-
- Penyertaan Modal	Rp	-
- Penghapusan	Rp	-
- Mutasi Antar OPD	Rp	-
- Reklasifikasi antar KIB Berkurang	Rp	-
- Koreksi Pencatatan	Rp	-
- Tindakanlanjutan Temuan BPK / Inspektorat	Rp	-
- Tukar Menukar	Rp	-
Total Pengurangan	Rp	-
Penambahan - Pengurangan	Rp	5,466,386,143.68
PENAMBAHAN EKSTRAKOMTABLE DAN RUSAK BERAT		
- Aset Ekstrakomtable Tahun 2024	Rp	-
- Aset intrakomtable menjadi Ekstrakomtable 2024	Rp	-
- Aset Rusak Berat Tahun 2024	Rp	-
- Kemirraan Pihak Ketiga	Rp	-
Total Ekstrakomtable dan Rusak Berat	Rp	-
PENGURANGAN EKSTRAKOMTABLE DAN RUSAK BERAT		
- Penghapusan Aset Ekstrakomtable Tahun 2024	Rd	-

B. Peralatan dan Mesin

Penambahan dan pengurangan aset tetap Peralatan dan Mesin pada triwulan I s.d IV Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

SALDO AWAL KIB :		
- KIB	Rp	10.199.109.025,44
- EKSTRAKOMPETABLE RUSAK BERAT	Rp	(135.112.850,00)
- Koreksi Pencatatan Tahun Berjalan Bertambah	Rp	-
- Koreksi Pencatatan Tahun Berjalan Berkurang	Rp	-
- Aset Yang Di Kerjasamakan Reklas ke Aset Lainnya	Rp	-
Neraca 2023	Rp	10.063.996.175,44
BELANJA MODAL TAHUN 2024 :		
- Belanja Modal	Rp	138.570.000,00
- Utang SKPD / BLUD Tahun 2024	Rp	-
- Belanja Modal (SP3B)	Rp	-
- Belanja Modal BOS	Rp	-
- Pembayaran Utang Tahun Lalu	Rp	(33.170.000,00)
- Belanja Modal Tidak Memenuhi Kriteria Aset Tetap	Rp	-
- Reklasifikasi Antar KIB dari Belanja Modal Bertambah	Rp	8.320.000,00
- Reklasifikasi Antar KIB dari Belanja Modal Berkurang	Rp	-
Total Belanja Modal Tahun 2024	Rp	113.720.000,00
PENAMBAHAN ASET TETAP :		
- BTT	Rp	-
- Hibah / Bantuan dari pihak ketiga	Rp	-
- Kapitalisasi selain Belanja Modal	Rp	-
- Penilaian	Rp	-
- Mutasi Antar OPD	Rp	-
- Reklasifikasi antar KIB Bertambah	Rp	-
- Aset Perolehan Lama yang Baru dicatat	Rp	-
- Koreksi Pencatatan	Rp	-
- Tindakanjuit Temuan BPK / Inspektorat	Rp	-
- Tukar Menukar	Rp	-
Total Penambahan	Rp	-
PENGURANGAN ASET TETAP :		
- Hibah	Rp	-
- Penyertaan Modal	Rp	-
- Penghapusan	Rp	-
- Mutasi Antar OPD	Rp	-
- Reklasifikasi antar KIB Berkurang	Rp	-
- Koreksi Pencatatan	Rp	-
- Tindakanjuit Temuan BPK / Inspektorat	Rp	-
- Tukar Menukar	Rp	-
Total Pengurangan	Rp	-
Penambahan - Pengurangan	Rp	10.312.829.025,44
PENAMBAHAN EKSTRAKOMTABLE DAN RUSAK BERAT		
- Aset Ekstrakomtable Tahun 2024	Rp	(640.000,00)
- Aset Intrakomtable menjadi Ekstrakomtable 2024	Rp	-
- Aset Rusak Berat Tahun 2024	Rp	-
- Kemitraan Pihak Ketiga	Rp	-
Total Ekstrakomtable dan Rusak Berat	Rp	(640.000,00)
PENGURANGAN EKSTRAKOMTABLE DAN RUSAK BERAT		
- Penghapusan Aset Ekstrakomtable Tahun 2024	Rp	-
- Aset Ekstrakomtable menjadi Intrakomtable 2024	Rp	-
- Penghapusan Aset Rusak Berat Tahun 2024	Rp	-
- Kemitraan Pihak Ketiga	Rp	-
Total Penghapusan Ekstrakomtable dan Rusak Berat	Rp	-
NERACA TAHUN 2024 TA REKON	Rp	10.177.076.175,44

D. Jalan, Irigrasi dan Jaringan

Penambahan dan pengurangan aset tetap Jalan, Irigrasi dan Jaringan pada triwulan I s.d IV Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

SALDO AWAL KIB :		
- KIB	Rp	946.047.000.00
- EKSTRAKOMPETABLE	Rp	-
- RUSAK BERAT	Rp	-
- Koreksi Pencatatan Tahun Berjalan Bertambah	Rp	-
- Koreksi Pencatatan Tahun Berjalan Berkurang	Rp	-
- Aset Yang Di Kerjasamakan Reklas ke Aset Lainnya	Rp	-
Neraca 2023	Rp	946,047,000.00
BELANJA MODAL TAHUN 2024 :		
- Belanja Modal	Rp	-
- Utang SKPD / BLUD Tahun 2024	Rp	-
- Belanja Modal (SP3B)	Rp	-
- Belanja Modal BOS	Rp	-
- Pembayaran Utang Tahun Lalu	Rp	-
- Belanja Modal Tidak Memenuhi Kreteria Aset Tetap	Rp	-
- Reklasifikasi Antar KIB dari Belanja Modal Bertambah	Rp	-
- Reklasifikasi Antar KIB dari Belanja Modal Berkurang	Rp	-
Total Belanja Modal Tahun 2024	Rp	-
PENAMBAHAN ASET TETAP :		
- BTT	Rp	-
- Hibah / Bantuan dari pihak ketiga	Rp	-
- Kapitalisasi selain Belanja Modal	Rp	-
- Penilaian	Rp	-
- Mutasi Antar OPD	Rp	-
- Reklasifikasi antar KIB Bertambah	Rp	-
- Aset Perolehan Lama yang Baru dicatat	Rp	-
- Koreksi Pencatatan	Rp	-
- Tindaklanjut Temuan BPK / Inspektorat	Rp	-
- Tukar Menukar	Rp	-
Total Penambahan	Rp	-
PENGURANGAN ASET TETAP :		
- Hibah	Rp	-
- Penyertaan Modal	Rp	-
- Penghapusan	Rp	-
- Mutasi Antar OPD	Rp	-
- Reklasifikasi antar KIB Berkurang	Rp	-
- Koreksi Pencatatan	Rp	-
- Tindaklanjut Temuan BPK / Inspektorat	Rp	-
- Tukar Menukar	Rp	-
Total Pengurangan	Rp	-
Penambahan - Pengurangan	Rp	946,047,000.00
PENAMBAHAN EKSTRAKOMTABLE DAN RUSAK BERAT		
- Aset Ekstrakomtable Tahun 2024	Rp	-
- Aset Intrakomtable menjadi Ekstrakomtable 2024	Rp	-
- Aset Rusak Berat Tahun 2024	Rp	-
- Kemitraan Pihak Ketiga	Rp	-
Total Ekstrakomtable dan Rusak Berat	Rp	-
PENGURANGAN EKSTRAKOMTABLE DAN RUSAK BERAT		
- Penghapusan Aset Ekstrakomtable Tahun 2024	Rp	-

E. Aset Tetap Lainnya

Penambahan dan pengurangan aset tetap Aset Tetap lainnya pada triwulan I s.d IV Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

SALDO AWAL KIB :		
- KIB	Rp	12.900.000,00
- EKSTRAKOMPETABLE	Rp	(11.850.000,00)
- RUSAK BERAT	Rp	-
- Koreksi Pencatatan Tahun Berjalan Bertambah	Rp	-
- Koreksi Pencatatan Tahun Berjalan Berkurang	Rp	-
- Aset Yang Di Kerjasamakan Reklas ke Aset Lainnya	Rp	-
Neraca 2023	Rp	1.050.000,00
BELANJA MODAL TAHUN 2024 :		
- Belanja Modal	Rp	8.320.000,00
- Utang SKPD / BLUD Tahun 2024	Rp	-
- Belanja Modal (SP3B)	Rp	-
- Belanja Modal BOS	Rp	-
- Pembayaran Utang Tahun Lalu	Rp	-
- Belanja Modal Tidak Memenuhi Kreteria Aset Tetap	Rp	-
- Reklasifikasi Antar KIB dari Belanja Modal Bertambah	Rp	-
- Reklasifikasi Antar KIB dari Belanja Modal Berkurang	Rp	(8.320.000,00)
Total Belanja Modal Tahun 2024	Rp	-
PENAMBAHAN ASET TETAP :		
- BTT	Rp	-
- Hibah / Bantuan dari pihak ketiga	Rp	-
- Kapitalisasi selain Belanja Modal	Rp	-
- Penilaian	Rp	-
- Mutasi Antar OPD	Rp	-
- Reklasifikasi antar KIB Bertambah	Rp	-
- Aset Perolehan Lama yang Baru dicatat	Rp	-
- Koreksi Pencatatan	Rp	-
- Tindakanlanjut Temuan BPK / Inspektorat	Rp	-
- Tukar Menukar	Rp	-
Total Penambahan	Rp	-
PENGURANGAN ASET TETAP :		
- Hibah	Rp	-
- Penyertaan Modal	Rp	-
- Penghapusan	Rp	-
- Mutasi Antar OPD	Rp	-
- Reklasifikasi antar KIB Berkurang	Rp	-
- Koreksi Pencatatan	Rp	-
- Tindakanlanjut Temuan BPK / Inspektorat	Rp	-
- Tukar Menukar	Rp	-
Total Pengurangan	Rp	-
Penambahan - Pengurangan	Rp	12.900.000,00
PENAMBAHAN EKSTRAKOMTABLE DAN RUSAK BERAT		
- Aset Ekstrakomtable Tahun 2024	Rp	-
- Aset Intrakomtable menjadi Ekstrakomtable 2024	Rp	-
- Aset Rusak Berat Tahun 2024	Rp	-
- Kemitraan Pihak Ketiga	Rp	-
Total Ekstrakomtable dan Rusak Berat	Rp	-
PENGURANGAN EKSTRAKOMTABLE DAN RUSAK BERAT		
- Penghapusan Aset Ekstrakomtable Tahun 2024	Rp	-
- Aset Ekstrakomtable menjadi Intrakomtable 2024	Rp	-
- Penghapusan Aset Rusak Berat Tahun 2024	Rp	-
- Kemitraan Pihak Ketiga	Rp	-
Total Penghapusan Ekstrakomtable dan Rusak Berat	Rp	-
NERACA TAHUN 2024 TA REKON	Rp	1.050.000,00

F. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Penambahan dan pengurangan aset tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan pada triwulan I s.d IV Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

SALDO AWAL KIB :		
- KIB		Rp -
EKSTRAKOMPETABLE		Rp -
- RUSAK BERAT		Rp -
- Koreksi Pencatatan Tahun Berjalan Bertambah		Rp -
Koreksi Pencatatan Tahun Berjalan Berkurang		Rp -
- Aset Yang Di Kerjasamakan Reklas ke Aset Lainnya		Rp -
Neraca 2023		Rp -
BELANJA MODAL TAHUN 2024 :		Rp -
- Belanja Modal		Rp -
- Utang SKPD / BLUD Tahun 2024		Rp -
- Belanja Modal (SP3B)		Rp -
- Belanja Modal BOS		Rp -
- Pembayaran Utang Tahun Lalu		Rp -
- Belanja Modal Tidak Memenuhi Kreteria Aset Tetap		Rp -
- Reklasifikasi Antar KIB dari Belanja Modal Bertambah		Rp -
- Reklasifikasi Antar KIB dari Belanja Modal Berkurang		Rp -
Total Belanja Modal Tahun 2024		Rp -
PENAMBAHAN ASET TETAP :		
- BTT		Rp -
- Hibah / Bantuan dari pihak ketiga		Rp -
- Kapitalisasi selain Belanja Modal		Rp -
- Penilaian		Rp -
- Mutasi Antar OPD		Rp -
- Reklasifikasi antar KIB Bertambah		Rp -
- Aset Perolehan Lama yang Baru dicatat		Rp -
- Koreksi Pencatatan		Rp -
- Tindakanlanjut Temuan BPK / Inspektorat		Rp -
- Tukar Menukar		Rp -
Total Penambahan		Rp -
PENGURANGAN ASET TETAP :		
- Hibah		Rp -
- Penyertaan Modal		Rp -
- Penghapusan		Rp -
- Mutasi Antar OPD		Rp -
- Reklasifikasi antar KIB Berkurang		Rp -
- Koreksi Pencatatan		Rp -
- Tindakanlanjut Temuan BPK / Inspektorat		Rp -
- Tukar Menukar		Rp -
Total Pengurangan		Rp -
Penambahan - Pengurangan		Rp -
PENAMBAHAN EKSTRAKOMTABLE DAN RUSAK BERAT		
- Aset Ekstrakomtable Tahun 2024		Rp -
- Aset Intrakomtable menjadi Ekstrakomtable 2024		Rp -
- Aset Rusak Berat Tahun 2024		Rp -
- Kemitraan Pihak Ketiga		Rp -
Total Ekstrakomtable dan Rusak Berat		Rp -
PENGURANGAN EKSTRAKOMTABLE DAN RUSAK BERAT		
- Penghapusan Aset Ekstrakomtable Tahun 2024		Rp -

L. Aset Lainnya (Aset Kemitraan Dengan Pihak ke Tiga)

Penambahan dan pengurangan Aset Lainnya pada triwulan I s.d IV Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut

SALDO AWAL KIB :		
- KIB	Rp	-
- EKSTRAKOMPETABLE	Rp	-
- RUSAK BERAT	Rp	-
- Koreksi Pencatatan Tahun Berjalan Bertambah	Rp	-
- Koreksi Pencatatan Tahun Berjalan Berkurang	Rp	-
- Aset Yang Di Kerjasamakan Reklas ke Aset Lainnya	Rp	-
Neraca 2023	Rp	-
BELANJA MODAL TAHUN 2024 :		Rp
- Belanja Modal	Rp	-
- Utang SKPD / BLUD Tahun 2024	Rp	-
- Belanja Modal (SP3B)	Rp	-
- Belanja Modal BOS	Rp	-
- Pembayaran Utang Tahun Lalu	Rp	-
- Belanja Modal Tidak Memenuhi Kreteria Aset Tetap	Rp	-
- Reklasifikasi Antar KIB dari Belanja Modal Bertambah	Rp	-
- Reklasifikasi Antar KIB dari Belanja Modal Berkurang	Rp	-
Total Belanja Modal Tahun 2024	Rp	-
PENAMBAHAN ASET TETAP :		
- BTT	Rp	-
- Hibah / Bantuan dari pihak ketiga	Rp	-
- Kapitalisasi selain Belanja Modal	Rp	-
- Penilaian	Rp	-
- Mutasi Antar OPD	Rp	-
- Reklasifikasi antar KIB Bertambah	Rp	-
- Aset Perolehan Lama yang Baru dicatat	Rp	-
- Koreksi Pencatatan	Rp	-
- Tindaklanjut Temuan BPK / Inspektorat	Rp	-
- Tukar Menukar	Rp	-
Total Penambahan	Rp	-
PENGURANGAN ASET TETAP :		
- Hibah	Rp	-
- Penyertaan Modal	Rp	-
- Penghapusan	Rp	-
- Mutasi Antar OPD	Rp	-
- Reklasifikasi antar KIB Berkurang	Rp	-
- Koreksi Pencatatan	Rp	-
- Tindaklanjut Temuan BPK / Inspektorat	Rp	-
- Tukar Menukar	Rp	-
Total Pengurangan	Rp	-
Penambahan - Pengurangan	Rp	-
PENAMBAHAN EKSTRAKOMTABLE DAN RUSAK BERAT		
- Aset Ekstrakomtable Tahun 2024	Rp	-
- Aset Intrakomtable menjadi Ekstrakomtable 2024	Rp	-
- Aset Rusak Berat Tahun 2024	Rp	-
- Kemitraan Pihak Ketiga	Rp	-
Total Ekstrakomtable dan Rusak Berat	Rp	-
PENGURANGAN EKSTRAKOMTABLE DAN RUSAK BERAT		
- Penghapusan Aset Ekstrakomtable Tahun 2024	Rp	-

L. Aset Lainnya (Aset Tak Berwujud)

Penambahan dan pengurangan Aset Lainnya pada triwulan I s.d IV Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

SALDO AWAL KIB :		
- KIB	Rp	336,650,000.00
EKSTRAKOMPETABLE	Rp	-
RUSAK BERAT	Rp	-
- Koreksi Pencatatan Tahun Berjalan Bertambah	Rp	-
- Koreksi Pencatatan Tahun Berjalan Berkurang	Rp	-
- Aset Yang Di Kerjasamakan Reklas ke Aset Lainnya	Rp	-
Neraca 2023	Rp	336,650,000.00
BELANJA MODAL TAHUN 2024 :		
- Belanja Modal	Rp	-
- Utang SKPD / BLUD Tahun 2024	Rp	-
- Belanja Modal (SP3B)	Rp	-
- Belanja Modal BOS	Rp	-
- Pembayaran Utang Tahun Lalu	Rp	-
- Belanja Modal Tidak Memenuhi Kreteria Aset Tetap	Rp	-
- Reklasifikasi Antar KIB dari Belanja Modal Bertambah	Rp	-
- Reklasifikasi Antar KIB dari Belanja Modal Berkurang	Rp	-
Total Belanja Modal Tahun 2024	Rp	-
PENAMBAHAN ASET TETAP :		
- BTT	Rp	-
- Hibah / Bantuan dari pihak ketiga	Rp	-
- Kapitalisasi selain Belanja Modal	Rp	-
- Penilaian	Rp	-
- Mutasi Antar OPD	Rp	-
- Reklasifikasi antar KIB Bertambah	Rp	-
- Aset Perolehan Lama yang Baru dicatat	Rp	-
- Koreksi Pencatatan	Rp	-
- Tindaklanjut Temuan BPK / Inspektorat	Rp	-
- Tukar Menukar	Rp	-
Total Penambahan	Rp	-
PENGURANGAN ASET TETAP :		
- Hibah	Rp	-
- Penyertaan Modal	Rp	-
- Penghapusan	Rp	-
- Mutasi Antar OPD	Rp	-
- Reklasifikasi antar KIB Berkurang	Rp	-
- Koreksi Pencatatan	Rp	-
- Tindaklanjut Temuan BPK / Inspektorat	Rp	-
- Tukar Menukar	Rp	-
Total Pengurangan	Rp	-
Penambahan - Pengurangan	Rp	336,650,000.00
PENAMBAHAN EKSTRAKOMTABLE DAN RUSAK BERAT		
- Aset Ekstrakomtable Tahun 2024	Rp	-
- Aset Intrakomtable menjadi Ekstrakomtable 2024	Rp	-
- Aset Rusak Berat Tahun 2024	Rp	-
- Kemiraaan Pihak Ketiga	Rp	-
Total Ekstrakomtable dan Rusak Berat	Rp	-
PENGURANGAN EKSTRAKOMTABLE DAN RUSAK BERAT		
- Penghapusan Aset Ekstrakomtable Tahun 2024	Rp	-

L. Aset Lainnya (Aset Lainnya)

Penambahan dan pengurangan Aset Lainnya pada triwulan I s.d IV Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut

SALDO AWAL KIB :	
- KIB	Rp
- EKSTRAKOMPETABLE	Rp
- RUSAK BERAT	Rp
- Koreksi Pencatatan Tahun Berjalan Bertambah	Rp
- Koreksi Pencatatan Tahun Berjalan Berkurang	Rp
- Aset Yang Di Kerjasamakan Reklas ke Aset Lainnya	Rp
Neraca 2023	Rp
BELANJA MODAL TAHUN 2024 :	
- Belanja Modal	Rp
- Utang SKPD / BLUD Tahun 2024	Rp
- Belanja Modal (SP3B)	Rp
- Belanja Modal BOS	Rp
- Pembayaran Utang Tahun Lalu	Rp
- Belanja Modal Tidak Memenuhi Kriteria Aset Tetap	Rp
- Reklasifikasi Antar KIB dari Belanja Modal Bertambah	Rp
- Reklasifikasi Antar KIB dari Belanja Modal Berkurang	Rp
Total Belanja Modal Tahun 2024	Rp
PENAMBAHAN ASET TETAP :	
- BTT	Rp
- Hibah / Bantuan dari pihak ketiga	Rp
- Kapitalisasi selain Belanja Modal	Rp
- Penilaian	Rp
- Mutasi Antar OPD	Rp
- Reklasifikasi antar KIB Bertambah	Rp
- Aset Perolehan Lama yang Baru dicatat	Rp
- Koreksi Pencatatan	Rp
- Tindakanjuit Temuan BPK / Inspektorat	Rp
- Tukar Menukar	Rp
Total Penambahan	Rp
PENGURANGAN ASET TETAP :	
- Hibah	Rp
- Penyertaan Modal	Rp
- Penghapusan	Rp
- Mutasi Antar OPD	Rp
- Reklasifikasi antar KIB Berkurang	Rp
- Koreksi Pencatatan	Rp
- Tindakanjuit Temuan BPK / Inspektorat	Rp
- Tukar Menukar	Rp
Total Pengurangan	Rp
Penambahan - Pengurangan	Rp
PENAMBAHAN EKSTRAKOMTABLE DAN RUSAK BERAT	
- Aset Ekstrakomtable Tahun 2024	Rp
- Aset Intrakomtable menjadi Ekstrakomtable 2024	Rp
- Aset Rusak Berat Tahun 2024	Rp
- Kermitraan Pihak Ketiga	Rp
Total Ekstrakomtable dan Rusak Berat	Rp
PENGURANGAN EKSTRAKOMTABLE DAN RUSAK BERAT	
- Penghapusan Aset Ekstrakomtable Tahun 2024	Rp

L. Aset Lainnya (Rusak Berat)

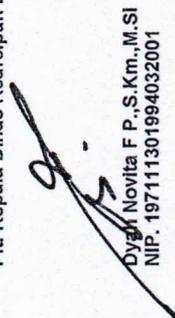
Penambahan dan pengurangan Aset Lainnya pada triwulan I s.d IV Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut

SALDO AWAL KIB :	
- KIB	Rp -
- EKSTRAKOMPETABLE	Rp -
- RUSAK BERAT	Rp -
- Koreksi Pencatatan Tahun Berjalan Bertambah	Rp -
- Koreksi Pencatatan Tahun Berjalan Berkurang	Rp -
- Aset Yang Di Kerjasamakan Reklas ke Aset Lainnya	Rp -
Neraca 2023	Rp -
BELANJA MODAL TAHUN 2024 :	
- Belanja Modal	Rp -
- Utang SKPD / BLUD Tahun 2024	Rp -
- Belanja Modal (SP3B)	Rp -
- Belanja Modal BOS	Rp -
- Pembayaran Utang Tahun Lalu	Rp -
- Belanja Modal Tidak Memenuhi Kreteria Aset Tetap	Rp -
- Reklasifikasi Antar KIB dari Belanja Modal Bertambah	Rp -
- Reklasifikasi Antar KIB dari Belanja Modal Berkurang	Rp -
Total Belanja Modal Tahun 2024	Rp -
PENAMBAHAN ASET TETAP :	
- BTT	Rp -
- Hibah / Bantuan dari pihak ketiga	Rp -
- Kapitalisasi selain Belanja Modal	Rp -
- Penilaian	Rp -
- Mutasi Antar OPD	Rp -
- Reklasifikasi antar KIB Bertambah	Rp -
- Aset Perolehan Lama yang Baru dicatat	Rp -
- Koreksi Pencatatan	Rp -
- Tindakanjuit Temuan BPK / Inspektorat	Rp -
- Tukar Menukar	Rp -
Total Penambahan	Rp -
PENGURANGAN ASET TETAP :	
- Hibah	Rp -
- Penyertaan Modal	Rp -
- Penghapusan	Rp -
- Mutasi Antar OPD	Rp -
- Reklasifikasi antar KIB Berkurang	Rp -
- Koreksi Pencatatan	Rp -
- Tindakanjuit Temuan BPK / Inspektorat	Rp -
- Tukar Menukar	Rp -
Total Pengurangan	Rp -
Penambahan - Pengurangan	Rp -
PENAMBAHAN EKSTRAKOMTABLE DAN RUSAK BERAT	
- Aset Ekstrakomtable Tahun 2024	Rp -
- Aset Intrakomtable menjadi Ekstrakomtable 2024	Rp -
- Aset Rusak Berat Tahun 2024	Rp -
- Kemitraan Pihak Ketiga	Rp -
Total Ekstrakomtable dan Rusak Berat	Rp -
PENGURANGAN EKSTRAKOMTABLE DAN RUSAK BERAT	
- Penghapusan Aset Ekstrakomtable Tahun 2024	Rp -

REKONSILIASI LRA DENGAN LO

No	Uraian	LO	LRA	SELISIH	Selisih Tambah		Selisih Kurang	
					Plutang Akhir	Pendapatan Diterima Dimulainya Tahun	Plutang Awal	Pendapatan Diterima Dimulainya Tahun
A	PENDAPATAN							
1	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	Rp -	Rp -	Rp -				
2	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/entitas pelaporan	Rp -	Rp -	Rp -		0,00		
3	Pendapatan hasil kerja sama	Rp -	Rp -	Rp -				
4	Pendapatan hibah	Rp -	Rp -	Rp -				
5	Pendapatan usaha lainnya	Rp -	Rp -	Rp -				
6	dst	Rp -	Rp -	Rp -				
B	BEBAN & BELANJA							
1	Beban / Belanja Pegawai	Rp 8.388.374.853,00	Rp 11.380.170.736,00	Rp 18.286.005,00				
2	Beban / Belanja Persediaan	Rp 1.120.133.475,00	Rp 8.370.088.848,00	Rp 16.286.005,00	#####			
3	Beban / Belanja Jasa	Rp 1.110.710.148,00	Rp 1.126.321.175,00	-Rp 6.187.700,00	6.661.000,00			
4	Beban / Belanja Pemeliharaan	Rp 253.885.295,00	Rp 1.116.610.148,00	-Rp 5.900.000,00				
5	Beban / Belanja Perjalanan Dinas	Rp 833.885.270,00	Rp 433.265.295,00	-Rp 179.380.000,00				
6	Beban / Belanja Bunga	Rp -	Rp 833.885.270,00	Rp -				
7	dst	Rp -	Rp -	Rp -				

Palembang, Januari 2025
 Pjt. Kepala Dinas Kearsipan Prov. Sumsel

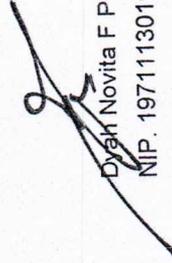


Dyah Novita F.P., S.Km., M.Si
 NIP. 197111301994032001

DAFTAR REKAPITULASI PERSEDIAAN

No	Uraian	Persediaan		Kenaikan/ (Penurunan)
		2024	2023	
1	Alat Tulis Kantor	4.009.400,00	5.862.000,00	(1.852.600,00)
2	Alat Listrik	4.312.900,00		4.312.900,00
3	Alat Kebersihan	2.935.500,00		2.935.500,00
4	Cetakan	2.230.900,00	799.000,00	1.431.900,00
5	BHP Laboratorium			-
6	Persediaan Obat Obatan			-
Jumlah		13.488.700,00	6.661.000,00	6.827.700,00

Palembang, Januari 2025
Kepala Dinas Kearsipan Prov. Sumsel


Dyah Novita F P., S.Km., M.Si
NIP. 197111301994032001

DAFTAR REKAPITULASI PIUTANG PENDAPATAN DAN PENYISIHAN PIUTANG PENDAPATAN

No	Tahun	Pihak Ketiga	Saldo Piutang 2024	Umur Piutang Per 31 Desember 2024	Saldo Awal Penyisihan Piutang 2024	Daftar Perhitungan Penyisihan Piutang				Jumlah Penyisihan Piutang 2024	Beban Penyisihan	
						Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet			
						0,50%	10%	50%	100%			
						< 1 Tahun	1-2 Tahun	> 2- 5 Tahun	> 5 Tahun			
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Palembang, Januari 2025
 Kepala Dinas Kearsipan Prov. Sumsel



Dyah Novita F. P., S.Km., M.Si
 NIP. 19711301994032001

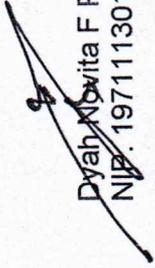
PERHITUNGAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA
31/12/2024

No	NOMOR	NAMA	INFO	SPK			Nilai Kontrak	Jumlah Hari Kontrak	Hari Berjalan	Beban Per Hari	Beban Terpakai	Beban dibayar dimuka
				GL Aw	TMT KONTRAK	TGL akhir						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 9 x 10	12 = 7-11	
A Beban Jasa Premi Asuransi Barang Milik Daerah												
1	-	-	-			-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	-	-	-			-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
B. Beban Sewa Gedung/ peralatan												
1	-	-	-			-			#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	
2	-	-	-			-			#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	

DAFTAR REKAPITULASI BEBAN DIBAYAR DIMUKA

No	Uraian	Beban Dibayar Dimuka		Kenaikan/ (Penurunan)
		2024	2023	
1	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
2	-	#VALUE!	a	#VALUE!
3	...			
4	...			
5				
6	Jumlah	#DIV/0!	-	#DIV/0!

Palembang, Januari 2025
Kepala Dinas Kearsipan Prov. Sumsei


Dyah Novita F P., S.Km., M.Si
NIP. 197111301994032001

DAFTAR RINCIAN ASET TETAP

Jumlah

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023	Kenaikan/ (penurunan)	%
Tanah	5.466.386.143,68	5.466.386.143,68	-	0,00%
Peralatan dan Mesin	10.177.076.175,44	10.063.996.175,44	113.080.000,00	1,11%
Gedung dan Bangunan	4.890.642.900,00	4.890.642.900,00	-	0,00%
Jalan, Irigasi dan Jaringan	946.047.000,00	946.047.000,00	-	0,00%
Aset Tetap Lainnya	1.050.000,00	1.050.000,00	-	0,00%
Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	#DIV/0!
Akumulasi Penyusutan	11.040.452.141,00	21.481.202.219,12	(10.440.750.078,12)	-94,57%
JUMLAH ASET TETAP	32.521.654.360,12	42.849.324.438,24	(10.327.670.078,12)	-31,76%

Uraian	Mutasi	Jumlah	Uji kenaikan
TANAH		Rp 5.466.386.143,68	
Saldo Awal (Neraca 2023)		Rp 5.466.386.143,68	Rp - Rp -
- Koreksi saldo awal (+/-)		Rp -	
Penambahan		Rp -	
- Belanja Modal	Rp -		
- Hibah (masuk)	Rp -		
- Penilaian Aset	Rp -		
- Mutasi antar OPD	Rp -		
- Utang Balanja Modal	Rp -		
- Reklas antar KIB	Rp -		
Pengurangan		Rp -	
- Hibah (Keluar)	Rp -		
- Penghapusan	Rp -		
- Reklas Antar KIB	Rp -		
- Mutasi antar OPD	Rp -		

Uraian	Mutasi	Jumlah	Uji kenaikan
PERALATAN DAN MESIN		Rp 10.177.076.175,44	
Saldo Awal (Neraca 2023)		Rp 10.063.996.175,44	Rp 113.080.000 Rp -
- Koreksi saldo awal (+/-)		Rp -	
Penambahan		Rp 146.890.000	
- Belanja Modal	Rp 138.570.000,00		
- Hibah (masuk)	Rp -		
- Penilaian Aset	Rp -		
- Mutasi antar OPD	Rp -		
- Utang Balanja Modal	Rp -		
- Reklas antar KIB	Rp 8.320.000,00		
Pengurangan		Rp 33.810.000	
- Hibah (Keluar)	Rp -		
- Penghapusan	Rp -		
- Reklas Antar KIB	Rp -		
- Ekstrakomptable	Rp 640.000,00		
- Pembayaran Utang 2023	Rp 33.170.000,00		

Uraian	Mutasi	Jumlah	Uji kenaikan
GEDUNG DAN BANGUNAN		Rp 4.890.642.900	
Saldo Awal (Neraca 2023)		Rp 4.890.642.900	Rp - Rp -
- Koreksi saldo awal (+/-)		Rp -	
Penambahan		Rp -	
- Belanja Modal	Rp -		
- Hibah (masuk)	Rp -		
- Penilaian Aset	Rp -		
- Mutasi antar OPD	Rp -		
- Utang Balanja Modal	Rp -		

- Reklas antar KIB	Rp	-	
Pengurangan			Rp -
- Hibah (Keluar)	Rp	-	
- Penghapusan	Rp	-	
- Reklas Antar KIB	Rp	-	
- Ekstrakomptable	Rp	-	
- Mutasi antar OPD	Rp	-	

Uraian	Mutasi	Jumlah	Uji kenaikan
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		Rp 946.047.000	
Saldo Awal (Neraca 2023)		Rp 946.047.000	Rp - Rp -
- Koreksi saldo awal (+/-)		Rp -	
Penambahan		Rp -	
- Belanja Modal	Rp	-	
- Hibah (masuk)	Rp	-	
- Penilaian Aset	Rp	-	
- Mutasi antar OPD	Rp	-	
- Utang Balanja Modal	Rp	-	
- Reklas antar KIB	Rp	-	
Pengurangan		Rp -	
- Hibah (Keluar)	Rp	-	
- Penghapusan	Rp	-	
- Reklas Antar KIB	Rp	-	
- Ekstrakomptable	Rp	-	
- Mutasi antar OPD	Rp	-	

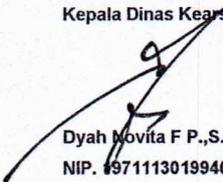
Uraian	Mutasi	Jumlah	Uji kenaikan
ASET TETAP LAINNYA		Rp 1.050.000	
Saldo Awal (Neraca 2023)		Rp 1.050.000	Rp - Rp -
- Koreksi saldo awal (+/-)		Rp -	
Penambahan		Rp 8.320.000	
- Belanja Modal	Rp 8.320.000,00	-	
- Hibah (masuk)	Rp	-	
- Penilaian Aset	Rp	-	
- Mutasi antar OPD	Rp	-	
- Utang Balanja Modal	Rp	-	
- Reklas antar KIB	Rp	-	
Pengurangan		Rp 8.320.000	
- Hibah (Keluar)	Rp	-	
- Penghapusan	Rp	-	
- Reklas Antar KIB	Rp 8.320.000,00	-	
- Ekstrakomptable	Rp	-	
- Mutasi antar OPD	Rp	-	

Uraian	Mutasi	Jumlah	Uji kenaikan
KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan		Rp -	
Saldo Awal (Neraca 2023)		Rp -	Rp - Rp -
- Koreksi saldo awal (+/-)		Rp -	
Penambahan		Rp -	
- Belanja Modal	Rp	-	
- Hibah (masuk)	Rp	-	
- Penilaian Aset	Rp	-	
- Mutasi antar OPD	Rp	-	
- Utang Balanja Modal	Rp	-	
- Reklas antar KIB	Rp	-	
Pengurangan		Rp -	
- Hibah (Keluar)	Rp	-	
- Penghapusan	Rp	-	
- Reklas Antar KIB	Rp	-	

- Ekstrakomptable	Rp	-	
- Mutasi antar OPD	Rp	-	

Uraian	Mutasi	Jumlah	Uji kenaikan
AKUMULASI PENYUSUTAN		Rp	-
Saldo Awal (Neraca 2023)		Rp	- Rp
- Koreksi saldo awal (+/-)		Rp	-
Penambahan		Rp	-
- Belanja Modal	Rp	-	
- Hibah (masuk)	Rp	-	
- Penilaian Aset	Rp	-	
- Mutasi antar OPD	Rp	-	
- Utang Belanja Modal	Rp	-	
- Reklas antar KIB	Rp	-	
Pengurangan		Rp	-
- Hibah (Keluar)	Rp	-	
- Penghapusan	Rp	-	
- Reklas Antar KIB	Rp	-	
- Ekstrakomptable	Rp	-	
- Mutasi antar OPD	Rp	-	

Palembang, Januari 2025
Kepala Dinas Kearsipan Prov. Sumsel


Dyah Novita F P., S.Km., M.Si
NIP. 197111301994032001

DAFTAR RINCIAN ASET LAINNYA

Jumlah

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023	Kenaikan/ (penurunan)	%
Tagihan Jangka Panjang	Rp -	Rp -	Rp -	#DIV/0!
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	Rp -	Rp -	Rp -	#DIV/0!
aset tidak berwujud	Rp 336.650.000	Rp 336.650.000	Rp -	0,00%
Aset Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	#DIV/0!
amortisasi	Rp -	Rp -	Rp -	#DIV/0!
JUMLAH ASET LAINNYA	Rp 336.650.000	Rp 336.650.000	Rp -	#DIV/0!

Uraian	Mutasi	Jumlah	Uji kenaikan
TAGIHAN JANGKA PANJANG		Rp -	
Saldo Awal (Neraca 2023)		Rp -	Rp -
- Koreksi saldo awal (+/-)			
Penambahan		Rp -	
- Belanja Modal			
- Hibah (masuk)			
- Penilaian Aset			
- Mutasi antar OPD			
- Utang Balanja Modal			
- Reklas antar KIB			
Pengurangan		Rp -	
- Hibah (Keluar)			
- Penghapusan			
- Reklas Antar KIB			
- Mutasi antar OPD			

Uraian	Mutasi	Jumlah	Uji kenaikan
KEMITRAAN PIHAK KETIGA		Rp -	
Saldo Awal (Neraca 2023)		Rp -	Rp -
- Koreksi saldo awal (+/-)			
Penambahan		Rp -	
- Belanja Modal			
- Hibah (masuk)			
- Penilaian Aset			
- Mutasi antar OPD			
- Utang Balanja Modal			
- Reklas antar KIB			
Pengurangan		Rp -	
- Hibah (Keluar)			
- Penghapusan			
- Reklas Antar KIB			
- Ekstrakomptable			
- Mutasi antar OPD			

Uraian	Mutasi	Jumlah	Uji kenaikan
ASET TIDAK BERWUJUD		Rp 336.650.000	
Saldo Awal (Neraca 2023)		Rp 336.650.000	Rp -
- Koreksi saldo awal (+/-)			
Penambahan		Rp -	
- Belanja Modal			
- Hibah (masuk)			
- Penilaian Aset			
- Mutasi antar OPD			
- Utang Balanja Modal			
- Reklas antar KIB			
Pengurangan		Rp -	
- Hibah (Keluar)			
- Penghapusan			
- Reklas Antar KIB			
- Ekstrakomptable			
- Mutasi antar OPD			

Uraian	Mutasi	Jumlah	Uji kenaikan
ASET LAINNYA		Rp	-
Saldo Awal (Neraca 2023)		Rp	-
- Koreksi saldo awal (+/-)			Rp
Penambahan		Rp	-
- Belanja Modal			
- Hibah (masuk)			
- Penilaian Aset			
- Mutasi antar OPD			
- Utang Balanja Modal			
- Reklas antar KIB			
Pengurangan		Rp	-
- Hibah (Keluar)			
- Penghapusan			
- Reklas Antar KIB			
- Ekstrakomptable			
- Mutasi antar OPD			

Uraian	Mutasi	Jumlah	Uji kenaikan
--------	--------	--------	--------------

Uraian	Mutasi	Jumlah	Uji kenaikan
AKUMULASI		Rp	-
Saldo Awal (Neraca 2023)		Rp	-
- Koreksi saldo awal (+/-)			Rp
Penambahan		Rp	-
- Belanja Modal			
- Hibah (masuk)			
- Penilaian Aset			
- Mutasi antar OPD			
- Utang Balanja Modal			
- Reklas antar KIB			
Pengurangan		Rp	-
- Hibah (Keluar)			
- Penghapusan			
- Reklas Antar KIB			
- Ekstrakomptable			
- Mutasi antar OPD			

Palembang, Januari 2025

Kepala Dinas Kearsipan Prov. Sumsel

Dyah Navita F P., S.Km., M.Si

NIP. 197111301994032001

DAFTAR RINCIAN PROPERTI INVESTASI

Jumlah

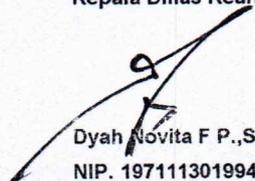
URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023	Kenaikan/ (penurunan)	%
Properti Investasi - Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	#DIV/0!
Properti Investasi - Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	#DIV/0!
JUMLAH	Rp -	Rp -	Rp -	#DIV/0!

Uraian	Mutasi	Jumlah	Uji kenaikan
Properti Investasi - Tanah		Rp -	
Saldo Awal (Neraca 2023)		Rp -	Rp -
- Koreksi saldo awal (+/-)			
Penambahan		Rp -	
- Belanja Modal			
- Hibah (masuk)			
- Penilaian Aset			
- Mutasi antar OPD			
- Utang Balanja Modal			
- Reklas antar KIB			
Pengurangan		Rp -	
- Hibah (Keluar)			
- Penghapusan			
- Reklas Antar KIB			
- Mutasi antar OPD			

Uraian	Mutasi	Jumlah	Uji kenaikan
Properti Investasi - Bangunan		Rp -	
Saldo Awal (Neraca 2023)		Rp -	Rp -
- Koreksi saldo awal (+/-)			
Penambahan		Rp -	
- Belanja Modal			
- Hibah (masuk)			
- Penilaian Aset			
- Mutasi antar OPD			
- Utang Balanja Modal			
- Reklas antar KIB			
Pengurangan		Rp -	
- Hibah (Keluar)			
- Penghapusan			
- Reklas Antar KIB			
- Ekstrakomptable			
- Mutasi antar OPD			

Palembang, Januari 2025

Kepala Dinas Kearsipan Prov. Sumsel


 Dyah Novita F P., S.Km., M.Si
 NIP. 197111301994032001

DAFTAR RINCIAN PENYUSUTAN ASET TETAP

Uraian aset	Saldo Awal Ak. Penyusutan (audited)	Koreksi Saldo Awal	Saldo Awal Ak. Penyusutan 2024 (BMD)	Beban Penyusutan Tahun 2024		Beban Penyusutan	Saldo Akumulasi Penyusutan 2024
				SMT I	SMT II		
Tanah	5.466.386.143,68						
Peralatan dan Mesin	10.177.076.175,44	- 1.934.266.768,44	8.242.809.407,00	275.729.416,00	261.065.037,00	536.794.453,00	8.779.603.860,00
Gedung dan Bangunan	4.890.642.900,00	- 3.004.498.678,00	1.886.144.222,00	47.415.910,00	47.415.911,00	94.831.821,00	1.980.976.043,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	946.047.000,00	- 689.825.937,00	256.221.063,00	11.825.587,00	11.825.588,00	23.651.175,00	279.872.238,00
Aset Tetap Lainnya	1.050.000,00	- 1.050.000,00	-	0	0	0	-
Jumlah	21.481.202.219,12	- 5.629.641.383,44	10.385.174.692,00	334.970.913,00	320.306.536,00	655.277.449,00	11.040.452.141,00

DAFTAR RINCIAN PENYUSUTAN PROPERTI INVESTASI

Uraian aset	Saldo Awal Ak. Penyusutan (audited)	Koreksi Saldo Awal	Saldo Awal Ak. Penyusutan 2024 (BMD)	Beban Penyusutan Tahun 2024		Beban Penyusutan	Saldo Akumulasi Penyusutan 2024
				SMT I	SMT II		
Properti Investasi - Tanah	-	-	-	0,00	0,00	0,00	-
Properti Investasi - Bangunan	-	-	-	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-

Palembang, Januari 2025
Kepala Dinas Kearsipan Prov. Sumsel



Dyah Novita F., S.Km., M.Si
NIP. 197111301994032001

DAFTAR RINCIAN AMORTISASI ASET TAK BERWUJUD

Uraian aset	Saldo Awal Ak. Amortisasi (audited)	Koreksi Saldo Awal	Saldo Awal Ak. Amortisasi 2024 (BMD)	Beban Amortisasi Tahun 2024		Beban Amortisasi	Saldo Akumulasi Amortisasi 2024
				SMT I	SMT II		
Aset Tak Berwujud		0	0			0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0	0

Palembang, Januari 2025
Kepala Dinas Kearsipan Prov. Sumsel



Dyah Novita F., S.Km., M.Si
NIP. 197111301994032001

1	2	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	13 = 5 + 6 + 8 + 10-12
32	2024	LISNARIA,	540.568,00										540.568,00
33	2024	WEDIYANTI WAHYUNINGSIH	507.218,00										507.218,00
34	2024	DESSY ARISANDY	547.154,00										547.154,00
35	2024	YUSUF	589.600,00										589.600,00
36	2024	KURNIAWATI	467.170,00										467.170,00
37	2024	ANDI	186.400,00										186.400,00
38	2024	KHARIS AKBAR	0,00										0,00
39	2024	DEWI ANGGRIANI	613.900,00										613.900,00
40	2024	SISKA	0,00										0,00
	Jumlah		18.286.005,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.286.005,00

Palembang, Desember 2024
 Plt. Kepala SKPD Dinas Kearsipan
 Provinsi Sumatera Selatan



DYAH NOVITA FITRIANI P, SKM., M.Si
 Pembina Tingkat I (IV.b)
 NIP. 197111301994032001

REKAPITULASI UTANG BELANJA MODAL

SKPD : Dinas Kearsipan Prov. Sumsel

Halaman Depan

NO.	TAHUN	PENYEDIA JASA	KEGIATAN/PEKERJAAN	Rekening Belanja Modal	SALDO AWAL TAHUN 2024 (Rp)	KOREKSI SALDO AWAL	PENAMBAHAN UTANG 2024				PENGURANGAN UTANG 2024				SALDO AKHIR TAHUN 2024 (Rp)
							NO. SPM	Nilai (Rp)	No. Jurnal	Nilai (Rp)	NO. SP2D	Nilai (Rp)	No. Jurnal	Nilai (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
	2023	C/ Perwira Sakri	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	Belanja Modal	33.170.000,00	0,00 -		0,00		0,00	16.00/04.0/000020/15/2 .24.0.00.0.00.01.00000/ m/4/2024	33.170.000,00			0,00
1	Jumlah				33.170.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	33.170.000,00			0,00

Palembang, Januari 2025
 Plt. Kepala SKPD Dinas Kearsipan
 Provinsi Sumatera Selatan



DYAH NOVITA FITRIANI P, SKM., M.Si
 Pembina Tingkat I (IV.b)
 NIP. 197111301994032001

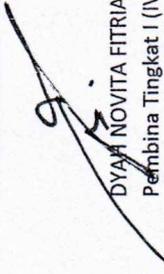
REKAPITULASI UTANG BELANJA BARANG DAN JASA
SKPD : Dinas Kearsipan Prov. Sumsei

NO.	TAHUN	PENYEDIA JASA	KEGIATAN/PEKERJAAN	Rekening Belanja Barang dan Jasa	SALDO AWAL TAHUN 2024 (Rp)	SALDO AWAL			PENAMBAHAN UTANG 2024			PENGURANGAN UTANG 2024			SALDO AKHIR TAHUN 2024 (Rp)
						NO. SPM	Nilai (Rp)	No. Jurnal	Nilai (Rp)	NO. SP2D	Nilai (Rp)	No. Jurnal	Nilai (Rp)		
1	2023	CV. Alkasava	Belanja Jasa Konsultasi Pengawas Arsitektur	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	13 = 5 + 6 + 8 + 10 - 12
					5.900.000,00	0,00 -	0,00 -	0,00		0,00	16.00/04.0/00022/LS/2.24.0.00.0.0 0.01.0000/m/4/2024	5.900.000,00			0,00
2	2023	Arbi Konstruksi	Belanja Pemeliharaan Gedung Tempat Kerja	Belanja Modal Rehab Gedung	179.380.000,00	0,00 -	0,00 -	0,00		0,00	16.00/04.0/00023/LS/2.24.0.00.0.0 0.01.0000/m/4/2024	179.380.000,00			0,00

Keterangan :

Penambahan utang diisi dengan data utang dari kontrak TA 2024 yang belum dibayar, dibuktikan dengan pembuatan SPM atau Bukti Jurnal
Koreksi saldo awal diisi dengan penambahan/pengurangan saldo awal yang belum dicatat pada tahun sebelumnya
Pengurangan utang diisi dengan data pembayaran utang yang dilakukan di TA 2024 dibuktikan dengan terbitnya SP2D atau Bukti Jurnal

Palembang, Januari 2025
Plt. Kepala SKPD Dinas Kearsipan
Provinsi Sumatera Selatan


DYAH NOVITA FITRIANI P, SKM., M.Si
Pembina Tingkat I (IV.b)
NIP. 197111301994032001

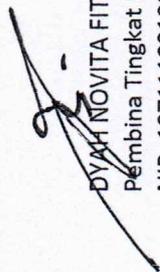
PERHITUNGAN PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA
31/12/2024

No	NOMOR	NAMA	INFO	SPK		Nilai Kontrak	Jumlah Hari Kontrak	Hari Berjalan	Pendapatan Per Hari	Pendapatan	Pendapatan Diterima dimuka
				TGL Awal	TGL akhir						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 9 x 10	11 = 7 - 11
A Pendapatan Sewa Alat											
1	-	-	-	-	-	-	-	-	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
2	-	-	-	-	-	-	-	-	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
3	-	-	-	-	-	-	-	-	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!

FTAR REKAPITULASI PENDAPATAN DITERIMA DIMU

No	Uraian	Pendapatan Diterima Dimuka		Kenaikan/ (Penurunan)
		2024	2023	
1	-	#VALUE!	#####	#VALUE!
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
4	-	-	-	-
5	-	-	-	-
6	-	-	-	-
Jumlah		#VALUE!	#####	#VALUE!

Palembang, Januari 2025
Plt. Kepala SKPD Dinas Kearsipan
Provinsi Sumatera Selatan


DYAH NOVITA FITRIANI P, SKM., M.Si
 Pembina Tingkat I (IV.b)
 NIP. 197111301994032001

DAFTAR AYAT JURNAL BALIK

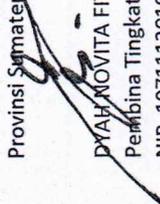
Tanggal	NO JURNAL	URAIAN	REF	PENYESUAIAN		KETERANGAN
				DEBIT	KREDIT	
2/1/2024	001/AJB/Dis.Kearsipan/2024	Beban Persediaan ATK Persediaan ATK		5.862.000	5.862.000	
		Membalik saldo awal Persediaan ATK sebesar Rp. 4.009.400				
2/1/2024	002/AJB/Dis.Kearsipan/2024	Beban Persediaan Cetakan Persediaan Cetakan		799.000	799.000	
		Membalik saldo awal Persediaan Cetakan sebesar Rp.4.498.464				

DAFTAR AYAT JURNAL PENYESUAIAN

Tanggal	NO JURNAL	URAIAN	REF	PENYESUAIAN		KETERANGAN
				DEBIT	KREDIT	
31/12/2024	001/AJP/Dis.Kearsipan/2024	Persediaan ATK Beban Persediaan ATK		4.009.400	4.009.400	
		Menyesuaikan persediaan akhir ATK 2024 sebesar Rp4.009.400				
31/12/2024	003/AJP/Dis.Kearsipan/2024	Persediaan Alat Listrik Beban Persediaan Alat Listrik		4.312.900	4.312.900	
		Menyesuaikan Persediaan akhir alat listrik sebesar Rp4.312.900				
31/12/2024	004/AJP/Dis.Kearsipan/2024	Persediaan Alat Kebersihan Beban Persediaan Alat Listrik		2.935.500	2.935.500	
		Menyesuaikan Persediaan akhir alat listrik sebesar Rp2.935.500				
31/12/2024	005/AJP/Dis.Kearsipan/2024	Persediaan Cetakan Beban PersediaanCetakan		2.230.900	2.230.900	
		Menyesuaikan Persediaan akhir Cetakan 2.230.900				
31/12/2024	006/AJP/Dis.Kearsipan/2024	Aset tetap Perlatan Mesin Aset tetap Lainnya		8.320.000	8.320.000	
		Menyesuaikan Aset tetap Peralatan dan Mesin Sebsar 8.320.000				
31/12/2024	007/AJP/Dis.Kearsipan/2024	Beban Peralatan dan Mesin Aset tetap Peralatan dan mesin		640.000	640.000	
		Jurnal Penyesuaian Ekstrakom Peralatan dan Mesin Berupa Trolly				
31/12/2024	008/AJP/Dis.Kearsipan/2024	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		536.794.453	536.794.453	
		Jurnal Penyusutan Peralatan dan Mesin Sebesar 536.794.453				
31/12/2024	009AJP/Dis.Kearsipan/2024	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		536.794.453	536.794.453	
		Jurnal Penyusutan Gedung dan Bangunan Sebesar Rp. 536.749.453				
31/12/2024	010/AJP/Dis.Kearsipan/2024	Beban Penyusutan Jalan Irigasi Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi		23.651.175	23.651.175	
		Jurnal Penyusutan JIJ Sebesar Rp. 23.651.175				

31/12/2024	011/AJP/Dis.Kearsipan/2024	Utang PFK RK PPKD	3.005.664	3.005.664
31/12/2024	012/AJP/Dis.Kearsipan/2024	Jurnal Penyesuaian Pembayaran Hutan PPH 21 Tahun 2023 Beban Pegawai Utang Beban Pegawai	18.286.005	18.286.005
31/12/2024	023/AJP/Dis.Kearsipan/2024	Jurnal Penyesuaian Penambahan Utang PPH 21 2024 Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin Peralatan dan mesin	33.170.000	33.170.000
31/12/2024	014/AJP/Dis.Kearsipan/2024	Jurnal Penyesuaian Pembayaran Utang Belanja Modal berupa Peralatan Komputer Utang Belanja Barang dan Jasa Beban Barang dan Jasa	5.900.000	5.900.000
31/12/2024	015/AJP/Dis.Kearsipan/2024	Jurnal Penyesuaian Pembayaran Utang Barjas Tahun 2023 Sebesar Rp. 5.900.000 Utang Belanja Pemeliharaan Beban Pemeliharaan	179.380.000	179.380.000
31/12/2024	016/AJP/Dis.Kearsipan/2024	Jurnal Penyesuaian Pembayaran Pemeliharaan Gedung Sebesar Rp. 179.380.000 Utang Belanja Pemeliharaan Beban Pemeliharaan	179.380.000	179.380.000
31/12/2024	017/AJP/Dis.Kearsipan/2024	Jurnal Penyesuaian Pembayaran Pemeliharaan Gedung Sebesar Rp. 179.380.000 Ekuitas Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.004.498.678	3.004.498.678
31/12/2024	018/AJP/Dis.Kearsipan/2024	Koreksi Saldo Awal Penyusutan Pemeliharaan Gedung Sebesar Rp. 179.380.000 Ekuitas Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi	689.825.937	689.825.937
		Koreksi Saldo Awal JU Sebesar Rp.689.825.937		

Palembang, Januari 2025
Plt. Kepala SKPD Dinas Kearsipan
Provinsi Sumatera Selatan


DYAH NOVITA FITRIANI P, SKM.,M.Si
Pembina Tingkat I (IV.b)
NIP. 197111301994032001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN DINAS KEARSIPAN

Jalan Demang Lebar Daun Nomor 4863 Palembang
Telepon : (0711) 364843 Faksimil : (0711) 364843 Kode Pos 30137
Pos-el : dinaskearsipan.provsumsel@gmail.com. Laman : www.dinaskearsipan.wordpress.com

BERITA ACARA PEMERIKSAAN PERSEDIAAN

Nomor : 032/ 50 /BAPP/Dis.Kearsipan.I/2024

Pada hari ini Selasa tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kharis Akbar, S.IP
NIP : 19870527 201001 1 001
Jabatan : Pengurus Barang Pengguna Dinas Kearsipan
Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor : 28/KPTS/BPKAD/2023 ditugaskan pengurusan barang Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2024, telah melaksanakan pemeriksaan terhadap barang persediaan yang ada pada lingkup Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2024.

Berdasarkan hasil pemeriksaan persediaan serta bukti-bukti yang berada dalam pengurusan kami, bersama ini, kami sampaikan bahwa barang persediaan yang ada pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

Jumlah persediaan yang kami hitung tersebut adalah :

a. Alat Tulis Kantor.....	Rp. 4.009.400.-
b. Cetakan.....	Rp. 2.230.900.-
c. Alat Listrik.....	Rp. 4.312.900.-
d. Alat Kebersihan	Rp. 2.935.500.-
e. Barang yang akan diserahkan pada Pihak Lain	Rp. 0.-
f. Bahan Habis Pakai Lainnya	Rp. 0.-
g. Total.....	Rp. 13.488.700.-

(terbilang : tiga belas juta empat ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus rupiah)

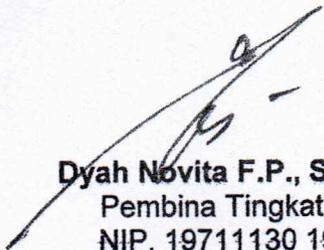
Pengurus Barang Pengguna
Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan,



Kharis Akbar, S.IP
Penata Tingkat I / III d
NIP. 19870527 201001 1 001

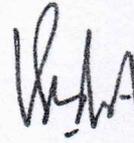
Mengetahui :

Plt. Kepala Dinas Kearsipan
selaku Pengguna Barang,



Dyah Novita F.P., SKM., M.Si
Pembina Tingkat I / IV b
NIP. 19711130 199403 2 001

Kasubbag Umum dan Kepegawaian
selaku Pejabat Penatausahaan
Pengguna Barang,



Vivi Purnama Sari, ST
Penata Tingkat I / III d
NIP. 19800402 200501 2 011

**DAFTAR PERSEDIAAN ALAT TULIS KANTOR (ATK)
DINAS KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
PER 31 DESEMBER 2024**

No	URAIAN BARANG PERSEDIAAN	JUMLAH		HARGA (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
		In Stock	Satuan			
1	Kertas F4 HVS	3	Rim	64.800	194.400	
2	Kertas A4	6	Rim	53.800	322.800	
3	Kertas Karton Buffalo Folio per pak isi 100	4	Pak	47.800	191.200	
4	Map Ordner Bantex	1	Buah	34.800	34.800	
5	Map Gantung Suspension File F4 (1 pak isi 25 buah)	121	Buah	1.400	169.400	
6	Tinta Epson 003	18	Botol	99.800	1.796.400	
7	Ballpoin Pilot	1	Kotak	23.800	23.800	
8	Staples/Necis	2	Buah	15.800	31.600	
9	Isi Necis Kecil (No.10)	7	Kotak	2.800	19.600	
10	Pena Balliner Biru	1	Kotak	199.800	199.800	
11	Pulpen Pilot Balliner (Hitam)	3	Kotak	199.800	599.400	
12	Tinta Stempel	1	Botol	9.800	9.800	
13	Post It	6	Buah	10.300	61.800	
14	Stick On Note	6	Buah	5.000	30.000	
15	Stabilo	14	Buah	9.800	137.200	
16	Penghapus Pensil	5	Buah	1.800	9.000	
17	Penggaris Besi/Mistar Stainless Steel 30 cm	2	Buah	12.300	24.600	
18	Lakban Hitam Uk. 2 Inchi	2	Buah	19.800	39.600	
19	Binder Clip No.155	2	Kotak	6.000	12.000	
20	Binder Clip No.260	1	Kotak	8.300	8.300	
21	Amplop Jaya pakai lem Besar	2	Kotak	37.800	75.600	
22	Amplop Jaya pakai lem Besar	1	Kotak	18.300	18.300	
			TOTAL		4.009.400	

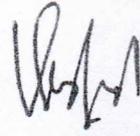
(terbilang : empat juta sembilan ribu empat ratus rupiah)

Pengurus Barang Pengguna,



Kharis Akbar, S.IP
Penata Tingkat I / III d
NIP. 19870527 201001 1 001

Kasubbag Umum dan Kepegawaian
selaku Pejabat Penatausahaan
Pengguna Barang,



Vivi Purnama Sari, ST
Penata Tingkat I / III d
NIP. 19800402 200501 2 011

**DAFTAR PERSEDIAAN BELANJA CETAKAN
DINAS KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
PER 31 DESEMBER 2024**

No	URAIAN BARANG PERSEDIAAN	JUMLAH		HARGA (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
		In Stock	Satuan			
1	Cetak Map Dinas	203	Buah	10.300	2.090.900	
2	Amplop Coklat Dinas (uk. Besar 1 pak isi 100 Lembar)	100	Lembar	1.400	140.000	
			TOTAL		2.230.900	

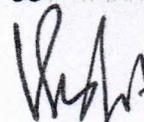
Terbilang : dua juta dua ratus tiga puluh ribu sembilan ratus rupiah

Pengurus Barang Pengguna,



Kharis Akbar, S.IP
Penata Tingkat I / III d
NIP. 19870527 201001 1 001

Kasubbag Umum dan Kepegawaian
selaku Pejabat Penatausahaan
Pengguna Barang,



Vivi Purnama Sari, ST
Penata Tingkat I / III d
NIP. 19800402 200501 2 011

**DAFTAR PERSEDIAAN BELANJA ALAT/KOMPONEN LISTRIK
DINAS KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
PER 31 DESEMBER 2024**

No	URAIAN BARANG PERSEDIAAN	JUMLAH		HARGA (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
		In Stock	Satuan			
1	Baterai ABC Besar	14	Buah	6.400	89.600	
2	Klem Kabel no.16	5	Pak	17.000	85.000	
3	Lampu Phillips 14 Watt SL	1	Buah	33.000	33.000	
4	Lampu Phillips 18 Watt SL	1	Buah	34.300	34.300	
5	Lampu Philips 18 Watt TL	5	Buah	12.800	64.000	
6	Bola Lampu LED 12 Watt	1	Buah	50.000	50.000	
7	Lampu Sorot Holic LED 50 Watt	5	Buah	323.000	1.615.000	
8	Knop Bel Persegi No Natural	5	Buah	7.900	39.500	
9	Top Connector	6	Buah	232.200	1.393.200	
10	Sekring Otomatis Ukuran 20 Ampere	2	Buah	105.000	210.000	
11	MCB 125 Ampere	1	Buah	537.300	537.300	
12	Saklar Seri Clipsal	1	Buah	27.000	27.000	
13	Saklar Tripel Clipsal	1	Buah	50.000	50.000	
14	Stop Kontak AC Clipsal	1	Buah	85.000	85.000	
			TOTAL		4.312.900	

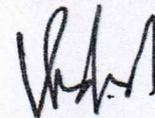
Terbilang : empat juta tiga ratus dua belas ribu sembilan ratus rupiah

Pengurus Barang Pengguna,



Kharis Akbar, S.IP
Penata Tingkat I / III d
NIP. 19870527 201001 1 001

Kasubbag Umum dan Kepegawaian
selaku Pejabat Penatausahaan
Pengguna Barang,



Vivi Purnama Sari, ST
Penata Tingkat I / III d
NIP. 19800402 200501 2 011

**DAFTAR PERSEDIAAN BELANJA ALAT KEBERSIHAN
DINAS KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
PER 31 DESEMBER 2024**

No	URAIAN BARANG PERSEDIAAN	JUMLAH		HARGA (Rp.)	TOTAL HARGA (Rp.)	KET
		In Stock	Satuan			
1	Cling Spray 440ml	11	Buah	19.800	217.800	
2	Paseo Go Smart Tissue Tisu Facial	2	Buah	14.900	29.800	
3	Sunlight Jeruk Nipis Sabun Cuci Piring Botol 400 mL	2	Buah	24.850	49.700	
4	Tempat Sampah 20 Liter Injak Segi Shinpo 720	4	Buah	174.500	698.000	
5	Dettol Anti Bakteri Antiseptik Cair 500ml	1	Buah	134.500	134.500	
6	Kapur Barus Swallow	3	Buah	29.800	89.400	
7	Gerobak Sorong Roda 1	1	Buah	648.000	648.000	
8	Bolde Super Mop Aristo Alat Pel	1	Buah	183.000	183.000	
9	Lion Star Ember	4	Buah	49.500	198.000	
10	Lion Star DP-1 Beta Dustpan 001 Pengki Gantung Lipat	6	Buah	34.800	208.800	
11	Sapu Lantai 307 SBH Sapu Nagata	3	Buah	44.000	132.000	
12	Floor Squeegee Nagata 321	7	Buah	49.500	346.500	
			TOTAL		2.935.500	

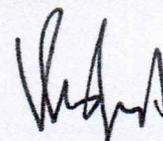
Terbilang : dua juta sembilan ratus tiga puluh lima ribu lima ratus rupiah

Pengurus Barang Pengguna,



Kharis Akbar. S.IP
Penata Tingkat I / III d
NIP. 19870527 201001 1 001

Kasubbag Umum dan Kepegawaian
selaku Pejabat Penatausahaan
Pengguna Barang,



Vivi Purnama Sari, ST
Penata Tingkat I / III d
NIP. 19800402 200501 2 011



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
LAPORAN REKAPITULASI PENYUSUTAN

Sampai dengan 31-December-2024

Bidang : Bidang Komunikasi, Informasi dan Dokumentasi
Unit Organisasi : Komunikasi dan Informatika
Sub Unit Organisasi : DINAS KEARSIPAN
U P B : DINAS KEARSIPAN

No.	NAMA ASET	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN 1 Jan 2024	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-2024	NILAI BUKU 31-Dec-2024
				Semester I	Semester II		
1. Aset Tetap							
1	TANAH	21,481,202,219.12	10,385,174,692.00	334,970,913.00	320,306,536.00	11,040,452,141.00	10,440,750,078.12
2	PERALATAN MESIN	5,466,386,143.68	0.00	0.00	0.00	0.00	5,466,386,143.68
3	GEDUNG BANGUNAN	10,177,076,175.44	8,242,809,407.00	275,729,416.00	261,065,037.00	8,779,603,860.00	1,397,472,315.44
4	JALAN IRIKASI JARINGAN	4,890,642,900.00	1,886,144,222.00	47,415,910.00	47,415,911.00	1,980,976,043.00	2,909,666,857.00
5	ASET TETAP LAINNYA	946,047,000.00	256,221,063.00	11,825,587.00	11,825,588.00	279,872,238.00	666,174,762.00
		1,050,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,050,000.00
JUMLAH		21,481,202,219.12	10,385,174,692.00	334,970,913.00	320,306,536.00	11,040,452,141.00	10,440,750,078.12